



**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
THINK-PAIR-SHARE (TPS) DENGAN MEDIA CD
PEMBELAJARAN PADA PELAJARAN PKn KELAS
IVC SD NEGERI TAMBAKAJI 04 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Semarang

Oleh

SURNA ULFATUSANI

1402407011

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

PERNYATAAN

Peneliti menyatakan bahwa tulisan dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Semarang, 21 Juni 2011

Surna Ulfatusani
NIM.1402407011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dengan Media CD Pembelajaran pada Pelajaran PKn Kelas IVC SD Negeri Tambakaji 04 Semarang" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Sidang Skripsi pada:

hari :

tanggal :

Semarang, 22 Juni 2011

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Harmanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 1950725 198011 1 001

Dra. Renggani, M.Si
NIP.19540412 198203 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan

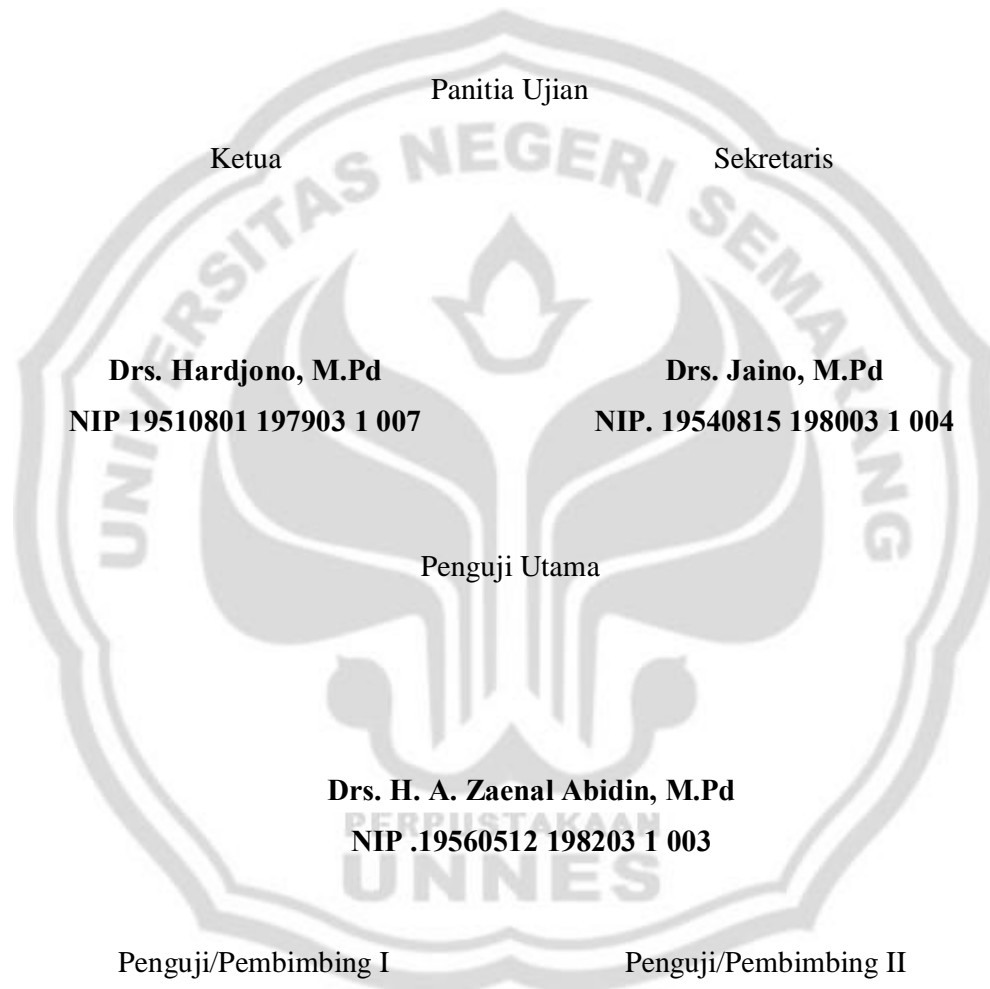
Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd
NIP. 19560512 198203 1 003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Juli 2011



Harmanto, S.Pd M.Pd
NIP.19540725 198011 1 001

Dra. Renggani, M.Si
NIP. 19540412 198203 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Berusaha yang keras adalah kemenangan yang hakiki.

(Mahatma Gandhi)

Kegagalan adalah satu-satunya kesempatan untuk memulai lagi dengan lebih cerdas.

(Henry Ford)

Ketekunan adalah kemampuan seseorang untuk bertahan ditengah tekanan dan kesulitan.

(penulis)

Dengan mengucap rasa syukur karya ini dipersembahkan kepada:

Keluargaku” Bapak Suroto, Ibu Nok R dan adikku Gusto Fakhri Gunawan yang tak pernah putus memberikan kasih sayang dan doanya serta selalu mendukungku dalam setiap usahaku.

Danar Gayuh Utama tercinta yang selalu memberikan semangat.

Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *“Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share (TPS) Dengan Media CD Pembelajaran pada Pelajaran Pkn Kelas IVC SD Negeri Tambakaji 04 Semarang”*.

Penulis menyadari bahwa penelitian tindakan kelas ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Penguji utama .
4. Drs. Harmanto, S.Pd M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I, yang senantiasa mengarahkan dan membimbing dengan sabar hingga selesainya skripsi ini.
5. Dra. Renggani, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa mengarahkan dan membimbing dengan sabar hingga selesainya skripsi ini.
6. H. Sunarto S.Pd selaku Kepala SDN Tambakaji 04 Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Sriyati S.Pd selaku guru kelas IVC SDN Tambakaji 04 Semarang yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.

8. Seluruh siswa kelas IVC SDN Tambakaji 04 Semarang yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada Allah SWT penulis memohon balasan yang lebih baik. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, Juni 2011

Penyusun



ABSTRAK

Ulfatusani, Surna. 2011. *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share (TPS) Dengan Media CD Pembelajaran pada Pelajaran Pkn Kelas IVC SD Negeri Tambakaji 04 Semarang.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Harmanto, S.Pd, M.Pd dan Pembimbing II: Dra. Renggani, M.Si

Kata Kunci: Prestasi Belajar PKn, Model *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share*

Pembelajaran PKn yang ada di SD Negeri Tambakaji 04 Semarang guru masih menggunakan metode konvensional, keadaan siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut yang menyebabkan materi yang disampaikan oleh guru kurang terserap dengan baik oleh siswa sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa rendah. Pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Keunggulan dari *Think-Pair-Share* adalah memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir sendiri dan bekerjasama dengan teman lain.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pelajaran PKn kelas IVC SDN Tambakaji 04 Semarang?, (2) Apakah model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pelajaran PKn kelas IVC SDN Tambakaji 04 Semarang?, (3) Apakah model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar pelajaran PKn siswa kelas IV C SDN Tambakaji 04 Semarang?.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran PKn kelas IVC SDN Tambakaji 04 Semarang dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN Tambakaji 04 Semarang. Jumlah siswa 40 yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran PKn. Hasil aktivitas guru menunjukkan bahwa pada siklus I persentasenya adalah 70%, pada siklus II menjadi 80% dan siklus III adalah 87,5%. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 67,5% meningkat menjadi 80% pada siklus II dan 87,75% pada siklus III. Selain itu prestasi hasil belajar siswa pada siklus I persentase ketuntasan sebesar 67,5% meningkat pada siklus II dengan persentase 75% dan meningkat lagi menjadi 82,5% pada siklus III. Nilai tersebut memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran PKn.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	í í í í í . í í í í í í í í í í í í í ...	I
PERNYATAAN KEASLIAN	í í í í í í í í í í í í í í í í í í í í	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	í í í í í í í í í í í í í í í í í í í í	iii
HALAMAN PENGESAHAN	í	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	í .	v
PRAKATA	í ..	vi
ABSTRAK	í ..	viii
DAFTAR ISI	í ...	ix
DAFTAR TABEL	í ...	xi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	í ...	xii
DAFTAR LAMPIRAN	í ...	xiii
BAB I :PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah	í í í í í í í í í í í í í í í í í í í í	1
B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah		
1. Rumusan Masalah	í ..	6
2. Pemecahan Masalah	í ...	7
C. Tujuan Penelitian	í í	8
D. Manfaat Penelitian	í .	8
BAB II :KAJIAN PUSTAKA		
A. Kerangka Teori	í ..	9
B. Kajian Empiris	í ...	39
C. Kerangka Berpikir	í .	42
D. Hipotesis Tindakan	í í	46
BAB III :METODE PENELITIAN		
A. Rancangan Penelitian	í í	47
B. Perencanaan Tahap Penelitian	í .	49
C. Subjek penelitian	í .	58
D. Tempat Penelitian	í í	58

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data	58
F. Teknik Analisis Data	61
G. Indikator Keberhasilan	65
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi data Pelaksanaan Tindakan siklus I	66
2. Deskripsi data Pelaksanaan Tindakan siklus II	79
3. Deskripsi data Pelaksanaan Tindakan siklus III	92
B. Pembahasan	107
1. Pemaknaan Temuan Penelitian	107
2. Implikasi Hasil Penelitian	112
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR KEPUSTAKAAN	118
LAMPIRAN	120



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Langkah-Langkah Model <i>Cooperative Learning</i>	í í í í í ...	26
Tabel 2	Kriteria Ketuntasan Minimal	í í í í í í í í í í í í í	62
Tabel 3	Kriteria ketuntasan data kualitatif	í í í í í í í í í í í	64
Tabel 4	Deskripsi kualitatif rerata skor aktivitas	í í í í í í í í ..	64
Tabel 5	Kriteria ketuntasan Prestasi hasil belajar	í í í í í í í í	65
Tabel 6	Data Aktivitas Guru Siklus I	í í í í í í í í í í í í í	67
Tabel 7	Data Aktivitas Siswa Siklus I	í í í í í í í í í í í í í	71
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Prestasi Belajar Siklus I...		76
Tabel 9	Data Aktivitas Guru Siklus II	í í í í í í í í í í í í í	80
Tabel 10	Data Aktivitas Siswa Siklus II	í í í í í í í í í í í í í	84
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II	í í .	89
Tabel 12	Data Aktivitas Guru Siklus III	í í í í í í í í í í í í ..	92
Tabel 13	Data Aktivitas Siswa Siklus III	í í í í í í í í í í í í ..	96
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus III	í í	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Kerangka Berpikirí í í í í í í í í í í í í í ..	45
Gambar 2	Desain Penelitianí í í í í í í í í í í í í í í í í í í	46
Gambar 3	Diagram Batang Aktivitas Guru Siklus Ií í í í í í í í í ..	70
Gambar 4	Diagram Batang Aktivitas Siswa Siklus Ií í í í í í í í í .	76
Gambar 5	Diagram Batang Hasil Prestasi Belajar Ií í í í í í í í í ..	77
Gambar 6	Diagram Batang Aktivitas Guru Siklus IIí í í í í í í í í .	83
Gambar 7	Diagram Batang Aktivitas Siswa Siklus IIí í í í í í í í í	88
Gambar 8	Diagram Batang Hasil Prestasi Belajar IIí í í í í í í í í .	90
Gambar 9	Diagram Batang Aktivitas Guru Siklus IIIí í í í í í í í í	95
Gambar 10	Diagram Batang Aktivitas Siswa Siklus IIIí í í í í í í í ..	100
Gambar 11	Diagram Batang Hasil Prestasi Belajar IIIí í í í í í í í í	102
Gambar 12	Diagram Batang Rerata Aktivitas Guru Siklus I,II,IIIí í í í ...	104
Gambar 13	Diagram Batang Rerata Aktivitas Siswa Siklus I,II,IIIí í í í .	105
Gambar 14	Diagram Batang Rerata Hasil Prestasi Belajar Siswaí í í í ..	105
Gambar 15	Diagram Batang Persentase Ketuntasan Klasikal Siswaí í í ..	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumení í í í í í í í í í í í í í í í .	121
Lampiran 2	Instrumen Penelitianí í í í í í í í í í í í í í í í	124
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaraní í í í í í í í í í	133
Lampiran 4	Data Hasil Penelitianí í í í í í í í í í í í í í í í	162
Lampiran 5	Foto-Foto Kegiataní í í í í í í í í í í í í í í í ..	177
Lampiran 6	Surat-Suratí í	186



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagai mana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Implementasinya dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsistensi untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (KTSP, 2006: 29). Oleh karena itu, komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 perlu ditingkatkan secara terus menerus untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang NKRI.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran di SD yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral tersebut diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari siswa, sebagai individu maupun anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: a) Memahami konsep Pendidikan Kewarganegaraan. b) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung

jawab. c) Bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi. d) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain. e) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dan tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi dan informasi. Ruang lingkup dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mencakup aspek-aspek yaitu: a) Persatuan dan Kesatuan. b) Norma. c) Hukum. d) Peraturan. e) Hak asasi manusia. f) Kebutuhan warga negara. g) Konstitusi negara. h) Pancasila. i) Kekuasaan dan politik. j) Globalisasi (KTSP, 2006: 30-31).

Keadaan pembelajaran pada kondisi dan kenyataan kebanyakan pada pelaksanaan standar isi adalah guru dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada metode yang mengaktifkan guru, pembelajaran yang dilakukan guru kurang kreatif, lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang mengoptimalkan media pembelajaran. Sehingga siswa kurang kreatif dalam pembelajaran dan hasil belajar kurang maksimal.

Permasalahan tersebut juga terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran yang ada di SD Negeri Tambakaji 04 Semarang. Pada keadaan yang nyata terlihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PKn, guru dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada metode yang mengaktifkan guru. Dan adanya anggapan dari diri para siswa bahwa pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang tidak menarik dan identik dengan hafalan. Keadaan siswa yang kurang aktif dalam mengikuti

pembelajaran seperti siswa kurang antusias dalam bertanya, siswa tidak berani mengerjakan soal di depan kelas ketika diminta guru, dan sebagian dari siswa memilih untuk berbicara sendiri dengan teman sebangkunya. Hal tersebut yang menyebabkan materi yang disampaikan oleh guru kurang terserap dengan baik oleh siswa sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa yang rendah.

Hal ini terlihat pada hasil ulangan harian pada semester I tahun ajaran 2010/ 2011 mata pelajaran PKn pada sistem pemerintahan desa dan sistem pemerintahan kecamatan, banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Rerata kelas pada ulangan pokok bahasan sistem pemerintah desa 58,35. Dari 40 siswa, yang mencapai target ketuntasan belajar dengan nilai $\times 65$ baru 13 anak (32,5%) dan nilai ≥ 65 ada 27 anak(67,5%). Pada pokok bahasan sistem pemerintahn kecamatan rerata kelas 64,2. Dari 40 siswa, yang mendapat nilai $\times 65$ ada 23 anak (57,5%) dan nilai ≥ 65 ada 17 anak(42,5%). Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran tersebut perlu sekali proses pembelajaran untuk ditingkatkan prestasi belajarnya, agar siswa sekolah dasar tersebut mampu memahami sistem pemerintahan pada mata pelajaran PKn.

Sebagai tindak lanjut dari hasil diskusi dengan guru kelas untuk memecahkan masalah pembelajaran PKn peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar, yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan aktivitas guru. Berdasarkan kesepakatan dengan guru kelas peneliti menggunakan salah satu

model pembelajaran yang diharapkan dapat dijadikan alternatif yaitu model *Cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.

Model *Cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Keunggulan dalam teknik ini adalah memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan teman lain. Pembelajaran PKn dengan menggunakan model ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan pengetahuan secara mandiri, sikap dan keterampilannya dan hal ini secara langsung berdampak pula pada aktivitas guru dan prestasi belajar siswa.

Proses belajar mengajar dilengkapi dengan menggunakan media yang telah dirancang dan dibuat dengan memanfaatkan teknologi komputer kemudian dijadikan dalam bentuk *compact disk* (CD) biasanya berupa CD pembelajaran yang dalam penyampaian materi akan lebih terorganisasi, bersemangat dan hidup, serta memudahkan guru dan siswa untuk melakukan proses belajar mengajar. Pembelajaran dengan menggunakan CD tersebut diharapkan akan dapat memotivasi siswa untuk belajar, karena dapat menampilkan penyajian materi secara menarik dan informatif. Selain itu dalam mempelajari materi menggunakan CD Pembelajaran memungkinkan siswa untuk dapat belajar dan berlatih dalam suasana menyenangkan (*fun*) tanpa meninggalkan tujuan pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai. Dengan menggunakan media CD pembelajaran ini

diharapkan proses pembelajaran jadi lebih aktif dan siswa lebih terampil dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Dari ulasan latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul *“PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK-PAIR-SHARE (TPS) DENGAN MEDIA CD PEMBELAJARAN PADA PELAJARAN PKn KELAS IVC SD NEGERI TAMBAKAJI 04 SEMARANG*.

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Apakah model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pelajaran PKn kelas IVC SDN Tambakaji 04 Semarang?
- b) Apakah model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pelajaran PKn kelas IVC SDN Tambakaji 04 Semarang?
- c) Apakah model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar pelajaran PKn siswa kelas IV C SDN Tambakaji 04 Semarang?

2. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah kelas IVC khususnya pada mata pelajaran PKn, dari perumusan masalah dapat diambil solusi dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.

Langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran :

- a) Guru menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan sistem pemerintahan pusat.
- b) Siswa memperhatikan materi yang ada dalam CD pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan pertanyaan (berupa LKS)
- d) Siswa berpikir secara individual tentang pertanyaan yang diberikan guru (*Think*).
- e) Setiap siswa mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan (*Pair*).
- f) Siswa dibimbing dan dimotivasi guru untuk aktif dalam kerja kelompoknya.
- g) Perwakilan kelompok berbagi jawaban dengan seluruh kelas (*Share*) dengan menyampaikan jawaban di depan kelas secara bergantian (6 kelompok).
- h) Pemberian penghargaan pada kelompok yang aktif.
- i) Guru melakukan refleksi.
- j) Guru mengadakan evaluasi

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan aktivitas guru dalam pelajaran PKn kelas IVC SDN Tambakaji 04 Semarang dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.
2. Meningkatkan aktivitas siswa kelas IVC SDN Tambakaji 04 Semarang dalam pelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.
3. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IVC SDN Tambakaji 04 Semarang dalam pelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk menambah khasanah ilmu pendidikan khususnya tentang meningkatkan prestasi belajar menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a) Siswa

- 1) Melatih siswa untuk aktif dan kreatif.

2) Dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran PKn .

3) Dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran siswa dapat menerima pengalaman belajar yang bervariasi sehingga meningkatkan minat siswa dalam pelajaran PKn.

b. Guru

1) Sebagai bahan masukan dan pengetahuan tentang betapa pentingnya mengetahui berbagai macam model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran, salah satunya model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.

2) Sebagai bahan untuk meningkatkan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih profesional.

c. Sekolah

Memberikan masukan dalam mengembangkan metode pembelajaran terutama model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar PKn siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Belajar

a) Pengertian Belajar

Para ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan belajar. Namun hakikatnya memiliki pengertian yang sama.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan (Iskandarwassid, 2008: 4).

Menurut Morgan dalam Anni (2007: 2) belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dan praktik atau pengalaman.

Menurut Anni (2007: 2) belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan.

Gagne dalam Anni (2007: 2) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan kecakapan atau disposisi pembelajaran yang berlangsung dalam periode waktu tertentu, dan yang tidak dapat dianggap berasal dari proses pertumbuhan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia. Konsep tentang belajar mengandung tiga unsur

utama yaitu: belajar berkaitan dengan perubahan perilaku, perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman, dan perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas mengenai pengertian belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada peserta didik secara kontinu dalam usahanya memperoleh pengetahuan sebagai pengalaman individu itu sendiri untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Untuk mencapai perubahan tingkah laku dalam belajar maka perlu adanya tujuan belajar.

b) Tujuan Belajar

Tujuan belajar merupakan diskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan belajar telah terjadi, Gerlach dan Ely (dalam Anni, 2007: 5). Menurut Anni (2007: 6) tujuan belajar merupakan harapan yang dikomunikasikan melalui pernyataan dengan menggambarkan perubahan yang diinginkan pada pebelajar yakni pernyataan tentang apa yang diinginkan pada pebelajar setelah menyelesaikan pengalaman belajar.

Pentingnya perumusan tujuan belajar menurut Bloom (Poerwanti, 2008: 1-22) mengusulkan tiga taksonomi yang disebut ranah belajar yaitu: 1) Ranah kognitif yaitu ranah yang menekankan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual. 2) Ranah afektif yaitu ranah yang berkaitan dengan pengembangan perasaan,

sikap, nilai dan emosi. 3) Ranah psikomotor yaitu ranah yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan atau keterampilan motorik.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, menurut peneliti tujuan belajar dalam penelitian ini bertujuan agar ada peningkatan prestasi belajar pada peserta didik dalam pelajaran PKn yaitu mengacu pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk mewujudkan tujuan belajar tersebut maka harus mempelajari lebih jauh mengenai teori belajar.

c) Teori-Teori Belajar

Menurut Gagne (Ruminiati, 2007: 1-8), ada tiga tahap dalam belajar yaitu: 1) Persiapan untuk belajar dan melakukan tindakan mengarahkan perhatian, pengharapan, dan mendapatkan kembali informasi. 2) Pemerolehan dan unjuk perbuatan yang digunakan untuk persepsi selektif, respon dan penguatan. 3) Alih belajar yaitu mengisyaratkan untuk membangkitkan dan memberlakukan secara umum.

Piaget membagi perkembangan belajar terdiri dari beberapa stadium atau tahap perkembangan kognisi (Soeparwoto, 2007: 85) yaitu : 1) Tahap sensomotorik/instingtif (0-2 tahun). Tahap ini merupakan masa dimana segala tindakan bergantung melalui pengalaman inderawi. Anak melihat dan meresapkan apa yang terjadi, tetapi belum mempunyai cara untuk mengatagorikan pengalaman itu. 2) Tahap pra-operasional/intuitif (2-7 tahun). Dalam tahap individu tidak ditentukan oleh pengamatan inderawi saja, tapi juga oleh intuisi. Anak mampu menyimpan kata-kata

serta menggunakannya, terutama yang berhubungan erat dengan kebutuhan mereka. Pada masa ini anak siap untuk untuk belajar bahasa, membaca dan menyanyi. 3) Tahap konkret operasional (7 ó 11 tahun). Pada tahap ini anak sudah memahami hubungan fungsional, karena mereka sudah menguji coba suatu permasalahan. Cara berfikir anak masih konkret belum menangkap abstrak. 4) Tahap formal operasional (11 tahun ke atas). Pada tahap ini individu mengembangkan pikiran formalnya. Mereka bisa mencapai logika dan rasio serta dapat menggunakan abstraksi. Artinya simbolik dan kiasan dapat mereka mengerti. Berdasarkan teori belajar di atas untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus memperhatikan unsur belajar.

Dalam teori belajarnya, Jerome Bruner (Ruminiati, 2007: 1-9) membedakan teori belajar menjadi tiga tahap yaitu: 1) Tahap informasi, yaitu tahap awal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. 2) Tahap transformasi, yaitu tahap memahami, mencerna dan menganalisis pengetahuan baru serta ditransformasikan dalam bentuk baru yang mungkin bermanfaat untuk hala-hal yang lain. 3) Tahap evaluasi, yaitu tahapmengetahui apakah hasil transformasi pada tahap kedua tadi benar atau tidak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa teori belajar menurut para ahli tersebut berbeda-beda namun pada intinya sama bahwa hasil belajar merupakan hasil interaksi stimulus dari luar dengan pengetahuan internal siswa. Dan pikiran manusia mengalami

perkembangan yang mengalami proses berpikirnya, sehingga dalam melaksanakan pembelajarannya guru perlu memperhatikan tingkat intelektual siswa. Dalam pembelajaran PKn seyogyanya juga dapat memberikan informasi yang jelas dan evaluasi hasil belajar siswa.

d) Unsur-Unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait mengkaiti sehingga menghasilkan perubahan perilaku (Gagne, 1977 dalam Anni: 4) beberapa unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut : 1) Pembelajar, dapat berupa peserta didik, pembelajar, warga belajar, dan peserta pelatihan. Pembelajar memiliki organ penginderaan yang digunakan untuk menangkap rangsangan; otak yang digunakan untuk mentransformasikan hasil pengindraannya ke dalam memori yang kompleks; dan syarat atau otot yang digunakan untuk menampilkan kinerja yang menunjukkan apa yang telah dipelajari. 2) Rangsangan (*stimulus*). Peristiwa yang merangsang penginderaan pembelajar disebut situasi stimulus. 3) Memori. Memori pembelajar berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari aktivitas belajar sebelumnya. 4) Respon. Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori disebut respon.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajar yang sedang mengamati stimulus, maka memori yang ada di dalam dirinya kemudian memberikan respon terhadap stimulus tersebut. Setelah

pembelajaran dilakukan dengan memberikan stimulus kepada siswa kemudian siswa merespon stimulus tersebut maka hasil prestasi belajar akan terwujud.

2. Prestasi Belajar

a) Pengertian Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam hal memperoleh prestasi. Cara mengukur berhasil tidaknya siswa yang melakukan belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui prestasi siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Melihat hubungan antara prestasi dan belajar tersebut membuktikan bahwa prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi berarti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi belajar penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi atau hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Anni: 2006 dalam Isma 2009: 8).

Menurut

Winkel

(Ridwan,

<http://ridwan202.wordpress.com/2008/05/03/ketercapaian-prestasi->

mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatannya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Sedangkan menurut Nasution (Ridwan, <http://ridwan202.wordpress.com/2008/05/03/ketercapaian-prestasi-belajar->) prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat penguasaan terhadap suatu hal setelah mengalami proses dan aktivitas belajar dan dinyatakan dengan nilai yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang diperoleh atau dicapai siswa yang ditunjukkan dengan angka, huruf atau yang mencerminkan prestasi anak setelah mengikuti proses belajar mengajar selama kurun waktu tertentu.

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa bersal dari dalam diri siswa (faktor *intern*) maupun dari luar diri siswa (faktor *ekstern*). Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kesehatan,

kecedersan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu: keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat, media yang dipakai guru dan kompetensi guru.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

a) Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Winataputra (Ruminiati, 2007: 1-25) Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang menyangkut status formal warga yang pada awalnya diatur dalam Undang-Undang No.2 tahun 1949 yang disempurnakan menjadi UU No. 12 tahun 2006. Undang-undang ini berisi diri kewarganegaraan dan peraturan tentang naturalisasi atau pemerolehan status sebagai warga negara Indonesia.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah mata pelajaran yang mencangkup substansi segala sesuatu yang berhubungan dengan kenegaraan dalam konteks penciptaan komitmen warga negara dengan negara (Rodiannauli, 2007: 3)

Di dalam kurikulum 2006 pedoman khusus pengembangan silabus dan penilaian mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang ingin membentuk warga negara yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, menguasai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai sesuai dengan konsep dan prinsip-prinsip kewarganegaraannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai pengertian Pendidikan Kewarganegaraan dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang mencakup pemahaman dasar tentang pemerintahan, demokrasi, HAM, hak dan kewajiban warga negara yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, menguasai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai sesuai dengan konsep dan prinsip-prinsip kewarganegaraannya. Oleh karena itu dalam pembelajaran PKn sangat penting untuk dikaji sehingga kita perlu mendalami dan mempelajari tentang tujuan PKn.

b) Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan PKn adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Sedangkan tujuan mata pelajaran PKn menurut Mulyasa (Rumiati, 2007: 1-26) adalah menjadikan siswa:

- 1) Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
- 2) Mau berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggungjawab, sehingga bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
- 3) Bisa berkembang secara positif dan demokratis sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn di SD adalah untuk menjadikan warga negara yang baik yaitu warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian kelak siswa diharapkan menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik serta mampu mengikuti kemajuan teknologi modern. Setelah kita mengetahui tentang tujuan dari PKn kita harus tahu mengenai fungsi PKn.

c) Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai beberapa fungsi menurut Wahab (2004: 2.6) yaitu:

- 1) Mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengembangkan dan membina siswa agar sadar akan hak kewajibannya, taat pada peraturan yang berlaku, serta berbudi pekerti yang luhur.
- 3) Membina siswa agar memahami dan menyadari hubungan antara sesama anggota keluarga, sekolah, dan masyarakat serta dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Oleh sebab itu untuk menerapkan fungsi PKn tersebut, maka perlu kita mempelajari lebih dalam mengenai ruang lingkup PKn.

d) Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Dalam KTSP (2006: 31) Ruang lingkup PKn secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut ini yaitu:

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa meliputi : hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan sosial.
- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan- peraturan daerah, norma- norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- 3) Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota keluarga, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM
- 4) Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
- 5) Konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan politik meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi pemerintah pusat, demokrasi dan

sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.

- 7) Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai- nilai pancasila dalam kehidupan sehari hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- 8) Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas IV Sekolah Dasar meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Meliputi sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan, meliputi: mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan, menggambarkan struktur organisasi desa dan kecamatan.
- 2) Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi, meliputi: mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota dan pemerintahan propinsi, menggambarkan struktur organisasi kabupaten, kota dan pemerintahan propinsi.
- 3) Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat, meliputi: mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK, menyebutkan

organisasi pemerintahan tingkat pusat seperti presiden, wakil presiden dan para menteri.

- 4) Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, meliputi: memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya, mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional dan menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

4. Model *Cooperative Learning*

Menurut Hamid Hasan (Solihatin, 2008: 4) *Cooperative Learning* mengandung pengertian bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama.

Menurut Slavin (Solihatin, 2008: 4) *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 2-6 orang dengan struktur kelompoknya bersifat heterogen.

Menurut Scahl (Solihatin, 2008: 4) mengatakan bahwa *Cooperative Learning* menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem kerjasama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar.

Menurut pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya dalam kelompok secara kolaboratif sehingga dengan bekerja sama akan meningkatkan motivasi dan perolehan belajar.

Dalam format *Cooperative learning*, setelah guru menyampaikan materi pelajaran, para siswa tergabung dalam kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi dan menyelesaikan soal latihan, kemudian menyerahkan hasil kerja kelompok kepada guru. Selanjutnya guru memimpin diskusi tentang pekerjaan kelompok tersebut yang membutuhkan penjelasan atau klarifikasi.

Untuk mengoptimalkan *Cooperative learning*, keanggotaannya sebaiknya heterogen, baik dari kemampuan atau karakteristik lainnya. Untuk menjamin heterogenitas keanggotaan kelompok, sebaiknya gurulah yang membagi kelompok. Jika para siswa yang mempunyai kemampuan yang berbeda dimasukkan dalam satu kelompok, maka dapat memberikan keuntungan bagi siswa yang berkemampuan rendah dan sedang, sedangkan siswa yang pandai akan dapat mentransfer ilmu yang dimilikinya. Ukuran kelompok akan berpengaruh pada kemampuan produktivitas kelompoknya. Ukuran kelompok yang ideal untuk *Cooperative learning* adalah 2-5 orang.

Model *Cooperative learning* tidak sama dengan sekedar belajar kelompok. Ada unsur-unsur dasar *Cooperative learning* yang membedakannya dengan pembelajaran biasa. Roger dan David Johnson (Trianto, 2009: 60) mengatakan bahwa untuk mencapai hasil yang maksimal, terdapat lima unsur model pembelajaran yang harus diterapkan yaitu:

- a) Saling ketergantungan positif, yakni untuk menciptakan kelompok kerja yang efektif, pengajar perlu menyusun tugas sedemikian rupa sehingga

setiap kelompok harus menyelesaikan tugasnya sendiri dan saling bekerjasama dalam kelompok, siswa dalam kelompok saling bekerjasama dan mereka menyadari bahwa diantara mereka saling membutuhkan satu sama lain dalam bekerja untuk mencapai kesuksesan bersama.

- b) Tanggung jawab perseorangan, yakni seorang guru dalam Cooperative learning perlu membuat tugas sedemikian rupa agar setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk belajar dan mengembangkan kemampuan mereka masing-masing sebagai sumbang saran dalam kelompok untuk mencapai kesuksesan bersama.
- c) Tatap muka, yakni setiap kelompok harus diberi kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi, saling mengenal dan menerima satu sama lain dalam kegiatan tatap muka dan interaksi antar pribadi.
- d) Komunikasi antar anggota, yakni menghendaki agar para pembelajar dibekali dengan ketrampilan berkomunikasi, karena tidak setiap siswa mempunyai keahlian mendengarkan dan berbicara.
- e) Evaluasi proses kelompok, yakni pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok agar selanjutnya bisa bekerjasama secara efektif.

Model *Cooperative learning* ini mempunyai ciri-ciri tertentu dibandingkan dengan model lainnya. Menurut Arrends (Trianto, 2009: 65-66) menyatakan bahwa pelajaran yang menggunakan *Cooperative learning* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- a) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajar.
- b) Kelompok dibentuk dari siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- c) Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang beragam.
- d) Penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok daripada individu.

Terdapat enam langkah utama dalam *Cooperative learning*.

Keenam fase *Cooperative learning* dirangkum pada tabel berikut ini:



Tabel 1.Langkah-langkah Model *Cooperative learning*

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya.
Fase 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya atau hasil belajar individu dan kelompok.

Sumber: Ibrahim, dkk(2000:10)

Terdapat beberapa variasi dari model *cooperative learning* setidaknya terdapat pendekatan yang seharusnya merupakan bagian kumpulan strategi guru dalam menerapkan model *cooperative learning* yaitu, STAD, JIGSAW, investigasi kelompok(TGT) dan pedekatan struktural yang meliputi yang meliputi *Think-Pair-Share (TPS)* dan *Numbered-Head-Together(NHT)*. Penjelasannya sebagai berikut:

a) STAD

Menurut Trianto(2009: 68) *cooperative learning* tipe STAD merupakan salah satu tipe dari model *cooperative learning* dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok.

b) JIGSAW

Menurut Slavin (dalam Trianto, 2009: 74) *cooperative learning* tipe JIGSAW secara umum siswa dikelompokkan secara heterogen dalam kemampuan. Siswa diberi materi yang baru atau pendalaman dari materi sebelumnya untuk dipelajari. Masing-masing anggota kelompok secara acak ditugaskan untuk menjadi tim ahli pada satu aspek tertentu dari materi tersebut. Setelah membaca dan mempelajari materi dari kelompok berbeda berkumpul untuk mendiskusikan topik yang sama dari kelompok lain sampai mereka ahli dikonsep yang ia pelajari. Kemudian kembali pada kelompok semula untuk mengajarkan topik pada kelompoknya. Terakhir diberikan tes pada semua topik yang diberikan.

c) Investigasi Kelompok (GI)

Dalam implementasinya investasi kelompok, guru membagi kelompok yang anggotanya 5-6 siswa yang heterogen. Selanjutnya siswa memilih topik untuk diselidiki dan melakukan penyelidikan yang

mendalam atas topik yang dipilih kemudian ia menyiapkan dan mempresentasikan laporannya pada seluruh kelas.

d) Pendekatan Struktural

Pendekatan struktural dibagi menjadi 2 macam yaitu *Numbered-Head-Together* dan *Think-Pair-Share*.

Berdasarkan ulasan diatas mengenai model *cooperative learning*, peneliti memfokuskan pada model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* pada pelajaran PKn.

5. Model *Cooperative Learning* Tipe *Think-Phair-Share*

Menurut Trianto (2007: 61) *Think-Pair-Share* merupakan jenis *Cooperative learning* yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Model pembelajaran *Think-Pair-Share* merupakan salah satu model *Cooperative learning* sederhana. Teknik ini memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan teman. Keunggulan teknik ini adalah optimalisasi partisipasi siswa. (Lie, 2002: 52)

Menurut pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* adalah salah satu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi kepada orang lain.

Think-Pair-Share merupakan salah satu tipe *Cooperative learning* yang dikembangkan oleh Frank Lyman, dkk dari Universitas Maryland pada tahun 1985. *Think-Pair-Share* memberikan kepada para

siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Sebagai contoh, seorang guru baru saja menyelesaikan suatu sajian pendek atau para siswa telah selesai membaca suatu tugas. Selanjutnya guru meminta kepada para siswa untuk menyadari secara serius mengenai apa yang telah dijelaskan oleh guru atau apa yang telah dibaca.

Think-Pair-Share memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan lain dari pembelajaran ini adalah optimalisasi partisipasi siswa. Dengan metode klasikal yang memungkinkan hanya satu siswa maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, tapi pembelajaran ini memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain (Lie, 2002: 56).

Dalam model ini, guru meminta siswa untuk memikirkan suatu topik, berpasangan dengan siswa lain dan mendiskusikannya, kemudian berbagi ide dengan seluruh kelas.

Tahap utama dalam pembelajaran *Think-Pair-Share* menurut Trianto (2009: 81-82) adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : *Thinking* (berpikir)

Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran. Kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat.

Langkah 2 : *Pairing* (berpasangan)

Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Dalam tahap ini, setiap anggota pada kelompok membandingkan jawaban atau hasil pemikiran mereka dengan mendefinisikan jawaban yang dianggap paling benar, paling meyakinkan, atau paling unik. Biasanya guru memberi waktu 4-5 menit untuk berpasangan.

Langkah 3 : *Sharing* (berbagi)

Pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Keterampilan berbagi dalam seluruh kelas dapat dilakukan dengan menunjuk pasangan yang secara sukarela bersedia melaporkan hasil kerja kelompoknya atau bergiliran pasangan demi pasangan hingga sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan.

Kegiatan berpikir-berpasangan-berbagi dalam model *Think-Pair-Share* memberikan keuntungan. Siswa secara individu dapat mengembangkan pemikirannya masing-masing karena adanya waktu berpikir (*think time*), Sehingga kualitas jawaban juga dapat meningkat. Akuntabilitas berkembang karena siswa harus saling melaporkan hasil pemikiran masing-masing dan berbagi (berdiskusi) dengan pasangannya, kemudian pasangan-pasangan tersebut harus berbagi dengan seluruh kelas.

Jumlah anggota kelompok yang kecil mendorong setiap anggota untuk terlibat secara aktif, sehingga siswa jarang atau bahkan tidak pernah berbicara di depan kelas paling tidak memberikan ide atau jawaban karena pasangannya.

Kelebihan model pembelajaran *Think-Pair-Share* menurut Ariffadholi (2011) yaitu:

- a. Memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.
- b. Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok.
- c. Interaksi lebih mudah.
- d. Lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya.
- e. Seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas.
- f. Dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.
- g. Siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil.
- h. Siswa akan terlatih menerapkan konsep karena bertukar pendapat dan pemikiran dengan temannya untuk mendapatkan kesepakatan dalam memecahkan masalah.

- i. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena menyelesaikan tugasnya dalam kelompok, dimana tiap kelompok hanya terdiri dari 2 orang.

Kekurangan model pembelajaran *Think-Pair-Share* menurut Lie (2002: 46) yaitu:

- a. Lebih sedikit ide yang muncul.
- b. Jika ada perselisihan dalam kelompok tidak ada penengah.
- c. Menggantungkan pada pasangan.
- d. Jumlah siswa yang ganjil berdampak pada saat pembentukan kelompok, karena ada satu siswa tidak mempunyai pasangan.
- e. Jumlah kelompok yang terbentuk banyak.

Untuk mengatasi kekurangan dari model pembelajaran *Think-Pair-Share* tersebut penulis memberikan solusi sebagai berikut: a) Guru memonitor terus kinerja siswa. b) Pembagian pasangan kelompok dengan teman sebangku, hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya perselisihan dalam kelompok. c) Semua siswa harus aktif dalam kelompoknya. d) Jumlah siswa di kelas harus genap dalam penggunaan model pembelajaran *Think-Pair-Share* agar setiap kelompok ada pasangannya. e) Guru aktif dalam membimbing kelompok.

6. Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak

tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pengajaran.

Kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti *perantara* atau *pengantar*. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran (Fathurrohman, 2007: 65).

Menurut Gearlach dan Elly (dalam Fathurrohman, 2007: 65) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran,

yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa).

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang ikut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sedangkan manfaat penggunaan media (Fathurrohman, 2007: 67) antara lain: a) Menarik perhatian siswa. b) Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran. c) Memperjelas pesan agar tidak bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan). d) Waktu pembelajaran dapat dikondisikan. e) Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar. f) Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Fathurrohman (2007:67) media dilihat dari jenisnya dibagi menjadi tiga yaitu:

a. *Media auditif*

Media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam.

b. *Media visual*

Media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media ini ada yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti foto, gambar, lukisan.

c. *Media audiovisual*

Merupakan media yang mempunyai unsure suara dan unsur gambar. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua

jenis media yang pertama dan kedua. contoh dalam media ini adalah media video, media komputer.

7. Media Komputer

Komputer adalah aparat yang bekerja ibarat otak elektronis. Sama seperti otak manusia. Kemajuan teknologi sudah sedemikian jauh sehingga berbagai kantor, sekolah, dan keluarga mempunyai apa yang disebut komputer. Dalam hal ini komputer dapat dijadikan suatu media pembelajaran di sekolah. Media ini memiliki semua kelebihan yang dimiliki media lain. Teknologi komputer dengan kemampuan pembelajarannya yang tinggi dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian informasi dan ilmu pengetahuan serta sebagai sarana untuk memperoleh umpan balik bagi siswa.

Berikut ini dikemukakan beberapa kekuatan komputer yang digunakan untuk tujuan pendidikan:

- a. Komputer dapat mengakomodasi siswa yang lamban menerima pelajaran, karena dapat memberikan iklim yang lebih bersifat afektif dengan cara yang lebih individual, tidak pernah lupa, tidak pernah bosan, sangat sabar dalam menjalankan instruksi seperti yang diinginkan program yang digunakan. Tak ada guru yang dapat memberi latihan tanpa jemu-jemunya seperti komputer.
- b. Komputer dapat merangsang siswa untuk mengerjakan latihan, melakukan kegiatan laboratorium atau simulasi karena tersedianya animasi grafik, warna, dan musik yang dapat menambah realisme.

- c. Kendali berada di tangan siswa sehingga tingkat kecepatan belajar siswa dapat disesuaikan dengan tingkat penguasaannya.
- d. Komputer sangat fleksibel dalam mengajar dan dapat diatur menurut keinginan penulis pelajaran atau penyusun kurikulum.
- e. Komputer dan mengajar oleh guru dapat saling melengkapi. Bila komputer tidak dapat menjawab pertanyaan murid dengan sendirinya guru akan menjawabnya. Ada kalanya komputer dapat memberi jawaban yang tak dapat segera dijawab oleh guru.
- f. Dapat berhubungan dengan, dan mengendalikan peralatan lain seperti *compact disc*, video tape, dan lain-lain dengan program pengendali komputer.

CD merupakan sistem penyimpanan informasi gambar dan suara pada piringan atau *disc*. Jadi CD Pembelajaran yang dimaksud disini adalah sebuah sistem penyimpanan informasi pada piringan atau disc sebagai sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar agar siswa dan guru saling aktif dan melakukan aksi.

Suatu pembelajaran bisa dikatakan pembelajaran pembelajaran apabila terjadi komunikasi dua arah (*two ways communication*) yang berlangsung antara guru dan siswa. Guru menyampaikan materi pembelajaran dan siswa memberikan tanggapan (*respon*) terhadap materi pelajaran yang diterimanya. Dalam pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga menerima umpan balik dari siswa dan

memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar yang telah mereka tempuh.

Kelebihan dari penggunaan media CD pembelajaran menurut Ariyani dan Harianto (2010:94) yaitu: a) Tampilan dapat dibuat semenarik mungkin. b) Dapat menampilkan teks, suara, gambar dan video. c) Mendorong peserta didik untuk selalu ingin tahu yang lain. d). Menumbuhkan kreativitas berpikir. f) Menarik perhatian siswa agar focus terhadap materi pelajaran. g) Murah dan efisien waktu. h) Menghindari terjadinya verbalisme, hanya ceramah saja. i) mudah dibawa.

Kelemahan dari media CD pembelajaran menurut Soekartawi (2007: 32) yaitu: a) Mudah rusak. b) Kurang efektif bagi yang tidak mempunyai Komputer. c) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial. d) Tidak semua tempat tersedia fasilitas komputer (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, LCD). e) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan komputer. f) Kurangnya penguasaan bahasa komputer.

Solusi dari kekurangan media CD pembelajaran yaitu: a) Perawatan CD secara rutin. b) Pihak sekolah menyediakan listrik, komputer, LCD. c) Guru harus mengetahui dan memiliki keterampilan computer. d) Guru harus selalu kreatif.

Dalam penelitian ini digunakan CD Pembelajaran sebagai media pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share*

untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Pengembangan media CD Pembelajaran pada pokok bahasan sistem pemerintaha pusat memberikan manfaat yang besar bagi pembelajaran PKn. Tampilan menu dibuat semenarik mungkin dengan menggunakan desain warna dan suara sehingga diharapkan akan tercipta suasana pembelajaran yang segar (*fresh*) dan menyenangkan (*fun*). Interaksi yang berbentuk latihan menampilkan sejumlah soal yang bervariasi yang harus dijawab oleh siswa, dan disediakan umpan balik .

8. Penerapan Model *Think-Pair-Share* dengan Media CD Pembelajaran dalam Pelajaran Pkn

Pelaksanaan *Think-Pair-Share* memberikan siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespons dan saling membantu. Langkah-langkah *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dalam pelajaran PKn kelas IVC SD Negeri Tambakaji 04 dalam pembelajaran yaitu:

a. Guru menampilkan CD pembelajaran

Guru melakukan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menampilkan CD pembelajaran dengan materi sistem pemerintahan tingkat pusat

b. Guru menyampaikan pertanyaan.

Menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. Dalam penelitian ini materi yang akan disampaikan mengenai mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat. Siswa diberi problem dalam LKS mengenai materi tersebut.

- c. Siswa berpikir secara individual.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa beberapa menit untuk memikirkan jawaban dari permasalahan yang disampaikan guru. Langkah ini dapat dikembangkan dengan meminta siswa untuk menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.

- d. Setiap siswa mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan.

Guru mengorganisasikan siswa untuk berpasangan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan jawaban yang menurut mereka paling benar atau paling meyakinkan. Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam kerja kelompoknya. Pelaksanaan model ini dapat dilengkapi dengan LKS sehingga kumpulan soal latihan atau pertanyaan yang dikerjakan secara kelompok.

- e. Siswa berbagi jawaban dengan seluruh kelas.

Siswa mempresentasikan jawaban atau pemecahan masalah secara individual atau kelompok didepan kelas.

- f. Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah mereka diskusikan.

B. Kajian Empiris (hasil penelitian relevan)

Berdasarkan Skripsi yang dilaksanakan oleh Hernawati tahun 2007 di Tegal dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative learning Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*

Kelas V SD dalam mata Pelajaran PKn. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD di Tegal melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative learning* Tipe *Think-Pair-Share*. Adapun hasil penelitiannya menggambarkan dari hasil kuis siklus I yang menunjukkan bahwa persentase siswa yang tuntas belajar sebanyak 65,79 %, dengan nilai rata-rata 63,21. Walaupun belum mencapai ketuntasan klasikal namun telah mencapai rata-rata ketuntasan individual dan telah melebihi rata-rata hasil belajar tahun sebelumnya yaitu 58. Dilihat dari hasil kuis siklus II, terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan hasil kuis siklus I. Sebanyak 30 siswa (78,95 %) tuntas belajar dengan nilai rata-rata 64,56. Namun demikian hasil tersebut belum memenuhi tuntas belajar klasikal yaitu 85%. Dari analisa terhadap hasil kuis siklus III terjadi peningkatan hasil belajar bila dibandingkan dengan siklus I dan siklus II. Sebanyak 34 siswa (89,47%) tuntas belajar dengan nilai rata-rata 69,26. Hal berarti telah memenuhi ketuntasan klasikal karena > 85% siswa mendapatkan nilai diatas 63 dan rata-rata yang diperoleh 69,26 melebihi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 63. Dengan perolehan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative learning* Tipe *Think-Pair-Share* maka hasil belajar siswa kelas V SD dalam mata pelajaran PKn meningkat.

Berdasarkan Skripsi yang dilaksanakan oleh Isma Nurhidayati tahun 2009 di Jepara dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran*

Kooperaitif Tipe Berpasangan Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Brantaksekarjati Welahan Jepara. Peneliti bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi belajar matematika dengan menggunakan model *Think-Pair-Share*. Adapun hasil peneliltianya pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 71,07 dengan ketuntasan belajar 67,9% sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 85,4 dengan ketuntasan belajar 89,2%. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 14,33. Aktivitas siswa juga lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan siswa pada siklus I adalah 66,25% sedangkan siklus II 85,6%. Dengan demikian terjadi peningkatan persentase aktivitas siswa sebesar 19,35%. Dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran tipe *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan prestasi belajar dan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan Skripsi yang dilaksanakan oleh Rifa Imami tahun 2011 di Semarang dengan judul *Peningkatan Kemampuan Siswa Menentukan Pokok Pikiran Paragraf dengan Teknik Think-Pair-Share di Kelas IV*. Peneliti bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dengan pembelajaran *Think-Pair-Share*, meningkatkan kemampuan siswa menentukan pokok pikiran paragraf dan meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. Adapun hasil penelitiannya aktivitas siswa pada siklus I diperoleh persentase 62,84%, siklus II 82,5% dan siklus III 87%. Ketuntasan belajar mendapat rerata 68,23 dengan persentase 70,6%, siklus II reratanya 72,8 dengan persentase 83,3% dan siklus III reratanya 75 dan

persentasenya 87,5%. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan teknik ini dapat meningkatkan aktivitas siswa, kemampuan siswa dan kinerja guru.

Berbagai penelitian telah dilakukan hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan setelah diterapkan pembelajaran yang dilakukan peneliti. Namun penelitian terhadap prestasi belajar masih menarik dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share*.

Kedudukan penelitian ini terhadap penelitian sebelumnya adalah pelengkap. Penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *Think-Pair-Share* yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti tersebut di atas.

Penelitian yang dilakukan oleh para peneliti tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada instrumen yang digunakan sama-sama menggunakan instrumen yang berupa tes dan nontes. Instrumen yang berupa tes diperoleh dari hasil tes siswa, sedangkan instrumen yang berupa nontes siswa diperoleh dari deskriptif data kualitatif.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan peneliti-peneliti tersebut adalah terletak pada masalah yang dikaji, tujuan penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, serta kompetensi yang digunakan. Peneliti mengkaji masalah seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa kelas IVC SDN Tambakaji 04 Semarang. Variabel penelitian yang digunakan adalah aktivitas guru dalam pelajaran PKn, aktivitas siswa dalam pelajaran

PKn dan prestasi belajar siswa kelas IVC. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVC SDN Tambakaji 04 Semarang. Penelitian ini mengambil bidang kajian peningkatan prestasi belajar PKn.

C. Kerangka Berpikir

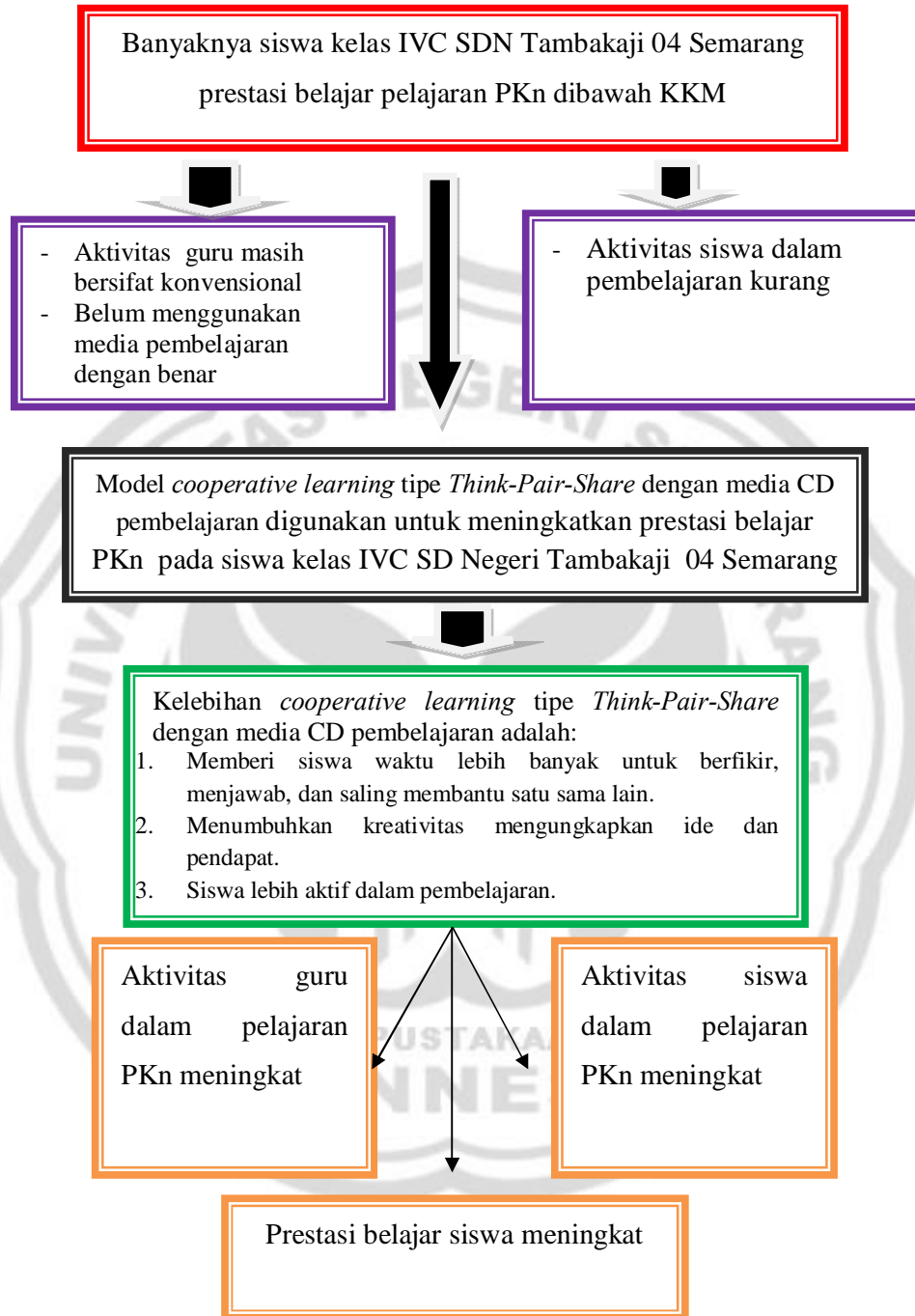
Dalam dunia pendidikan, PKn sering dianak tirikan sebagai mata pelajaran yang tidak begitu penting. Padahal PKn sangat berpengaruh juga dalam menciptakan moral dan sifat bagi anak didik. Hasil belajar PKn juga berpengaruh terhadap tercapainya suatu tujuan pendidikan. Sejauh ini proses pembelajaran di SD Tambakaji 04 yaitu guru mengajar masih menggunakan metode konvensional, materi cukup banyak, model pembelajaran yang digunakan adalah penugasan sehingga siswa cepat bosan, takut bertanya dan media yang kurang dimanfaatkan. Untuk itu diperlukan model pembelajaran baru yang lebih memberdayakan siswa.

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran baik guru maupun siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan suatu model-model pembelajaran sebagai sarana untuk mendorong aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar atau prestasinya. Salah satu diantaranya adalah model pembelajaran berpasangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* yang memberikan pada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Selain menggunakan model *cooperative learning* tipe

Think-Pair-Share pemanfaatan media CD pembelajaran juga dapat mendukung prestasi belajar siswa.

Pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan pemanfaatan media CD pembelajaran dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan pengetahuan secara mandiri, sikap dan keterampilannya serta memudahkan pemahaman siswa sehingga prestasi belajar akan tercapai secara maksimal. Selain itu komponen-komponen yang terstruktur dalam model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* ini memungkinkan terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif bagi siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dalam memecahkan masalah, memberikan motivasi siswa dalam belajar, bekerja sama dengan teman secara efektif, berinteraksi dengan guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Hal ini akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik.

Adapun alur dari kerangka berpikir dapat dilihat pada skema berikut:



Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran maka aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar pada pelajaran PKn siswa kelas IVC SDN Tambakaji 04 Semarang akan meningkat.

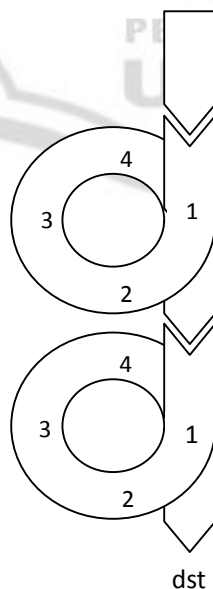


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn. Menurut Arikunto (2006: 91), PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Kurt Lewis (dalam Arikunto 2006: 92) Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap dalam sebuah daur ulang yaitu perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan(*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan(*observation and evaluation*) dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan) sebagaimana gambar berikut:



Keterangan :

Siklus I :

1. Perencanaan I.
2. Tindakan I
3. Observasi I
4. Refleksi I

Siklus II : 1. Perencanaan II .

2. Tindakan II
3. Observasi II
4. Refleksi II dst

Gambar 2. Desain penelitian, menurut Kemmis dan Taggart

(Arikunto, 2006:93)

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap-tahap dalam perencanaan ini adalah:

- a. Menelaah materi pelajaran PKn serta memahami indikator bersama tim kolaborasi.
- b. Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan sintaks pembelajaran *Think-Pair-Share*.
- c. Menyiapkan CD pembelajaran dengan materi sistem pemerintahan pusat.
- d. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis, dan lembar kerja siswa.
- e. Menyiapkan LAS (lembar aktivitas siswa), lembar aktivitas guru.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu mengenakan tindakan kelas (Arikunto, 2006: 99). Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam tiga siklus. Siklus pertama yaitu mengenal sistem dan bentuk pemerintahan Indonesia, siklus kedua menyebutkan lembaga negara

Indonesia dan siklus ketiga yaitu tugas dan wewenang lembaga negara Indonesia.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan pelaksanaan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (Arikunto, 2006: 99). Kegiatan pengamatan yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru pengamat untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru terkait bersama prosesnya dalam pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi atau pantulan adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi (Arikunto, 2006: 99). Setelah mengkaji proses pembelajaran yaitu aktivitas siswa dan guru serta prestasi belajar dalam pelajaran PKn, apakah sudah efektif dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus pertama, serta mengkaji hambatan dari tindakan dalam pelaksanaan siklus pertama, selanjutnya bersama tim kolaborasi menentukan rancangan untuk siklus selanjutnya.

B. Perencanaan Tahap Penelitian

1. Perencanaan Siklus Pertama

a) Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai kegiatan siswa dan guru saat pelaksanaan pembelajaran.

- 3) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran, yaitu: CD pembelajaran, laptop, proyektor, Layar.
- 4) Mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu: kamera.
- 5) Mempersiapkan soal tes untuk siswa yaitu tes yang akan diberikan pada akhir siklus.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu melalui langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran sebagai berikut:

A. Kegiatan Awal (± 5 menit)

- 1) Apersepsi – siswa diajak bernyanyi lagu –Berkibarlah Benderaku–
- 2) Guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang materi sistem pemerintahan Kota.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan inti (± 47 menit)

- **Eksplorasi**

- 1) Guru menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan bentuk dan sistem pemerintahan serta struktur pemerintahan RI.

2) Siswa memperhatikan materi yang ada dalam CD pembelajaran.

3) Guru menyampaikan pertanyaan (berupa LKS)

- **Elaborasi**

4) Siswa berpikir secara individual tentang pertanyaan yang diberikan guru (*Think*).

5) Setiap siswa mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan (*Pair*).

6) Siswa dibimbing dan dimotivasi guru untuk aktif dalam kerja kelompoknya.

7) Perwakilan kelompok berbagi jawaban dengan seluruh kelas (*Share*) dengan menyampaikan jawaban di depan kelas secara bergantian (6 kelompok).

8) Pemberian penghargaan kepada kelompok yang aktif.

- **Konfirmasi**

9) Guru memberikan umpan balik dari diskusi

10) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.

C. Kegiatan Akhir (±15 menit)

1) Melakukan refleksi

2) Guru mengadakan evaluasi

3) Guru memberikan motivasi pada siswa.

4) Guru menutup pelajaran.

c) Observasi

- 1) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran pada pelajaran PKn
- 2) Melakukan pengamatan aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.

d) Refleksi

- 1) Mencatat hasil observasi.
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil observasi pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I.
- 3) Mengkaji pelaksanaan dan efek tindakan pada pembelajaran pada siklus I.
- 4) Membuat daftar permasalahan pada siklus I dan mengurangi resiko kesalahan pada siklus 2.
- 5) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus 2.

2. Perencanaan Siklus Kedua

a) Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai kegiatan siswa dan guru saat pelaksanaan pembelajaran.

- 6) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran, yaitu: CD pembelajaran, laptop, proyektor, layar proyektor.
- 3) Mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu: kamera.
- 4) Mempersiapkan soal tes untuk siswa yaitu tes yang akan diberikan pada akhir siklus.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu melalui langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* sebagai berikut:

A. Kegiatan Awal (± 5 menit)

- 1) Apersepsi õ siswa diajak bernyanyi lagu õPadamu Negeriõ
- 2) Guru bertanya kepada siswa õsiapa nama ketua MPR sekarang?õ
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan inti (± 47 menit)

- **Eksplorasi**

- 1) Guru menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan lembaga-lembaga negara Indonesia.
- 2) Siswa memperhatikan materi yang ada dalam CD pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan pertanyaan (berupa LKS)

- **Elaborasi**

- 4) Siswa berpikir secara individual tentang pertanyaan yang diberikan guru (*Think*).
- 5) Setiap siswa mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan (*Pair*).
- 6) Siswa dibimbing dan dimotivasi guru untuk aktif dalam kerja kelompoknya.
- 7) Perwakilan kelompok berbagi jawaban dengan seluruh kelas (*Share*) dengan menyampaikan jawaban di depan kelas secara bergantian (6 kelompok).
- 8) Pemberian penghargaan kepada kelompok yang aktif.

- **Konfirmasi**

- 9) Guru memberikan umpan balik dari diskusi
- 10) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.

C. Kegiatan Akhir (±15 menit)

- 1) Melakukan refleksi
- 2) Guru mengadakan evaluasi
- 3) Guru memberikan motivasi pada siswa.
- 4) Guru menutup pelajaran.

c) Observasi

- 1) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran pada pelajaran PKn
 - 2) Melakukan pengamatan aktivitas guru dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.
- d) Refleksi
- 1) Mencatat hasil observasi.
 - 2) Mengevaluasi proses dan hasil observasi pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus II.
 - 3) Mengkaji pelaksanaan dan efek tindakan pada pembelajaran pada siklus II.
 - 4) Membuat daftar permasalahan pada siklus II dan mengurangi resiko kesalahan pada siklus III.
 - 5) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus III.

3. Perencanaan siklus Ketiga

- a) Perencanaan
- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai kegiatan siswa dan guru saat pelaksanaan pembelajaran.
 - 3) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran, yaitu: CD pembelajaran, laptop, proyektor, layar proyektor.

- 4) Mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu: kamera.
- 5) Mempersiapkan soal tes untuk siswa yaitu tes yang akan diberikan pada akhir siklus.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu melalui langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran sebagai berikut:

A. Kegiatan Awal (± 5 menit)

- 1) Apersepsi: guru bertanya kepada siswa "presiden keberapalkah presiden SBY?"
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan inti (± 47 menit)

- **Eksplorasi**

- 1) Guru menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan lembaga eksekutif dan lembaga legislatif.
- 2) Siswa memperhatikan materi yang ada dalam CD pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan pertanyaan (berupa LKS)

- **Elaborasi**

- 4) Siswa berpikir secara individual tentang pertanyaan yang diberikan guru (*Think*).

- 5) Setiap siswa mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan (*Pair*).
- 6) Siswa dibimbing dan dimotivasi guru untuk aktif dalam kerja kelompoknya.
- 7) Perwakilan kelompok berbagi jawaban dengan seluruh kelas (*Share*) dengan menyampaikan jawaban di depan kelas secara bergantian (6 kelompok).
- 8) Pemberian penghargaan kepada kelompok yang aktif.

- **Konfirmasi**

- 9) Guru memberikan umpan balik dari diskusi
- 10) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.

C. Kegiatan Akhir (±15 menit)

- 1) Melakukan refleksi
- 2) Guru mengadakan evaluasi
- 3) Guru memberikan motivasi pada siswa.
- 4) Guru menutup pelajaran.

c) Observasi

- 1) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran pada pelajaran PKn.

2) Melakukan pengamatan aktivitas guru dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.

d) Refleksi

- 1) Mencatat hasil observasi.
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil observasi pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus III
- 3) Mengkaji pelaksanaan dan efek tindakan pada pembelajaran pada siklus III
- 4) Membuat daftar permasalahan pada siklus 3
- 5) Meyusun pelaporan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV (empat) C SD Negeri Tambakaji 04 Semarang tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

D. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tambakaji 04 Kota Semarang yang berlokasi di jalan Prof Dr Hamka Ngaliyan kota Semarang.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

- a) Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi yang diperoleh secara sistematis selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus ketiga dan hasil evaluasi.

b) Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.

c) Data dokumen

Sumber data dokumen berupa data awal nilai hasil tes sebelum dilakukan tindakan dan foto.

2. Jenis Data

a) Data kuantitatif

Data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar siswa kelas IVC yang diambil dengan cara memberikan tes tertulis di tiap siklus.

b) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.

3. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, metode dokumentasi.

a) Metode observasi

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Arikunto, 2007: 156).

Metode observasi digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang jalannya penelitian ini, artinya peneliti sendiri harus mengamati secara langsung pada saat penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjangkau data berupa aktivitas siswa dalam kelompok selama kegiatan belajar mengajar, interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, mata pelajaran, metode pembelajaran, partisipasi siswa dalam pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.

b) Metode tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar PKn.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prestasi, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya

masih tetap, belum berubah dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang check list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat / muncul variable yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check atau tally di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas (Arikunto, 2006: 231). Teknik Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang kita peroleh dalam observasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumen yang digunakan berupa daftar nilai siswa, daftar nama siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan lain-lain yang berfungsi untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan orang yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuantitatif

Data ini berupa hasil belajar yang mengukur tingkat kognitif siswa. Jika penilaian menggunakan skor tertinggi (maksimal) 100, maka dapat diketahui rumus untuk menentukan skor pada siswa. Purwanti (2008: 6.3) menyebutkan bahwa cara penskoran terhadap tes adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Jumlah benar

N = Banyaknya butir soal (skor maksimal)

Hasil penghitungan skor tersebut dikonfirmasi dengan tabel kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan dalam dua kategori, tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2.

Kriteria Ketuntasan	Kriteria
≥ 65	Tuntas
< 65	Tidak Tuntas

(Kurikulum SDN Tambakaji 04 Semarang)

Dengan demikian dapat ditentukan jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas. Menurut Henry dan Hamid (2008: 2.23) untuk mengetahui frekuensi dalam bentuk persentase ketuntasan klasikal, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{ft}{\Sigma f} \times 100\%$$

Keterangan:

% = persentase ketuntasan klasikal

ft = frekuensi siswa tuntas KKM

Σf = jumlah frekuensi seluruhnya

2. Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran yang kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori dalam beberapa paragraf menurut kriteria agar diperoleh kesimpulan.

Menurut Poerwanto (dalam LPS citra, 2005:13-14) dalam mengolah data skor dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan skor terendah
- b) Menentukan skor tertinggi
- c) Mencari median
- d) Membagi rentan nilai menjadi 4 katagori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang)

Setelah itu kita dapat menghitung data skor dengan cara sebagai berikut :

R = skor terendah

T = skor tertinggi

n = banyaknya skor = (R - T) + 1

Letak $Q_2 = \frac{2}{4} (n+1)$ untuk data ganjil atau genap

Untuk data ganjil Letak $Q_1 = \frac{1}{4} (n+1)$ dan letak $Q_3 = \frac{3}{4} (n+1)$

Untuk data genap letak $Q_1 = \frac{1}{4} (n+2)$ dan Letak $Q_3 = \frac{3}{4} (3n+2)$

Untuk data genap atau untuk data ganjil $Q_4 =$ kuartil keempat = T

Tabel. 3
Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

Skala Penilaian	Kriteria
$Q_3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat Baik
$Q_2 \leq \text{skor} < Q_3$	Baik
$Q_1 \leq \text{skor} < Q_2$	Cukup
$R \leq \text{skor} < Q_1$	Kurang

Tabel. 4
**Deskripsi kualitatif rerata skor aktivitas guru
dan aktivitas siswa**

Rentang rerata skor	Kriteria
$3,5 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Baik
$2,5 \leq \text{skor} < 3,5$	Baik
$1,5 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup
$1 \leq \text{skor} < 1,5$	Kurang

Adapun untuk menentukan kriteria ketuntasan prestasi hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel. 5 Kriteria ketuntasan prestasi hasil belajar

Hasil belajar	Kategori	Ketuntasan
86 – 100	Sangat Baik (SB)	Tuntas
76 – 85	Baik (B)	Tuntas
65 – 75	Cukup (C)	Tuntas
0 – 64	Kurang (K)	Tidak tuntas

G. Indikator Keberhasilan

Model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar pada pelajaran PKn kelas IVC SDN Tambakaji 04 Semarang dengan indikator sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran meningkat dengan kriteria baik.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran meningkat dengan kriteria baik.
3. 80% (32 siswa) kelas IVC SDN Tambakaji 04 Kota Semarang mengalami ketuntasan belajar sebesar $\times 65$ dalam pembelajaran PKn.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 Maret 2011. Materi yang dibahas adalah mengenal sistem dan bentuk pemerintahan Indonesia. Siklus II dilaksanakan hari Senin tanggal 11 April 2011, adapun materi yang dibahas dalam siklus II adalah menyebutkan lembaga negara Indonesia. Siklus III dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 15 April 2011. Materi yang dibahas dalam siklus III adalah menyebutkan tugas dan wewenang lembaga negara Indonesia. Hasil penelitian yang diperoleh dalam tiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus I

a. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

1) Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan pada siklus I dapat diperoleh rerata aktivitas guru selama pembelajaran PKn berlangsung mendapat skor 2,8 dengan persentase 70% dan kriterianya baik. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Data Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Aktif mengkondisikan Pra pembelajaran	3	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	2	Cukup
3.	Menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan materi	2	Baik
4.	Aktif bertanya	3	Cukup
5.	Penggunaan model pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i>	3	Baik
6.	Membimbing siswa dalam diskusi dan kerja kelompok	2	Cukup
7.	Membimbing siswa menampilkan/mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	Baik
8.	Memberikan penghargaan	4	Sangat baik
9.	Melakukan refleksi	2	Cukup
10.	Memberikan evaluasi	4	Sangat baik
	Jumlah	28	
	Rerata	2,8	Baik
	Persentase	70%	

Pada siklus I guru sudah mengkondisikan pra pembelajaran dengan skor yang diperoleh yaitu 3 dengan kriteria baik. Sebelum pembelajaran guru sudah mengecek kehadiran siswa dan mengecek alat tulis siswa dan sumber belajar yang digunakan sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.

Aktivitas guru dalam melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran sudah dilakukan tetapi kurang jelas sehingga mendapatkan skor 2 dengan kriteria cukup. Guru bersama siswa menyanyikan lagu *Berkibarlah Benderaku* dalam apersepsi. Pada siklus I ini banyak siswa yang belum mampu mengenal sistem dan bentuk pemerintahan Indonesia.

Dalam menampilkan CD pembelajaran mendapatkan skor 2 dengan kriteria cukup. Guru sudah menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan materi saat pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* tetapi layar yang digunakan pada siklus I masih menggunakan peta yang dibalik sehingga materi yang ada di dalam CD pembelajaran menjadi kurang jelas.

Kemampuan guru dalam aktif bertanya dalam pembelajaran mendapat skor 3 yang artinya guru mengungkapkan pertanyaan dengan jelas dan singkat serta mudah dimengerti.

Skor yang diperoleh guru dalam penggunaan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* adalah 3 dengan kriteria baik. Dalam pembelajaran guru sudah menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-share* dengan baik namun karena siswa baru pertama kali menggunakan model ini dalam pembelajaran, siswa kurang tertarik.

Aktivitas guru dalam membimbing siswa berdiskusi dan kerja kelompok pada siklus I mendapat skor 2 dengan kriteria cukup, guru hanya membimbing 3 kelompok.

Kemampuan guru dalam membimbing siswa menampilkan atau mempersentasikan hasil kerja kelompok mendapat skor 3 dengan kriteria baik, guru sudah aktif dalam membimbing siswa saat menampilkan hasil kerja kelompok.

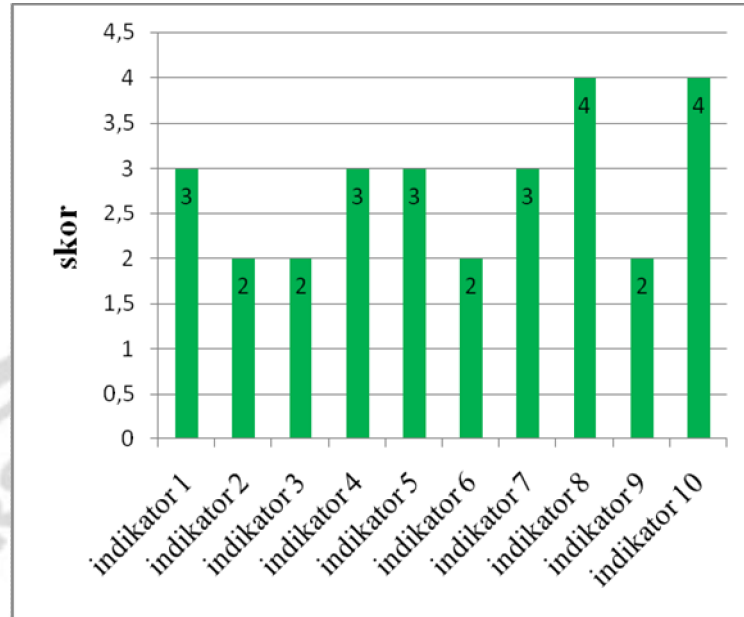
Dalam memberikan penghargaan mendapatkan skor 4 dengan kriteria baik. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang aktif dengan penghargaan verbal dan non verbal yaitu dengan kata-kata bagus, pintar, tepuk tangan, acungan jempol, senyuman dan bintang penghargaan.

Skor yang diperoleh dalam melakukan refleksi adalah 2 dengan kriteria cukup, artinya guru sudah melakukan refleksi tetapi belum disebutkan semuanya.

Aktivitas guru dalam memberikan evaluasi mendapat baik dengan skor 4 artinya guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang diajarkan pada pembelajaran dan memberikan umpan balik.

Deskripsi pencapaian aktivitas guru disajikan melalui diagram keberhasilan berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Aktivitas Guru Siklus I



2) Aktivitas Siswa

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang diperoleh selama proses pembelajaran PKn dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Sare* dengan media CD pembelajaran mendapatkan rerata skor 2,7 dengan persentase 67,5% dan kriteria baik. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Data Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa yang mendapatkan skor				Jumlah skor	Rerata skor	Kriteria
		4	3	2	1			
1.	Kesiapan di kelas sebelum pembelajaran mulai	5	17	18	-	107	2,7	Baik
2.	Aktif menanggapi apersepsi dan menyebutkan tujuan pembelajaran	-	11	28	1	90	2,3	Cukup
3.	Memperhatikan penjelasan guru dan CD pembelajaran	6	23	11	-	115	2,8	Baik
4.	Aktif untuk menjawab pertanyaan	1	19	19	1	100	2,5	Cukup
5.	Aktif dalam pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>Think-Pair-Share</i>	15	14	10	1	123	3,1	Baik
6.	aktif bekerjasama dengan anggota kelompok	13	12	15	-	118	2,9	Baik
7.	Menampilkan hasil kerja kelompok	4	18	18	-	106	2,7	Baik
8.	Aktif menerima penghargaan	3	18	19	-	104	2,6	Baik
9.	Melakukan refleksi	5	21	13	1	110	2,8	Baik
10.	Mengerjakan tugas evaluasi	2	26	12	-	110	2,8	Baik
Jumlah						27,2		
Rerata						2,7		
Persentase						67,5%		
Kriteria						Baik		

Kesiapan siswa di kelas sebelum pembelajaran dimulai mendapat kriteria baik dengan rerata skor 2,7. Ada 5 siswa yang mendapat skor 4 dan kriteria sangat baik yang berarti siswa sudah

membawa buku paket, alat tulis dan sudah belajar sebelumnya. 17 siswa mendapat skor 3 berkriteria baik yang berarti siswa membawa buku paket dan membawa alat tulis dan ada 18 siswa yang mendapat skor 2 berkriteria cukup yaitu siswa hanya membawa alat tulis tanpa membawa buku paket.

Aktivitas dalam menanggapi apersepsi dan tujuan pembelajaran mendapat rerata skor 2,3 dengan kriteria cukup. 11 siswa mendapat skor 3 dengan kriteria baik yang berarti siswa menanggapi apersepsi dengan baik dan mampu menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sebanyak 28 siswa menanggapi apersepsi dan tujuan pembelajaran sambil bergurau dengan temannya mendapat skor 2 berkriteria cukup dan ada satu siswa yang mendapat skor 1 yang artinya tidak menanggapi apersepsi dan tidak mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru dan CD pembelajaran mendapat rerata skor 2,8 dengan kriteria baik. Ada 6 siswa yang mendapat skor 4 berkriteria sangat baik yang berarti siswa memperhatikan dengan sangat baik dan mengerti penjelasan guru dan CD pembelajaran. Sebanyak 23 siswa mendapat skor 3 kriteria baik berarti siswa duduk diam tapi tidak begitu paham dengan materi yang ada dalam CD pembelajaran.

Ada 10 siswa yang mendengarkan sambil bermain sendiri dan mendapat skor 2 berkriteria cukup.

Aktivitas siswa dalam aktif untuk menjawab pertanyaan mendapat rerata skor 2,5 dengan kriteria cukup. Ada 2 siswa mendapat skor 4 berkriteria sangat baik yang berarti siswa menjawab dengan tepat dan sering. Sebanyak 19 siswa yang menjawab belum tepat dan mendapatkan kriteria baik skor 3. Sejumlah 18 siswa mendapat skor 2 kriteria cukup yang berarti siswa sudah menjawab tetapi masih salah dan ada satu siswa yang tidak menjawab pertanyaan dari guru mendapat skor 1 kriteria kurang.

Aktif dalam pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* mendapat kriteria baik dengan rerata skor 3,1. Ada 15 siswa yang mengerjakan sendiri, benar, tepat waktu, berpasangan dan berbagi mendapat skor 4 kriteria sangat baik. Sebanyak 14 siswa yang mendapat skor 3 kriteria baik yang berarti siswa mengerjakan sendiri tetapi tidak selesai tetapi berpasangan, dan berbagi. Ada 10 siswa yang mengerjakan dengan melihat pekerjaan teman sebelahnya, berpasangan dan berbagi mendapat skor 2 kriteria cukup. Dan satu siswa yang mendapat skor 1 kriteria kurang yang berarti siswa tidak melakukan kegiatan pemecahan masalah, berpasangan dan berbagi.

Kriteria yang diperoleh dalam aktif bekerja sama dengan anggota kelompok mendapat kriteria baik dengan rerata skor 2,9. Hal ini ditunjukkan ada 13 siswa yang bekerja kelompok dengan baik dan mampu membimbing temannya dengan mendapat skor 4 kriteria sangat baik. Ada 12 siswa yang mendapatkan skor 3 kriteria baik yang berarti bekerja kelompok dengan baik dan ada 15 siswa yang belum bekerja kelompok dengan baik dengan mendapat skor 2 kriteria cukup.

Kegiatan menampilkan hasil kerja kelompok mendapat kriteria baik dengan rerata skor 2,7. Ada 4 siswa yang menampilkan hasil kerja kelompok, tepat dan baik penyajiannya dan mendapat skor 4 kriteria sangat baik. Sebanyak 18 siswa yang mendapatkan skor 3 kriteria baik yang berarti menampilkan hasil kerja kelompok dengan tepat. Ada 18 siswa yang menampilkan hasil kerja kelompok dengan hasil yang cukup tepat dan mendapat skor 2 kriteria cukup.

Keaktifan siswa dalam menerima penghargaan mendapat rerata skor 2,6 dengan kriteria baik. Ada 3 siswa yang menerima penghargaan dengan bangga dan sopan dan mendapat skor 4 kriteria sangat baik. Ada 18 siswa yang mendapat skor 3 kriteria baik yang artinya siswa menerima penghargaan dengan bangga tapi belum sopan dan ada 19 siswa yang mendapat skor 2 kriteria

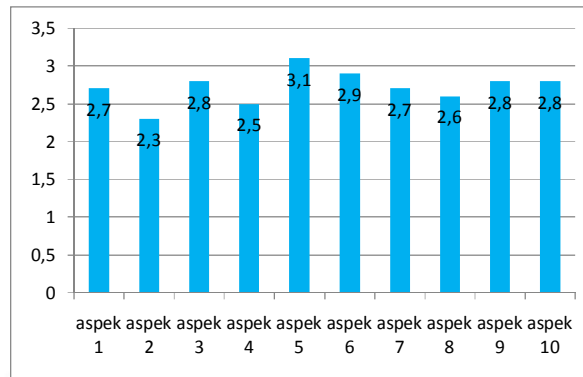
cukup yang artinya siswa menerima penghargaan sambil bergurau.

Aktivitas siswa dalam melakukan refleksi mendapat rerata skor 2,8 dengan kriteria baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan ada 5 siswa yang mendapat skor 4 kriteria sangat baik yang berarti siswa menulis refleksi sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan. Sejumlah 21 siswa yang menulis refleksi tetapi tidak berurutan dan mendapat skor 3 kriteria baik. Ada 13 siswa yang mendapat skor 2 kriteria cukup yang berarti siswa menulis refleksi tetapi tidak sesuai dengan pembelajaran dan ada satu siswa yang tidak melakukan refleksi mendapatkan skor 1 kriteria kurang.

Dalam mengerjakan tugas evaluasi mendapat kriteria baik dengan skor 2,8. Dalam hal ini ada 2 siswa yang mengerjakan tugas evaluasi dengan antusias dan tepat waktu dengan skor 4 kriteria sangat baik. Sebanyak 26 siswa mendapat skor 3 kriteria baik yang artinya siswa mengerjakan sendiri tugas evaluasi tetapi masih ada yang salah. Sejumlah 12 siswa yang mengerjakan tugas evaluasi dengan bantuan orang lain mendapat skor 2 kriteria cukup.

Pencapaian aktivitas siswa disajikan melalui diagram berikut:

Gambar 4. Diagram Batang Aktivitas Siswa Siklus I



b. Paparan Prestasi Hasil Belajar

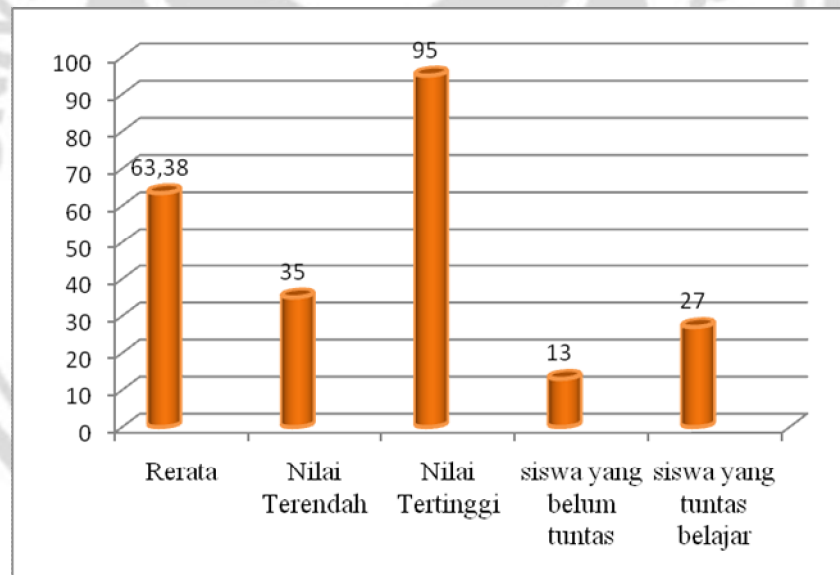
Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus I mengenai prestasi hasil belajar PKn materi mengenal sistem dan bentuk pemerintahan Indonesia melalui model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dalam proses belajar mengajar diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Ketuntasan Prestasi Hasil Belajar PKn Siklus I

Interval nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kriteria
86 ó 100	4	10%	Tuntas
76 ó 85	10	25%	Tuntas
65 ó 75	13	32,5%	Tuntas
0 ó 64	13	32,5%	Tidak tuntas
Jumlah	40	100 %	
Rerata	63,38		
Persentase ketuntasan Klasikal	67,5 %		

Menurut data tabel 7 menunjukkan perolehan hasil rerata prestasi belajar PKn dengan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran pada siklus I mengalami ketuntasan belajar sebanyak 27 siswa, sedangkan 13 siswa tidak tuntas dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa 67,5% siswa mengalami ketuntasan belajar siswa dan 32,5% siswa tidak tuntas. Rerata nilai pada siklus I adalah 63,38 dengan nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 35. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada grafik batang di bawah ini:

Gambar 5. Diagram Batang Prestasi Hasil Belajar Pkn Siklus I



Ketuntasan belajar PKn siklus I tersebut belum mencapai target yang diinginkan yang tercantum dalam indikator keberhasilan yaitu 80% dari ketuntasan belajar siswa, maka perlu dilanjutkan tindakan pada siklus II.

c. Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus I lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama tindakan. Berdasarkan deskripsi data pada siklus I, maka dalam pembelajaran ditemukan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Guru dalam menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran kurang jelas sehingga siswa belum mampu memahami apa yang akan dipelajari.
- 2) CD pembelajaran yang ditampilkan menggunakan layar kurang jelas, sehingga materi kurang bisa terbaca oleh siswa.
- 3) Kegiatan guru membimbing siswa dalam diskusi dan kerja kelompok hanya tiga kelompok saja belum secara keseluruhan.
- 4) Dalam melakukan refleksi guru belum merefleksikan semuanya.
- 5) Banyak siswa yang tidak mau menjawab karena malu dan takut.
- 6) Siswa kurang aktif dalam menampilkan hasil kerja kelompok.
- 7) Hasil tes menunjukkan bahwa siswa yang tuntas belajar adalah 67,5%, sehingga ketuntasan yang dicapai belum sesuai yang diharapkan.

d. Revisi

Berdasarkan refleksi pada pembelajaran siklus I, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki oleh peneliti untuk melaksanakan siklus II yaitu:

- 1) Dalam penyampaian tujuan pembelajaran intonasi suara harus jelas agar siswa paham dengan apa yang akan dipelajari.

- 2) Layar yang digunakan dalam menampilkan CD pembelajaran harus jelas tidak memakai peta yang dibalik.
- 3) Dalam membimbing siswa berdiskusi guru harus secara keseluruhan.
- 4) Memaksimalkan peran guru dalam melakukan refleksi dan tindak lanjut.
- 5) Membangkitkan keberanian siswa dalam menjawab dengan memotivasi siswa tidak usah takut salah.
- 6) Membangkitkan keberanian siswa dalam menampilkan hasil kerja kelompok dengan cara menunjuk kelompok untuk maju ke depan.
- 7) Pada siklus selanjutnya memberi bimbingan lebih pada siswa yang belum tuntas.

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus II

a. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

1) Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan pada siklus II dapat diperoleh rerata aktivitas guru selama pembelajaran PKn berlangsung mendapat skor 3,2 dengan persentase 80% dan kriterianya baik. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Data Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Aktif mengkondisikan Pra pembelajaran	3	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajran	3	Baik
3.	Menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan materi	3	Baik
4.	Aktif bertanya	3	Baik
5.	Menggunaan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Think-Pair-Share</i>	4	Sangat baik
6.	Membimbing siswa dalam diskusi dan kerja kelompok	3	Baik
7.	Membimbing siswa menampilkan/mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	Baik
8.	Memberikan penghargaan	4	Sangat Baik
9.	Melakukan refleksi	3	Baik
10.	Memberikan evaluasi	3	Baik
	Jumlah	32	
	Rerata	3,2	
	Persentase	80%	Baik

Kemampuan guru dalam pengkondisian pra pembelajaran PKn dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan CD pembelajaran mendapat skor 3 dengan kriteria baik yang artinya guru mengecek alat tulis, sumber belajar siswa dengan teliti sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan kondusif.

Aktivitas guru dalam melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran sudah tepat dan jelas dengan skor yang diperoleh yaitu 3 dengan kriteria baik. Guru bersama siswa menyanyikan lagu "Padamu Negeri" dan guru memberikan pertanyaan "siapa nama ketua MPR sekarang?" sebagian siswa tunjuk jari dan guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan guru. Dalam hal ini intonasi suara guru jelas sehingga siswa paham dengan apa yang akan dipelajari.

Pada siklus II kemampuan guru dalam menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan materi mendapatkan skor 3 dengan kriteria baik. Guru sudah menampilkan CD pembelajaran saat pelajaran PKn dengan model *Think-Pair-Share* dengan layar sudah jelas sehingga materi yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa tetapi slide yang ditampilkan masih kurang menarik.

Aktivitas guru dalam bertanya dalam pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran mendapatkan skor 3 dengan kriteria baik. Yang berarti guru mengungkapkan pertanyaan jelas dan singkat serta mudah dipahami siswa sehingga siswa dapat menjawab dengan tepat.

Skor yang diperoleh guru dalam penggunaan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* adalah 4 dengan

kriteria sangat baik. Dalam pembelajaran guru sudah menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan baik dan sesuai dengan materi yang diajarkan dan siswa tertarik dengan menggunakan model ini.

Aktivitas guru dalam membimbing siswa berdiskusi dan kerja kelompok mendapat skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini tampak saat guru membimbing sepuluh kelompok dan memberi arahan saat kelompok tersebut mengalami kesulitan dalam bekerjasama.

Kemampuan guru dalam membimbing siswa menampilkan atau mempersentasikan hasil kerja kelompok mendapat skor 3 dengan kriteria baik, guru sudah aktif dalam membimbing siswa saat menampilkan hasil kerja kelompok.

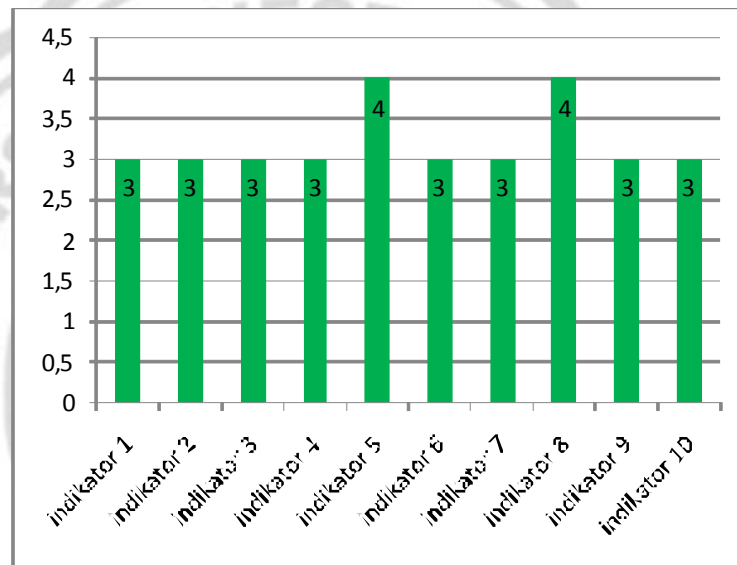
Dalam memberikan penghargaan mendapatkan skor 4 dengan kriteria sangat baik. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang aktif dengan penghargaan verbal dan non verbal yaitu tepuk tangan, acungan jempol dan senyuman. Guru juga memberikan bintang penghargaan kepada kelompok yang sangat aktif.

Skor yang diperoleh dalam melakukan refleksi adalah 3 dengan kriteria baik, artinya guru sudah melakukan refleksi dengan baik dan memberikan tindak lanjut kepada siswa.

Aktivitas guru dalam memberikan evaluasi mendapat baik dengan skor 3 artinya guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang diajarkan pada pembelajaran.

Deskripsi pencapaian aktivitas guru disajikan melalui diagram berikut ini:

Gambar 6. Diagram Batang Aktivitas Guru Siklus II



2) Aktivitas Siswa

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang diperoleh selama proses pembelajaran PKn dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran mendapatkan total nilai rerata 3,2 dengan persentase 80% dan kriteria baik. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Data Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa yang mendapatkan skor				Jumlah skor	Rerata skor	Kriteria
		4	3	2	1			
1.	Kesiapan di kelas sebelum pembelajaran mulai	19	17	4	-	135	3,4	Baik
2.	Aktif menanggapi apersepsi dan tujuan pembelajaran	12	16	12	-	120	3,0	Baik
3.	Memperhatikan penjelasan guru dan CD pembelajaran	17	23	-	-	137	3,5	Sangat baik
4.	Aktif untuk menjawab pertanyaan	14	16	9	1	123	3,1	Baik
5.	Aktif dalam pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>Think-Pair-Share</i>	22	13	5	-	137	3,5	Sangat baik
6.	Aktif bekerjasama dengan anggota kelompok	11	25	4	-	127	3,2	Baik
7.	Menampilkan hasil kerja kelompok	15	17	8	-	127	3,2	Baik
8.	Aktif menerima penghargaan	9	17	14	-	116	2,9	Baik
9.	Melakukan refleksi	12	20	8	-	124	3,1	Baik
10.	Mengerjakan tugas evaluasi	2	32	6	-	116	2,9	Baik
Jumlah						32		
Rerata						3,2		
Persentase						80%		
Kriteria						Baik		

Aktivitas dalam kesiapan siswa di kelas sebelum pembelajaran dimulai mendapat kriteria baik dengan rerata skor 3,4. Ada 19 siswa yang mendapat skor 4 yang berarti siswa sudah membawa buku paket, alat tulis dan sudah belajar sebelumnya. 17 siswa mendapat skor 3 yang berarti siswa membawa buku paket dan membawa alat tulis. Ada 4 siswa yang mendapat skor 2 yaitu siswa hanya membawa alat tulis tanpa membawa buku paket.

Aktif dalam menanggapi apersepsi dan tujuan pembelajaran mendapat rerata skor 3 dengan kriteria baik. Pada siklus II ada 12 siswa mendapat skor 4 yang berarti siswa tersebut menanggapi dengan baik dan memahami tujuan pembelajaran yang dicapai. 16 siswa mendapat skor 3 yang berarti siswa menanggapi apersepsi dengan baik dan mampu menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan di capai. Sebanyak 12 siswa menanggapi apersepsi dan tujuan pembelajaran sambil bergurau dengan temannya mendapat skor 2.

Kegiatan memperhatikan penjelasan guru dan CD pembelajaran mendapat rerata skor 3,5 dengan kriteria sangat baik. Ada 17 siswa yang mendapat skor 4 yang berarti siswa memperhatikan dengan sangat baik dan mengerti penjelasan guru dengan CD pembelajaran. Sebanyak 23 siswa mendapat skor 3 berarti siswa duduk diam tapi belum begitu paham dalam materi yang ada dalam CD pembelajaran.

Aktivitas siswa dalam aktif untuk menjawab pertanyaan mendapat rerata skor 3,1 dengan kriteria baik. Ada 14 siswa mendapat skor 4 yang berarti siswa menjawab dengan tepat dan sering. Sebanyak 16 siswa yang menjawab belum tepat dan mendapatkan skor 3. Sejumlah 9 siswa mendapat skor 2 yang berarti siswa sudah menjawab tetapi masih salah dan ada satu siswa yang tidak menjawab pertanyaan dari guru mendapat skor 1.

Dalam pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* keaktifan siswa mendapat kriteria sangat baik dengan rerata skor 3,5. Ada 22 siswa yang mengerjakan sendiri, benar, tepat waktu, berpasangan dan berbagi mendapat skor 4. Sebanyak 13 siswa yang mendapat skor 3 yang berarti siswa mengerjakan sendiri tetapi tidak selesai tetapi berpasangan, dan berbagi. Ada 5 siswa yang mengerjakan dengan melihat pekerjaan teman sebelahnya, berpasangan dan berbagi mendapat skor 2.

Kriteria yang diperoleh dalam mampu bekerja sama dengan anggota kelompok mendapat kriteria baik dengan rerata skor 3,2. Hal ini ditunjukkan ada 11 siswa yang bekerja kelompok dengan baik dan mampu membimbing temannya dengan mendapat skor 4. Ada 25 siswa yang mendapatkan skor 3 yang berarti bekerja kelompok dengan baik dan ada 4 siswa yang belum bekerja kelompok dengan baik dengan mendapat skor 2.

Kegiatan menampilkan hasil kerja kelompok mendapat kriteria baik dengan rerata skor 3,2. Ada 9 siswa yang menampilkan hasil kerja kelompok, tepat dan baik penyajiannya dan mendapat skor 4. Sebanyak 17 siswa yang mendapatkan skor 3 yang berarti menampilkan hasil kerja kelompok dengan tepat. Ada 4 siswa yang menampilkan hasil kerja kelompok dengan hasil yang cukup tepat dan mendapat skor 2.

Keaktifan siswa dalam menerima penghargaan mendapat rerata skor 2,9 dengan kriteria baik. Hal ini ditunjukkan ada 9 siswa mendapat skor 4 yang berarti siswa menerima penghargaan dengan bangga dan sopan. Ada 17 siswa menerima penghargaan dengan bangga tapi belum sopan dan mendapat skor 3. Sebanyak 14 siswa menerima penghargaan sambil bergurau dan mendapat skor 2.

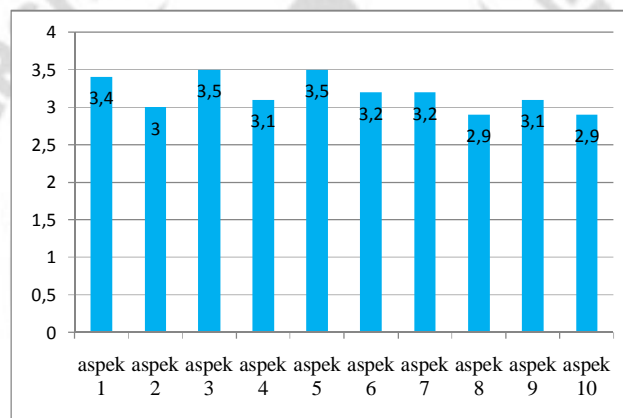
Aktivitas siswa dalam melakukan refleksi mendapat rerata skor 3,1 dengan kriteria baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan ada 12 siswa yang mendapat skor 4 yang berarti siswa menulis refleksi sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan. Sejumlah 20 siswa yang menulis refleksi tetapi tidak berurutan dan mendapat skor 3. Ada 8 siswa yang mendapat skor 2 yang berarti siswa menulis refleksi tetapi tidak sesuai dengan materi.

Dalam mengerjakan tugas evaluasi mendapat kriteria baik dengan skor 2,9. Dalam hal ini ada 2 siswa yang mengerjakan

tugas evaluasi dengan antusias dan tepat waktu dengan skor 4. Sebanyak 32 siswa mendapat skor 3 yang artinya siswa mengerjakan sendiri tugas evaluasi tetapi masih ada yang salah. Sejumlah 6 siswa yang mengerjakan tugas evaluasi dengan bantuan orang lain.

Deskripsi pencapaian aktivitas siswa disajikan melalui diagram batang berikut:

Gambar 7. Diagram Batang Aktivitas Siswa Siklus II



b. Paparan Prestasi Hasil Belajar

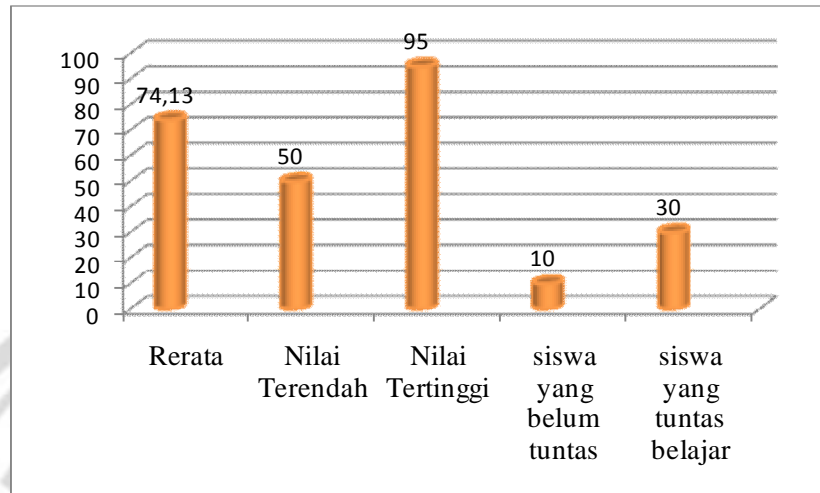
Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus II mengenai prestasi hasil belajar PKn materi menyebutkan lembaga-lembaga negara Indonesia melalui model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dalam proses belajar mengajar diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar
PKn Siklus II**

Interval nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
86 ó 100	8	20%	Tuntas
76 ó 85	10	25%	Tuntas
65 ó 75	12	30%	Tuntas
0 ó 64	10	25%	Tidak Tuntas
Jumlah	40	100 %	
Rerata	74,13		
Persentase ketuntasan Klasikal	75 %		

Menurut data tabel 11 menunjukkan perolehan hasil rata-rata belajar PKn melalui model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran pada siklus II mengalami ketuntasan belajar sebanyak 30 siswa, sedangkan 10 siswa tidak tuntas dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa 75 % siswa mengalami ketuntasan belajar dan 25 % siswa tidak tuntas. Rerata nilai pada siklus II adalah 74,13 dengan nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 50. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:

Gambar 8. Diagram Batang Prestasi Hasil Belajar PKn Siklus II



Ketuntasan belajar PKn pada siklus I yang hanya 67,5% meningkat pada siklus II menjadi 75%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Tetapi ketuntasan belajar tersebut belum mencapai target yang diinginkan yang tercantum dalam indikator keberhasilan yaitu 80% dari ketuntasan belajar siswa, maka perlu dilanjutkan tindakan pada siklus III.

c. Refleksi

Berdasarkan deskripsi data pada siklus II, maka dalam pembelajaran ini ditemukan hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Kegiatan guru dalam memberikan evaluasi sudah sesuai dengan materi tetapi belum ada umpan balik.
- 2) Siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka sudah berani menjawab pertanyaan dan mengemukakan

pendapatnya. Namun masih ada satu siswa yang tidak menjawab pertanyaan guru dan mendapat skor 2.

- 3) Dalam melakukan refleksi, siswa sudah menulis tetapi belum berurutan.
- 4) Hasil tes menunjukkan bahwa siswa yang belum belajar adalah 25%, sehingga ketuntasan yang dicapai belum sesuai yang diharapkan.

d. Revisi

- 1) Guru memberikan umpan balik setelah selesai memberikan evaluasi pada siswa.
- 2) Saat guru memberikan pertanyaan dan memberi penguatan ketika siswa mampu menjawab pertanyaan agar siswa mempunyai motivasi tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar belajar.
- 3) Membimbing siswa mengingat apa yang tadi dilakukan dalam pembelajaran secara beurutan. Agar siswa menuliskan refleksi sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan.
- 4) Hasil tes siswa menunjukkan bahwa 25 % belum tuntas dalam pelajaran PKn. Untuk itu pada siklus selanjutnya memberi bimbingan lebih pada siswa yang belum tuntas.

3. Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus III

a. Deskripsi Observasi proses Pembelajaran

1) Aktivitas guru

Berdasarkan pengamatan pada siklus III dapat diperoleh rerata aktivitas guru selama pembelajaran PKn berlangsung mendapat skor 3,5 dengan persentase 87,5% dan kriterianya sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 12. Data Aktivitas Guru Siklus III

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Aktif mengkondisikan Pra pembelajaran	3	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
3.	Menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan materi	4	Sangat baik
4.	Aktif bertanya	3	Baik
5.	Penggunaan model pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i>	4	Sangat baik
6.	Membimbing siswa dalam diskusi dan kerja kelompok	4	Sangat baik
7.	Membimbing siswa menampilkan/mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	Baik
8.	Memberikan penghargaan	4	Sangat baik
9.	Melakukan refleksi	3	Baik
10.	Memberikan evaluasi	4	Sangat baik
	Jumlah	35	
	Rerata	3,5	
	Persentase	87,5%	Sangat baik

Pada siklus III guru sudah mengkondisikan pra pembelajaran dengan skor yang diperoleh yaitu 3 dengan kriteria baik. Sebelum pembelajaran guru sudah mengecek kehadiran siswa dan mengecek alat tulis siswa dan sumber belajar yang digunakan sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.

Aktivitas guru dalam melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran sudah dilakukan dengan jelas mendapatkan skor 3 dengan kriteria baik. Guru bersama siswa menyanyikan lagu "Dari Sabang sampai Merauke" dan memberikan pertanyaan "Presiden keberapakah Pak SBY?" dalam apersepsi. Penyampaian tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator dalam RPP.

Dalam menampilkan CD pembelajaran mendapatkan skor 4 dengan kriteria sangat baik. Guru sudah menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan materi saat pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan menggunakan layar yang jelas sehingga materi yang ada dalam CD dapat terlihat dengan jelas dan semua siswa dapat memahami materi ada dalam CD pembelajaran.

Kemampuan guru dalam aktif bertanya dalam pembelajaran mendapat skor 3 yang artinya guru mengungkapkan pertanyaan dengan jelas dan singkat serta mudah dimengerti.

Skor yang diperoleh guru dalam penggunaan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* adalah 4 dengan kriteria sangat baik. Dalam pembelajaran guru sudah menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-share* dengan baik & sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa tertarik dalam pembelajaran menggunakan model ini.

Aktivitas guru dalam membimbing siswa berdiskusi dan kerja kelompok pada siklus III mendapat skor 4 dengan kriteria sangat baik. Guru membimbing lebih dari sepuluh kelompok dan memberi arahan.

Kemampuan guru dalam membimbing siswa menampilkan atau mempersentasikan hasil kerja kelompok mendapat skor 3 dengan kriteria baik, guru sudah aktif dalam membimbing siswa saat menampilkan hasil kerja kelompok.

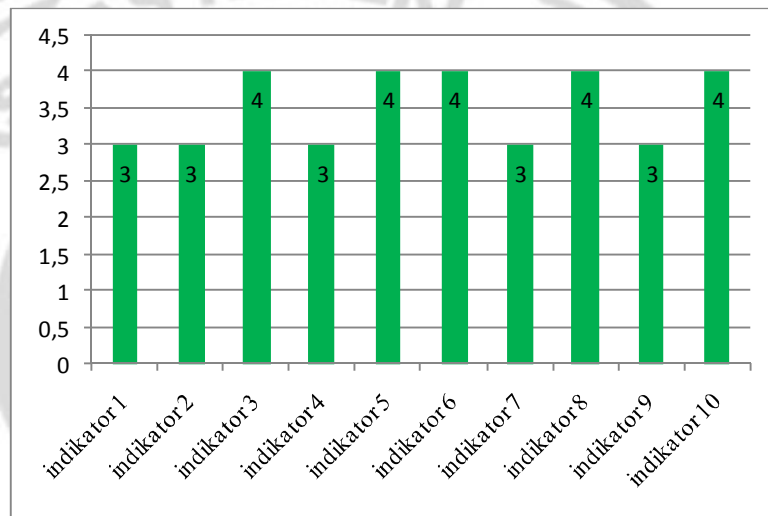
Dalam memberikan penghargaan mendapatkan skor 4 dengan kriteria baik. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang aktif dengan penghargaan verbal dan non verbal yaitu dengan kata-kata bagus, pintar, tepuk tangan, acungan jempol, senyuman dan bintang penghargaan.

Skor yang diperoleh dalam melakukan refleksi adalah 3 dengan kriteria baik, artinya merefleksi pembelajaran dengan baik sehingga apa yang sudah diajarkan dalam pembelajaran tadi dapat diserap dengan baik oleh siswa.

Aktivitas guru dalam memberikan evaluasi mendapat baik dengan skor 4 artinya guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang diajarkan pada pembelajaran dan memberikan umpan balik.

Deskripsi pencapaian aktivitas guru disajikan melalui diagram berikut:

Gambar 9. Diagram Batang Aktivitas Guru Siklus III



2) Aktivitas Siswa

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III yang diperoleh selama proses pembelajaran PKn dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Sare* dengan media CD pembelajaran mendapatkan total nilai rerata 33,95 dengan persentase 84,8% dan kriteria sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Data Aktivitas Siswa Siklus III

No	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa yang mendapatkan skor				Jumlah skor	Rerata skor	Kriteria
		4	3	2	1			
1.	Kesiapan di kelas sebelum pembelajaran mulai	20	16	4	-	139	3,5	Sangat baik
2.	Aktif menanggapi apersepsi dan tujuan pembelajaran	14	21	5	-	135	3,4	Baik
3.	Memperhatikan penjelasan guru dan CD pembelajaran	19	21	-	-	141	3,5	Sangat baik
4.	Aktif untuk menjawab pertanyaan	18	15	7	-	138	3,4	Baik
5.	Aktif dalam pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>Think-Pair-Share</i>	21	14	5	-	140	3,5	Sangat baik
6.	Dapat bekerjasama dengan anggota kelompok	12	26	2	-	136	3,4	Baik
7.	Menampilkan hasil kerja kelompok	22	16	2	-	148	3,7	Sangat baik
8.	Aktif menerima penghargaan	19	20	1	-	143	3,6	Sangat baik
9.	Melakukan refleksi	21	15	4	-	140	3,5	Sangat baik
10.	Mengerjakan tugas evaluasi	23	16	1	-	143	3,6	Sangat baik
Jumlah						35,1		
Rerata						3,51		
Persentase						87,75%		
Kriteria						Sangat baik		

Aktivitas kesiapan siswa di kelas sebelum pembelajaran dimulai mendapat kriteria sangat baik dengan rerata skor 3,5. Ada 15 siswa yang mendapat skor 4 yang berarti siswa sudah membawa buku paket, alat tulis dan sudah belajar sebelumnya. 15 siswa mendapat skor 3 yang berarti siswa membawa buku paket dan membawa alat tulis dan ada 10 siswa yang mendapat skor 2 yaitu siswa hanya membawa alat tulis tanpa membawa buku paket.

Aktif dalam menanggapi apersepsi dan tujuan pembelajaran mendapat rerata skor 3,4 dengan kriteria baik. Pada siklus III ada 14 siswa mendapat skor 4 yang berarti siswa tersebut menanggapi dengan baik dan memahami tujuan pembelajaran yang dicapai. 21 siswa mendapat skor 3 yang berarti siswa menanggapi apersepsi dengan baik dan mampu menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan di capai. Sebanyak 5 siswa menanggapi apersepsi dan tujuan pembelajaran sambil bergurau dengan temannya mendapat skor 2.

Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru dan CD pembelajaran mendapat rerata skor 3,5 dengan kriteria sangat baik. Ada 19 siswa yang mendapat skor 4 yang berarti siswa memperhatikan dengan sangat baik dan mengerti penjelasan guru dengan CD pembelajaran. Sebanyak 21 siswa mendapat skor 3 berarti siswa duduk diam tapi tidak begitu paham dalam materi yang ada dalam CD pembelajaran.

Kegiatan siswa dalam aktif untuk menjawab pertanyaan mendapat rerata skor 3,4 dengan kriteria baik. Ada 18 siswa mendapat skor 4 yang berarti siswa menjawab dengan tepat dan sering. Sebanyak 15 siswa yang menjawab belum tepat dan mendapatkan skor 3. Sejumlah 7 siswa mendapat skor 2 yang berarti siswa sudah menjawab tetapi masih.

Dalam pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* keaktifan siswa mendapat kriteria sangat baik dengan rerata skor 3,5. Ada 12 siswa yang mengerjakan sendiri, benar, tepat waktu, berpasangan dan berbagi mendapat skor 4. Sebanyak 26 siswa yang mendapat skor 3 yang berarti siswa mengerjakan sendiri tetapi tidak selesai tetapi berpasangan, dan berbagi. Ada 2 siswa yang mengerjakan dengan melihat pekerjaan teman sebelahnya, berpasangan dan berbagi mendapat skor 2.

Kriteria yang diperoleh dalam mampu bekerja sama dengan anggota kelompok mendapat kriteria baik dengan rerata skor 3,4. Hal ini ditunjukkan ada 12 siswa yang bekerja kelompok dengan baik dan mampu membimbing temannya dengan mendapat skor 4. Ada 26 siswa yang mendapatkan skor 3 yang berarti bekerja kelompok dengan baik dan ada 2 siswa yang belum bekerja kelompok dengan baik dengan mendapat skor 2.

Aktivitas siswa dalam aktif mengemukakan pendapat mendapat rerata skor 3,7 dengan kriteria sangat baik. Hal ini

diindikasikan ada 22 siswa yang mendapat skor 4 yang berarti sering mengemukakan pendapat dengan tepat sesuai dengan materi. Sebanyak 16 siswa yang mengemukakan pendapat dengan tepat dan mendapat skor 3. Ada 2 siswa yang mendapat skor 2 yang berarti siswa asal mengemukakan pendapat.

Kegiatan menampilkan hasil kerja kelompok mendapat kriteria baik dengan rerata skor 3,6. Ada 19 siswa yang menampilkan hasil kerja kelompok, tepat dan baik penyajiannya dan mendapat skor 4. Sebanyak 20 siswa yang mendapatkan skor 3 yang berarti menampilkan hasil kerja kelompok dengan tepat. Ada 1 siswa yang menampilkan hasil kerja kelompok dengan hasil yang cukup tepat dan mendapat skor 2.

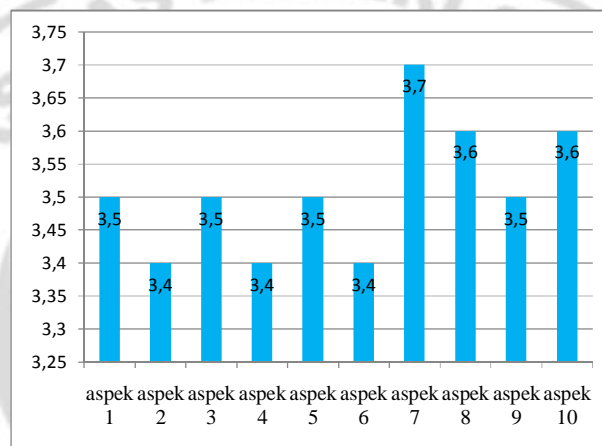
Aktivitas siswa dalam melakukan refleksi mendapat rerata skor 3,5 dengan kriteria sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan ada 21 siswa yang mendapat skor 4 yang berarti siswa menulis refleksi sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan. Sejumlah 15 siswa yang menulis refleksi tetapi tidak berurutan dan mendapat skor 3. Ada 4 siswa yang mendapat skor 2 yang berarti siswa menulis refleksi tetapi tidak sesuai dengan pembelajaran.

Dalam mengerjakan tugas evaluasi mendapat kriteria baik dengan skor 3,6. Dalam hal ini ada 23 siswa yang mengerjakan tugas evaluasi dengan antusias dan tepat waktu dengan skor 4.

Sebanyak 16 siswa mendapat skor 3 yang artinya siswa mengerjakan sendiri tugas evaluasi tetapi masih ada yang salah. Satu siswa yang mengerjakan tugas evaluasi dengan bantuan orang lain dan mendapat skor 2.

Deskripsi pencapaian aktivitas belajar siswa disajikan melalui diagram keberhasilan berikut ini:

Gambar 10. Diagram Batang Aktivitas Siswa Siklus III



b. Paparan Prestasi Hasil Belajar

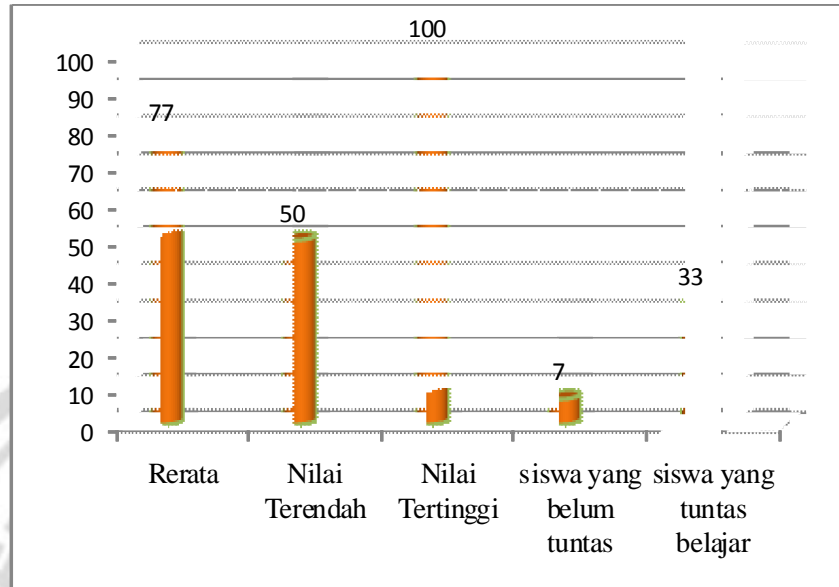
Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus III mengenai hasil belajar PKn materi menyebutkan tugas dan wewenang lembaga negara Indonesia melalui model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dalam proses belajar mengajar diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar
PKn Siklus III**

Interval nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
86 ó 100	8	20%	Tuntas
76 ó 85	16	40%	Tuntas
65 ó 75	9	22,5%	Tuntas
0 ó 64	7	17,5%	Tidak tuntas
Jumlah	40	100 %	
Rerata	77		
Presentase ketuntasan Klasikal	82,5 %		

Menurut data yang diperoleh hasil belajar PKn dengan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-share* dengan media CD pembelajaran pada siklus III mengalami ketuntasan belajar sebanyak 33 siswa, sedangkan 7 siswa tidak tuntas dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa 82,5% siswa mengalami ketuntasan belajar dan 17,5% siswa tidak tuntas. Rerata nilai pada siklus III adalah 77 dengan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 50. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:

Gambar 11. Grafik batang hasil belajar PKn siklus III



Terjadi peningkatan hasil prestasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa 82,5 % siswa mengalami ketuntasan belajar dan 17,5 % siswa tidak tuntas belajar. Maka ketuntasan belajar PKn pada siklus III telah mencapai target yang diinginkan yang tercantum dalam indikator keberhasilan yaitu 80 % dari ketuntasan belajar klasikal.

c. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada siklus III secara keseluruhan sudah baik dan mencapai target yang diharapkan. Aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran PKn dapat meningkat dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.

Pada penelitian tindakan kelas ini hanya berhenti pada siklus III karena nilai siklus III sudah mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dari rerata kelas pada siklus I 63,38 menjadi 77. Untuk kelemahan-kelemahan pada siklus III tidak begitu tampak, semua indikator yang dilakukan guru dan siswa dilaksanakan dengan baik. Selanjutnya, hasil pengumpulan data, hasil pengamatan dan temuan-temuan selama pelaksanaan Siklus I sampai Siklus III dijadikan dasar pembuatan laporan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan.

d. Revisi

Pembelajaran yang dilakukan sudah berhasil dengan baik namun, perbaikan mutu pembelajaran harus tetap dilanjutkan pada pembelajaran berikutnya. Perbaikan yang diberikan, guru harus selalu berkreasi dan mengoptimalkan media untuk menciptakan proses pembelajaran bagi siswa pada semua materi pelajaran sehingga hasil yang dicapai optimal.

Berikut ini disajikan perolehan data aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi hasil belajar dalam siklus I, siklus II, dan siklus III.

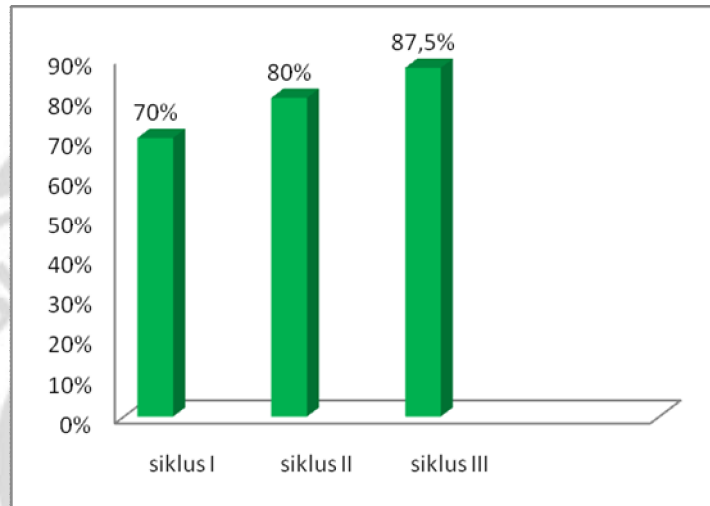
1) Data aktivitas guru pada siklus I, siklus II dan siklus III

Data aktivitas guru pada siklus I, siklus II dan siklus III menunjukkan adanya peningkatan reratanya. Pada siklus I adalah 67,5% meningkat pada siklus II menjadi 75% dan siklus III menjadi 82,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa model

cooperative learning tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 12. Diagram Batang Rerata Aktivitas Guru

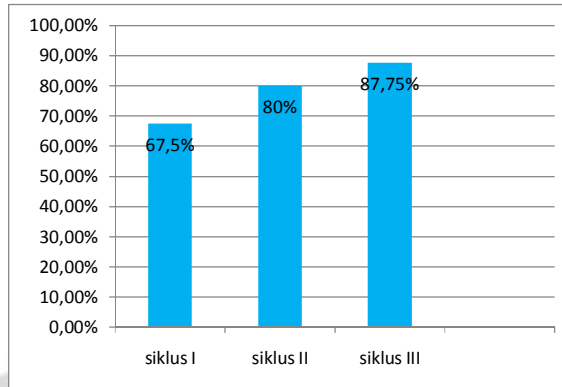


2) Data aktivitas siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III

Adanya peningkatan rerata aktivitas siswa pada siklus I reratanya adalah 67,5%, meningkat pada siklus II menjadi 80% dan siklus III menjadi 87,75%. Hal ini menunjukkan bahwa model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

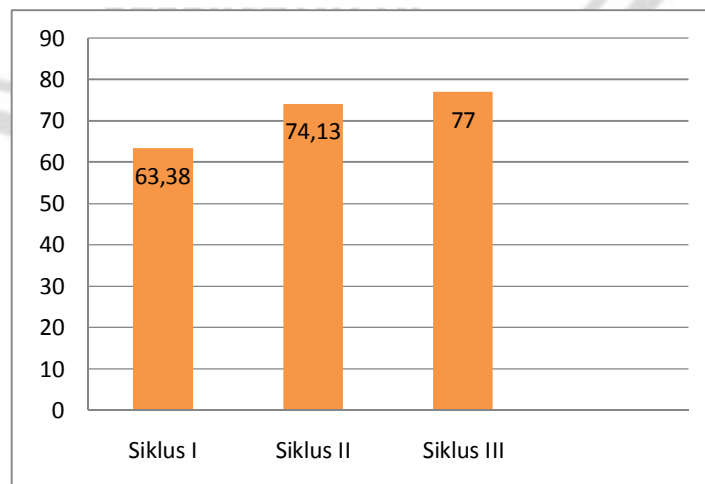
Gambar 13. Diagram Batang rerata Aktivitas siswa



3) Data rerata hasil prestasi belajar siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III.

Berdasarkan data di atas menunjukkan peningkatan rerata hasil prestasi belajar siswa dari siklus I yaitu 63,38, pada siklus II meningkat menjadi 74,13 dan siklus III yaitu 77. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:

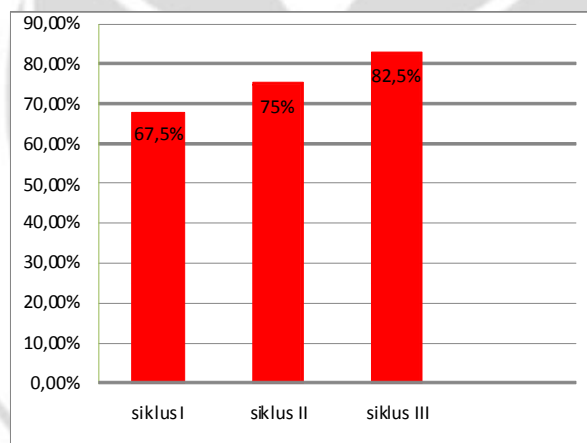
Gambar 14. Diagram Rerata Hasil Prestasi Belajar Siswa



- 4) Persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III

Dari pemaparan data di atas menunjukkan persentase ketuntasan klasikal belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 67,5%, pada siklus II meningkat menjadi 75% dan siklus III menjadi 82,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 15. Diagram Batang Presentase Ketuntasan Klasikal Siswa



B. Pembahasan

1. Pemaknaan Temuan Penelitian

Pembahasan didasarkan pada hasil observasi dan refleksi pada setiap siklusnya. Kegiatan pembelajaran PKn dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.

a. Hasil Aktivitas Guru

Rerata skor yang diperoleh pada aktivitas guru pada siklus I adalah 2,8 dengan kriteria baik dan persentase 70%. Pada siklus II mendapatkan kriteria baik dengan skor 3,2 dan persentasenya adalah 80%, dan siklus III memperoleh rerata 3,5 dengan persentase 87,5% mendapat kriteria sangat baik. Dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.

Untuk siklus I guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran kurang jelas sehingga siswa belum mampu memahami apa yang akan dipelajari. Perbaikan yang dilakukan adalah dalam penyampaian tujuan pembelajaran intonasi suara harus jelas agar siswa paham dengan apa yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai. Dalam menampilkan CD pembelajaran menggunakan layar kurang jelas, sehingga materi kurang bisa terbaca. Pemecahan yang diambil adalah layar yang digunakan dalam menampilkan CD

pembelajaran harus jelas tidak memakai peta yang dibalik. Guru masih terlihat kaku dalam memberikan bimbingan dalam kelompok dan melakukan refleksi. Perbaikannya yaitu guru melakukan bimbingan dalam kelompok secara keseluruhan, dalam melakukan refleksi harus dimaksimalkan dan memberikan tindak lanjut. Pada siklus II aktivitas guru dalam memberikan evaluasi sudah sesuai dengan materi tetapi belum ada umpan balik. Pemecahan yang diambil yaitu dalam memberikan evaluasi selanjutnya guru memberikan umpan balik.

Pada siklus terakhir yaitu siklus III pembelajaran sudah berjalan dengan sangat baik, guru melakukan apersepsi dengan tepat dan menarik, jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Memotivasi siswa dengan jelas dan menarik sehingga timbul keinginan siswa untuk meningkatkan prestasi agar tercapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan. Dalam menampilkan CD pembelajaran sudah sangat menarik, sesuai dengan materi dan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan baik dan lancar. Guru telah lancar dalam memberikan bimbingan kelompok dan menampilkan hasil kerja kelompok. Dalam memberikan penghargaan sudah memberikan penghargaan verbal dan non verbal. Menjelang akhir pelajaran guru melakukan refleksi dan memberikan evaluasi, kegiatan tersebut telah berjalan lancar.

b. Hasil Aktivitas Siswa

Hasil aktivitas siswa untuk siklus I rerata aktivitas siswa adalah 2,7 dengan kriteria baik dan persentase 67,5%. Siklus II mendapatkan kriteria baik dengan rerata 3,2 dan persentasenya adalah 80%. Pada siklus III persentasenya menjadi 87,75% dengan rerata 3,51 kriteria sangat baik. Hal ini dapat terlihat terdapat kenaikan aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus III yaitu 67,5%, 80%, dan 87,75%.

Pada siklus I aktivitas siswa dalam pelajaran PKn memperoleh persentase sebesar 67,5% dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan siswa sudah siap untuk menerima materi pembelajaran. Sebagian besar siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan guru. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan CD pembelajaran dengan baik. Sebagian siswa tidak mau bertanya dan asal mengemukakan pendapat dalam kelompok karena malu dan takut. Dalam mengerjakan soal evaluasi, siswa kurang percaya diri dilihat dari masih banyaknya siswa yang bercanda dan bertanya pada teman.

Pada siklus II terdapat kenaikan rerata persentase sebesar 12,5% dari 67,5% pada siklus I menjadi 80% pada siklus ke II. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas siswa pada pelajaran PKn. Siswa selalu menanggapi dan merespon materi sistem pemerintahan pusat, menanggapi dengan sangat baik apersepsi yang disampaikan guru, siswa memperhatikan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan. Ketika siswa berdiskusi sangat aktif dan sungguh-sungguh

bekerjasama dalam kelompok. Dalam mengerjakan soal evaluasi siswa sangat mandiri karena siswa mengerjakan sendiri tanpa bantuan teman.

Dalam siklus III aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat dengan bukti yang terlihat antusias siswa dalam pelajaran PKn dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dalam semua kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran memperoleh rerata skor 3,51 yang berarti siswa melaksanakan keseluruhan dengan sangat baik dan persentasenya 87,75%.

c. Prestasi Belajar Pelajaran PKn

Ketuntasan belajar individu pada mata pelajaran PKn yaitu 65, dengan rerata ketuntasan belajar klasikal 80% siswa yang mengalami ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan hasil prestasi belajar PKn dengan materi sistem pemerintahan pusat dari siklus I sampai siklus III. Hasil prestasi belajar pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 67,5%, dengan rerata hasil belajar klasikal 63,38 dengan jumlah siswa yang tuntas 27 dari 40 siswa. Hal ini menunjukkan belum tercapainya seluruh indikator dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II rerata hasil prestasi belajar adalah 74,13, sedangkan ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh siswa adalah 75% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 30 siswa dari 40 siswa. Untuk siklus III hasil perolehan nilai siswa telah memenuhi target nilai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal. Hal ini dilihat dari perolehan rerata hasil belajar sebesar 77, dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 82,5%. Ini berarti telah mengalami peningkatan pada kriteria ketuntasan individu dan meningkat 7,5% pada kriteria ketuntasan klasikal daripada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan ini sesuai dengan yang disebutkan dalam BSNP(2006: 7) bahwasannya kriteria ketuntasan ideal yang harus dicapai adalah lebih dari 75%. Oleh karena itu peneliti menetapkan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan, ditunjukkan dengan jumlah ketuntasan individual siklus III adalah 82,5%. Sehingga berakhir sampai siklus III saja dan tidak berlanjut pada siklus selanjutnya

Gagne dalam Anni (2007: 2) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan kecakapan atau diposisi pembelajaran yang berlangsung dalam periode waktu tertentu, dan yang tidak dapat dianggap berasal dari proses pertumbuhan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, tujuan, kepribadian, dan

bahkan persepsi manusia. Konsep tentang belajar mengandung tiga unsur utama yaitu: belajar berkaitan dengan perubahan perilaku, perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman, dan perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen.

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam hal memperoleh prestasi. Cara mengukur berhasil tidaknya siswa yang melakukan belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui prestasi siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Melihat hubungan antara prestasi dan belajar tersebut membuktikan bahwa prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

2. Implikasi Hasil Penelitian

Penerapan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan dari pembelajaran ini adalah optimalisasi partisipasi siswa. Dengan metode klasikal yang memungkinkan hanya satu siswa maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, tapi pembelajaran ini memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain (Lie, 2002: 56).

Model ini memberi waktu kepada siswa untuk berpikir, menjawab pertanyaan, aktif dalam pembelajaran dan saling membantu satu sama lain. Ditambah dengan menggunakan media CD pembelajaran yang tampilannya dapat dibuat semenarik mungkin sehingga siswa antusias dalam pembelajaran.

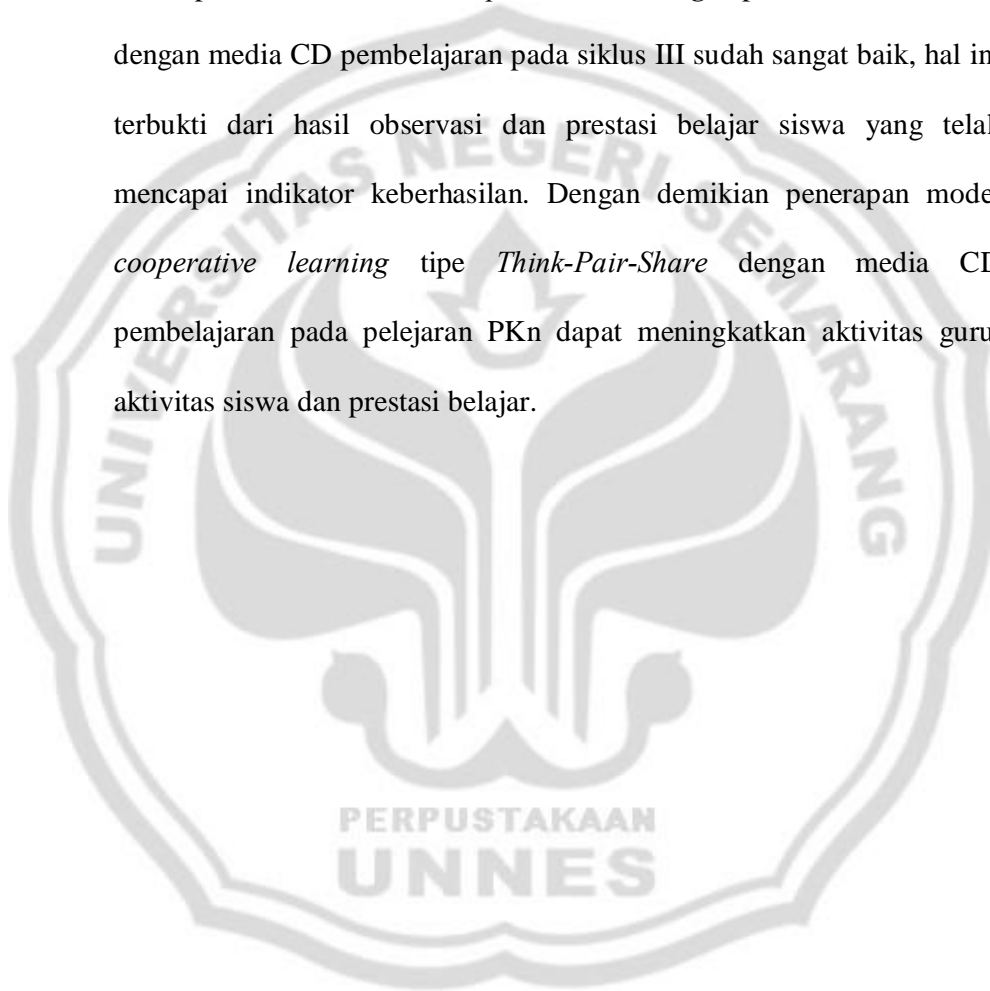
Dalam pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator, mediator dan monitoring. Pembelajaran tidak berpusat pada guru melainkan lebih ditekankan pada siswa. Guru memantau dan membimbing jalannya diskusi kelompok. Peningkatan aktivitas bertanya guru, dapat memacu agar lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Pada aktivitas siswa setelah penerapan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran terjadi adanya aktivitas pembelajaran. Siswa yang kurang aktif bertanya setelah penerapan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran mereka menjadi aktif bertanya. Model ini memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.

Prestasi belajar siswa meningkat setelah menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dalam persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 67,5% meningkat menjadi 75% dan siklus III menjadi 82,5%. Dalam model pembelajaran ini, materi yang diperoleh

siswa didapatkan dari mereka sendiri sehingga dalam mengerjakan evaluasi siswa lebih mudah mengingat materi.

Dalam penelitian yang telah dilakukan jelas bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar. Penerapan model model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran pada siklus III sudah sangat baik, hal ini terbukti dari hasil observasi dan prestasi belajar siswa yang telah mencapai indikator keberhasilan. Dengan demikian penerapan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran pada peajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan prestasi belajar siswa melalui model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran pada pelajaran PKn kelas IVC SD Negeri Tambakaji 04 Semarang, peneliti dapat menarik kesimpulan:

1. Penggunaan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran PKn mampu meningkatkan aktivitas guru dalam pelajaran PKn. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan aktivitas guru dalam pelajaran PKn, dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai persentase 70%, siklus II meningkat menjadi 80% dan siklus III persentase 87,5%.
2. Penggunaan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran aktivitas siswa dalam pelajaran PKn meningkat. Dari data hasil observasi pada siklus I persentase 67,5%, siklus II meningkat menjadi 80% dan siklus III 87,75%.
3. Penggunaan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran pada pelajaran PKn diperoleh rerata hasil prestasi belajar pada siklus I adalah 63,38, siklus II yaitu 74,13 dan pada siklus III menjadi 77. Sedangkan persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I adalah 67,5%, siklus II adalah

75% dan pada siklus III 82,5%. Siswa telah dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, artinya pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu melalui model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran maka aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar pada pelajaran PKn siswa kelas IVC SDN Tambakaji 04 Semarang akan meningkat telah terbukti.

B. Saran

Menurut hasil kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan:

1. Dalam model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* memerlukan adanya perencanaan waktu yang cukup matang, agar dapat meningkatkan keaktifan siswa secara optimal..
2. Hendaknya seorang guru perlu senantiasa mengawasi kelas untuk memotivasi keaktifan siswa dan member bimbingan individu maupun kelompok.
3. Dalam pembelajaran yang dilakukan guru ada baiknya menggunakan media CD pembelajaran, karena dengan menggunakan media tersebut dapat menampilkan penyajian materi secara menarik dan informatif sehingga siswa dapat belajar dan berlatih dalam suasana menyenangkan tanpa meninggalkan tujuan pembelajaran

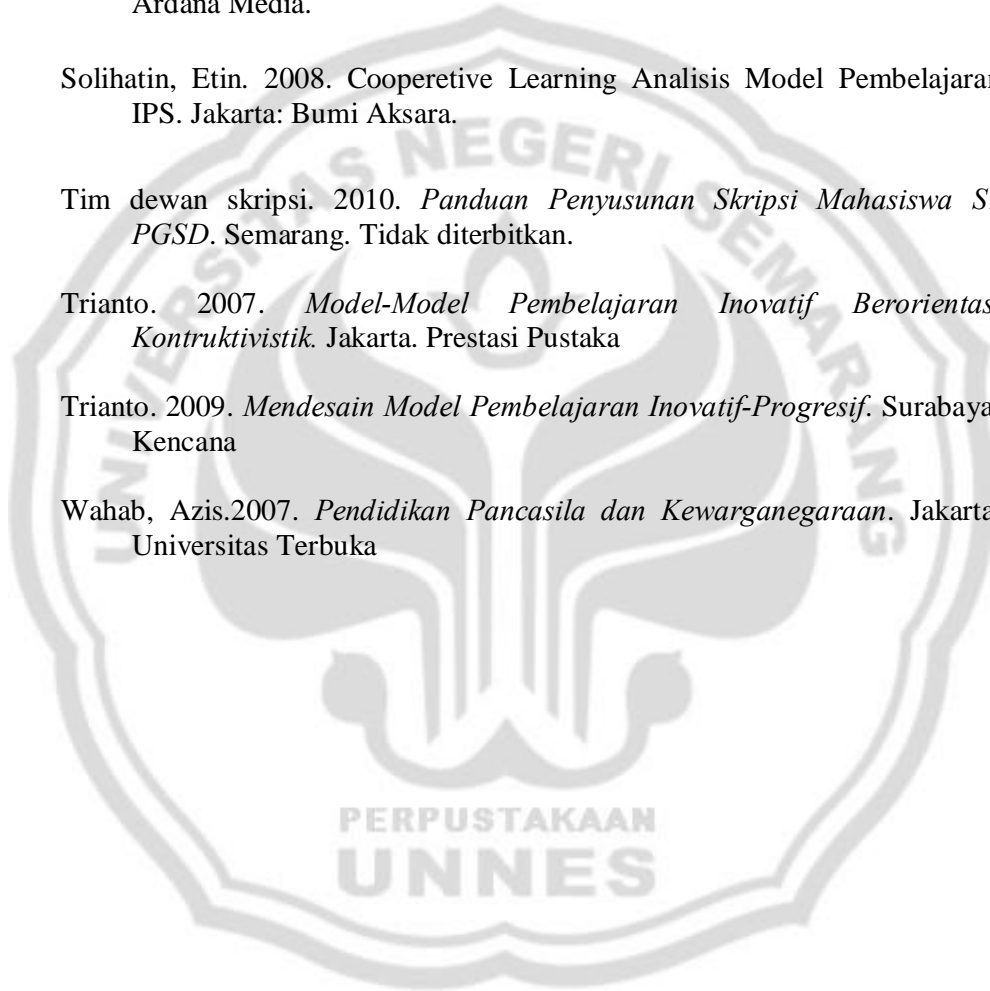
4. Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maka guru hendaknya mengembangkan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran dalam pelajaran PKn, untuk mengurangi rasa kebosanan belajar karena menggunakan metode konvensional.
5. Model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* perlu diterapkan dan dikembangkan pada materi yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Anni, C T. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang.
- Ariffadholi. 2011. *Kelebihan dan Kekurangan TPS*. <http://ariffadholi.kelebihandankekuranganTPSblogspot.com/> diakses tanggal 12 Februari 2011 jam 20:18
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariani dan Haryanto. 2010. *Pembelajaran Multimedia Di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- BNSP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Fathurrohman dan Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama
- Hernawati. 2007. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative learning Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tegal*. Tegal: Skripsi tidak diterbitkan.
- Isma. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berpasangan Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Brantaksekarjati Welahan Jepara*. Jepara: Skripsi tidak diterbitkan.
- Iskandarwassid, dan Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lie, Anita. 2002. *Mempraktikkan Kooperatif Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Porwanto, Joko. 2005. *LPS Citra Matematika*. Yogyakarta: Sekawan Klaten.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Depdiknas.

- Ridwan. 2008. *Kegiatan Belajar terhadap Prestasi yang Dicapai*.
<http://ridwan202.wordpress.com/2008/05/03/ketercapaian-prestasi->
Diakses tanggal 14 Januari 2011 jam 15.46
- Soeparwoto. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT MKK
Universitas Negeri Semarang.
- Soekartawi. 2007. *Merancang dan Menyelenggarakan e-Learning*. Magelang:
Ardana Media.
- Solihatin, Etin. 2008. *Cooperetive Learning Analisis Model Pembelajaran
IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim dewan skripsi. 2010. *Panduan Penyusunan Skripsi Mahasiswa S1
PGSD*. Semarang. Tidak diterbitkan.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi
Konstruktivistik*. Jakarta. Prestasi Pustaka
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya:
Kencana
- Wahab, Azis. 2007. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta.
Universitas Terbuka





LAMPIRAN-LAMPIRAN



Kisi-Kisi Instrumen

No	Variablel	Indikator	Sumber data	Alat/instrumen
1.	Aktivitas Guru dalam pelajaran PKn dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Think-Pair-Share</i> dengan media CD pembelajaran	a. Aktif mengkondisikan Pra pembelajaran b. Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran c. Menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan materi d. Aktif bertanya e. Penggunaan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Think-Pair-Share</i> f. Membimbing siswa dalam diskusi dan kerja kelompok g. Membimbing siswa menampilkan/mempresentasikan hasil kerja kelompok h. Memberikan penghargaan i. Melakukan refleksi j. Memberikan evaluasi	1. Guru 2. Foto	Lembar observasi
2.	Aktivitas siswa dalam pelajaran PKn dengan model pembelajaran <i>Think-</i>	a. Kesiapan di kelas sebelum pembelajaran mulai b. Aktif menanggapi	1. Siswa 2. Foto	a. Lembar observasi

	<p><i>Pair-Share</i> dengan media CD pembelajaran</p>	<p>apersepsi dan menyebutkan tujuan pembelajaran</p> <p>c. Memperhatikan penjelasan guru dan CD pembelajaran</p> <p>d. Aktif untuk menjawab pertanyaan</p> <p>e. Aktif dalam pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>Think-Pair-Share</i></p> <p>f. Aktif bekerjasama dengan anggota kelompok</p> <p>g. Menampilkan hasil kerja kelompok</p> <p>h. Aktif menerima penghargaan</p> <p>i. Melakukan refleksi</p> <p>j. Mengerjakan tugas evaluasi</p>		
3.	<p>Prestasi Belajar siswa dalam Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan</p>	<p>a. Menyebutkan nama lembaga-lembaga pemerintahan pusat</p> <p>b. Menjelaskan tugas lembaga-lembaga pemerintahan pusat.</p> <p>c. Mengenal struktur organisasi pemerintahan pusat.</p>	Siswa	Tes tertulis



LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

Siklus.....

Nama guru :
 Nama SD : SD Negeri Tambakaji 04 Kota Semarang
 Kelas : I V C
 Hari/Tanggal : í í
 Petunjuk : Berilah tanda cek (ç)pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				skor
		4	3	2	1	
1.	Aktif mengkondisikan Pra pembelajaran					
2.	Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran					
3.	Menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan materi					
4.	Aktif bertanya					
5.	Penggunaan model pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i>					
6.	Membimbing siswa dalam diskusi dan kerja kelompok					
7.	Membimbing siswa menampilkan/mempresentasikan hasil kerja kelompok					
8.	Memberikan penghargaan					
9.	Melakukan refleksi					
10.	Memberikan evaluasi					
	Jumlah					

Jumlah skor =í í í ..Kategorií í í í .

Semarang, April 2011

Observer

Sriyati, S.Pd

**DISKRIPTOR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SELAMA
PELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *THINK-PAIR-
SHARE* DENGAN MEDIA CD PEMBELAJARAN**

No	Indikator	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Aktif mengkondisikan pra pembelajaran	Guru mengecek alat tulis dan sumber belajar siswa, dengan teliti dengan memperhatikan kondisi kelas.	Guru mengecek alat tulis, sumber belajar siswa, dengan teliti	Guru mengecek alat tulis sumber belajar siswa, , tetapi kurang teliti	Guru tidak mengecek sumber belajar, alat tulis siswa,
2.	Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru melakukan apersepsi yang ada hubungannya dengan materi kemarin dan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator dalam RPP penyampaiannya sangat jelas	Guru melakukan apersepsi menjurus pada materi sekarang dan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator dalam RPP	Guru melakukan apersepsi yang tidak berhubungan dengan materi sekarang dan tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan indikator dalam RPP	Guru tidak melakukan apersepsi dan tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
3.	Menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan materi	Menampilkan CD pembelajaran dengan sangat menarik dan sesuai dengan materi dalam penjelasan	Menampilkan CD pembelajaran tetapi tampilan belum menarik dan menjelaskan	Menampilkan CD pembelajaran tetapi layar tidak jelas dan menjelaskan	Tidak menampilkan CD pembelajaran dan tidak menjelaskan
4.	Aktif bertanya	Mengungkapkan pertanyaan jelas singkat dan memberikan acuan supaya siswa dapat	Mengungkapkan pertanyaan jelas dan singkat mudah dimengerti	Mengungkapkan pertanyaan tetapi kurang jelas dan sulit dimengerti	Tidak mengungkapkan pertanyaan saat pembelajaran

		menjawab			
5.	Penggunaan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Think-Pair-Share</i>	Menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Think-Pair-Share</i> dengan baik & sesuai dengan materi yang diajarkan	Menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Think-Pair-Share</i> tetapi kurang menarik.	Menggunakan model <i>cooperative learning</i> tetapi bukan tipe <i>Think-Pair-Share</i>	Tidak menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Think-Pair-Share</i>
6.	Membimbing siswa dalam diskusi dan kerja kelompok	Membimbing lebih dari sepuluh kelompok dan memberi arahan	Membimbing hanya sepuluh kelompok dan memberi arahan	Membimbing hanya lima kelompok	Tidak membimbing kelompok
7.	Membimbing siswa menampilkan / mempresentasikan hasil kerja kelompok	Membimbing siswa menampilkan/mem-presentation hasil kerja kelompok dengan sangat aktif dan jelas	Membimbing siswa menampilkan/mem-presentation hasil kerja kelompok dengan aktif	Membimbing siswa menampilkan /mem-presentation hasil kerja kelompok	Tidak membimbing siswa dalam menampilkan /mem-presentation hasil kerja kelompok
8.	Memberikan penghargaan	Memberikan penghargaan dengan verbal dan non verbal	Memberikan penghargaan dengan verbal/non verbal saja	Kadang memberikan penghargaan	Tidak memberikan penghargaan
9.	Melakukan refleksi	Merefleksi pembelajaran dengan baik dan melakukan tindak lanjut	Merefleksi pembelajaran dengan baik	Refleksi tidak disebutkan semuanya	Tidak melakukan refleksi
10.	Memberikan evaluasi	Memberikan evaluasi sesuai dengan materi dan memberikan umpan balik	Memberikan evaluasi sesuai dengan materi	Memberikan evaluasi kurang relevan dengan materi	Tidak memberikan evaluasi

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Siklus.....

Nama siswa :
 Nama SD : SD Negeri Tambakaji 04 Kota Semarang
 Kelas : IV
 Hari/Tanggal : í í
 Petunjuk : Berilah tanda cek (ç)pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Skor
		4	3	2	1	
1	Kesiapan di kelas sebelum pembelajaran mulai					
2	Aktif menanggapi apersepsi dan tujuan pembelajaran					
3	Memperhatikan penjelasan guru dan CD pembelajaran					
4	Aktif untuk menjawab pertanyaan					
5	Aktif dalam pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>Think-Pair-Share</i>					
6	Dapat bekerjasama dengan anggota kelompok					
7	Menampilkan hasil kerja kelompok					
8	Aktif menerima penghargaan					
9.	Melakukan refleksi					
10.	Mengerjakan tugas evaluasi					
	Jumlah					

Jumlah skor =í í í ..Kategorií í í í .

Semarang, April 2011

Observer

()

**DISKRIPTOR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SELAMA
PELAJARAN PKN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *THINK-PAIR-
SHARE* DENGAN MEDIA CD PEMBELAJARAN**

No	Indikator	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kesiapan di kelas sebelum pembelajaran mulai	Siswa membawa buku paket, alat tulis dan sudah belajar materi.	Siswa membawa buku paket, membawa alat tulis	Siswa hanya membawa alat tulis, tidak membawa buku paket	Siswa tidak membawa buku paket dan alat tulis
2.	Aktif menanggapi apersepsi dan tujuan pembelajaran	Siswa menanggapi apersepsi dengan baik dan memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai	Siswa menanggapi apersepsi dengan baik dan mampu menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	Siswa menanggapi apersepsi dan tujuan pembelajaran sampel bergurau dengan temannya	Siswa tidak menanggapi apersepsi dan tidak mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3.	Memperhatikan penjelasan guru dan CD pembelajaran	Siswa memperhatikan dengan sangat baik dan mengerti penjelasan guru dengan CD pembelajaran	Siswa duduk diam tapi belum begitu paham dengan materi dalam CD pembelajaran	Siswa mendengarkan sambil bermain	Siswa tidak memperhatikan
4.	Aktif untuk menjawab pertanyaan	Siswa menjawab dengan tepat dan sering	Siswa menjawab belum tepat	Siswa menjawab salah	Siswa tidak menjawab pertanyaan guru
5.	Aktif dalam pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>Think-Pair-Share</i>	Siswa mengerjakan sendiri, benar dan tepat waktu, berpasangan dan berbagi.	Siswa mengerjakan sendiri tetapi tidak selesai, berpasangan dan berbagi.	Siswa mengerjakan dengan melihat pekerjaan teman,	Siswa tidak melakukan kegiatan pemecahan masalah, berpasangan

				berpasangan dan berbagi	dan berbagi
6.	Aktif bekerjasama dengan anggota kelompok	Siswa kerja kelompok dengan baik dan mampu membimbing temannya	Siswa kerja kelompok dengan baik	Siswa belum kerja kelompok dengan baik	Siswa tidak kerja kelompok
7.	Menampilkan hasil kerja kelompok	Menampilkan hasil kerja kelompok, tepat dan baik penyajiannya	Menampilkan hasil kerja kelompok dan tepat	Menampilkan hasil kerja kelompok dan hasil cukup tepat	Asal menampilkan hasil kerja kelompok
8.	Aktif menerima penghargaan	Siswa menerima penghargaan dengan bangga dan sopan	Siswa menerima penghargaan dengan bangga tapi belum sopan	Siswa menerima penghargaan sambil bergurau	Siswa tidak mau menerima penghargaan
9.	Melakukan refleksi	Siswa menulis refleksi sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan	Siswa menulis tetapi belum berurutan	Siswa menulis tetapi tidak sesuai dengan pembelajaran	Tidak melakukan refleksi
10.	Mengerjakan tugas evaluasi	Mengerjakan tugas evaluasi dengan antusias dan tepat waktu	Mengerjakan sendiri, tetapi masih ada yang salah	Mengerjakan dengan bantuan orang lain	Tidak mengerjakan tugas evaluasi

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Kriteria penilaian aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran.

Keterangan Penilaian

R = skor terendah = 1

T = skor tertinggi = 4

n = banyaknya skor = (R-T) + 1 = 4

Q2 = median

$$\text{Letak } Q2 = \frac{2}{4} (4+1)$$

$$= \frac{2}{4} (5)$$

$$= 2,5$$

Jadi Q2 adalah 2,5

$$\text{Letak } Q1 = \frac{1}{4} (n +2)$$

$$= \frac{1}{4} (4+2)$$

$$= \frac{1}{4} \times 6$$

$$= 1,5$$

Jadi Q1 adalah 1,5

Q3 = kuartil ketiga

$$\text{Letak } Q3 = \frac{1}{4} (3n +2)$$

$$= \frac{1}{4} (3 \times 4 +2)$$

$$= \frac{1}{4} \times 14$$

$$= 3,5$$

Jadi Q3 adalah 3,5

Q4= kuartil keempat = T = 4

Skor	Kriteria
3,5 \leq skor \leq 4	Sangat Baik
2,5 \leq skor $<$ 3,5	Baik
1,5 \leq skor $<$ 2,5	Cukup
1 \leq skor $<$ 1,5	Kurang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Satuan pendidikan	: SDN TAMBAKAJI 04
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semester	: IV / 2 (dua)
Hari/tanggal	: 28 Maret 2011
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

II. KOMPETENSI DASAR

3.1 Mengetahui lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK dan lain-lain.

III. INDIKATOR

3.1.1 Mendefinisikan pengertian pemerintahan.

3.1.2 mengetahui bentuk dan sistem pemerintahan.

3.1.3 Mengetahui struktur pemerintahan RI

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru siswa dapat mendefinisikan pengertian pemerintahan dengan benar.

2. Melalui model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran siswa dapat mengetahui bentuk dan sistem pemerintahan dengan benar.

3. Melalui model *Think-Pair-Share* siswa dapat mengetahui struktur pemerintahan RI.

V. MATERI AJAR

Analisis Muatan Materi:

Konsep : Sistem pemerintahan pusat dan tugas pokoknya.

Nilai : Menghormati sistem pemerintahan tingkat pusat.

Moral/ Moralitas : Sebagai pertanggung jawaban pemerintahan pusat dengan masyarakat melalui PILKADA.

Norma : UU No 32 tahun 2004

Tujuan : Menciptakan masyarakat yang tertib dan taat hukum.

Materi :

1. Pengertian Pemerintahan adalah sekelompok orang atau badan tertinggi yang secara bersama-sama memikul tanggung jawab untuk mengatur kehidupan sosial, ekonomi dan politik suatu negara.

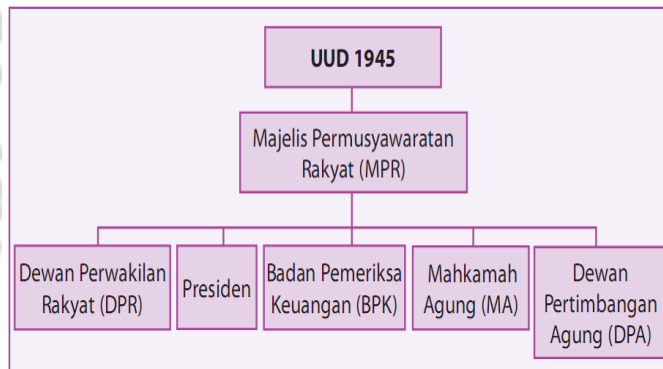
2. Bentuk dan sistem pemerintahan

Ada negara yang bentuk pemerintahannya monarki(kerajaan) yang dikepalai oleh seorang raja. Contohnya negara Belanda, Jepang, Thailand, Arab Saudi. Dan ada yang berbentuk republic yang dikepalai oleh seorang presiden, contoh negaranya adalah Indonesia, Amerika Serikat, Pakistan, Mesir Dll.

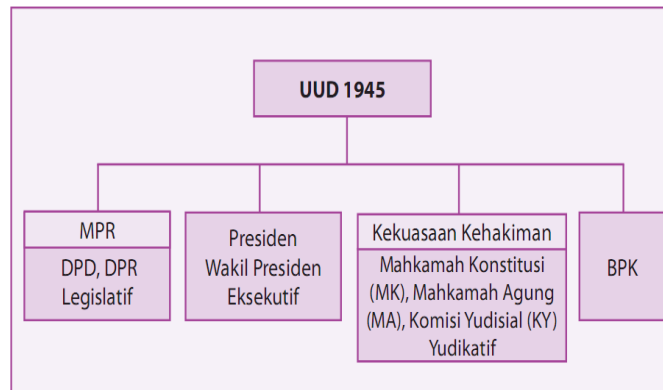
Sistem pemerintahan adalah sistem yang mengatur dan mengelola keseluruhan lembaga legislatief, eksekutif dan yudikatif. Ada dua sistem pemerintahan yang lazimyaitu sistem pemerintahan presidensil dan sistem pemerintahan parlementer.

3. Struktur pemerintahan RI

Susunan Pemerintahan Pusat sebelum Amandemen UUD 1945



Susunan Pemerintahan Pusat sesudah Amandemen UUD 1945



VI. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab, penugasan

VII. MODEL PEMBELAJARAN

Kooperatif tipe *Think-Pair-Share*

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Pra Kegiatan (±3 menit)
 - Menyiapkan bahan ajar dan media

- Mengkondisikan kelas dan siswa
- Salam
- Doa
- Absensi siswa

D. Kegiatan Awal (± 5 menit)

- 4) Apersepsi siswa diajak bernyanyi lagu "Berkibarlal Banderaku"

Berkibarlal Banderaku

Berkibarlal benderaku lambang suci gagah perwira
Diseluruh pantai Indonesia kau tetap pujaan bangsa
Siapa berani meruntuhkan engkau
Serentak rakyatku membela
Sang merah putih nan perwira
Berkibarlal slama-lamanya

- 5) Guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang materi sistem pemerintahan Kota.
6) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

E. Kegiatan inti (± 47 menit)

- **Eksplorasi**

- 11) Guru menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan bentuk dan sistem pemerintahan serta struktur pemerintahan RI.
12) Siswa memperhatikan materi yang ada dalam CD pembelajaran.
13) Guru menyampaikan pertanyaan (berupa LKS)

- **Elaborasi**

- 14) Siswa berpikir secara individual tentang pertanyaan yang diberikan guru (*Think*).
15) Setiap siswa mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan (*Pair*).
16) Siswa dibimbing dan dimotivasi guru untuk aktif dalam kerja kelompoknya.
17) Siswa berbagi jawaban dengan seluruh kelas (*Share*) dengan menyampaikan jawaban di depan kelas secara bergantian.
18) Pemberian penghargaan kepada kelompok yang aktif.

- **Konfirmasi**

- 19) Guru memberikan umpan balik dari diskusi
20) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.

- F. Kegiatan Akhir (±15 menit)
1. Melakukan refleksi
 2. Guru mengadakan evaluasi
 3. Guru memberikan motivasi pada siswa.
 4. Guru menutup pelajaran.

IX. MEDIA DAN SUMBER

Media : CD pembelajaran, laptop, LCD
Sumber : BSE, PKn untuk SD kelas IV oleh Prayogo Besari
BSE, PKn untuk SD kelas IV oleh Resi Kartika
BSE, PKn untuk SD kelas IV oleh Sarjan
PKn kelas IV oleh Drs. Sunarso, M.Si penerbit Yudistira
Pembelajaran inovatif oleh Trianto S.Pd, M.Pd

X. EVALUASI

- a. Prosedur tes
 - Tes hasil / tes akhir
- b. Jenis tes
 - Tes hasil/tes akhir: Tes tertulis
- c. Bentuk tes
 - Tes tertulis : pilihan ganda dan isian singkat

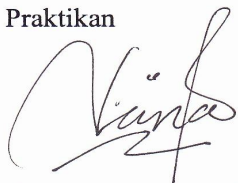
Semarang, 28 Maret 2011

Guru kelas IVC


SRIYATI, S.Pd

NIP.19700818 200801 2 018

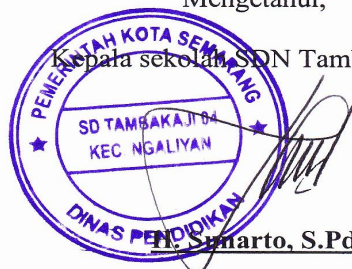
Praktikan


SURNA ULFATUSANI

NIM.1402407011

Mengetahui,

Kepala sekolah SDN Tambakaji 04



NIP. 19520220 197701 1 003

NAMA :
NO ABSEN :
KELAS :

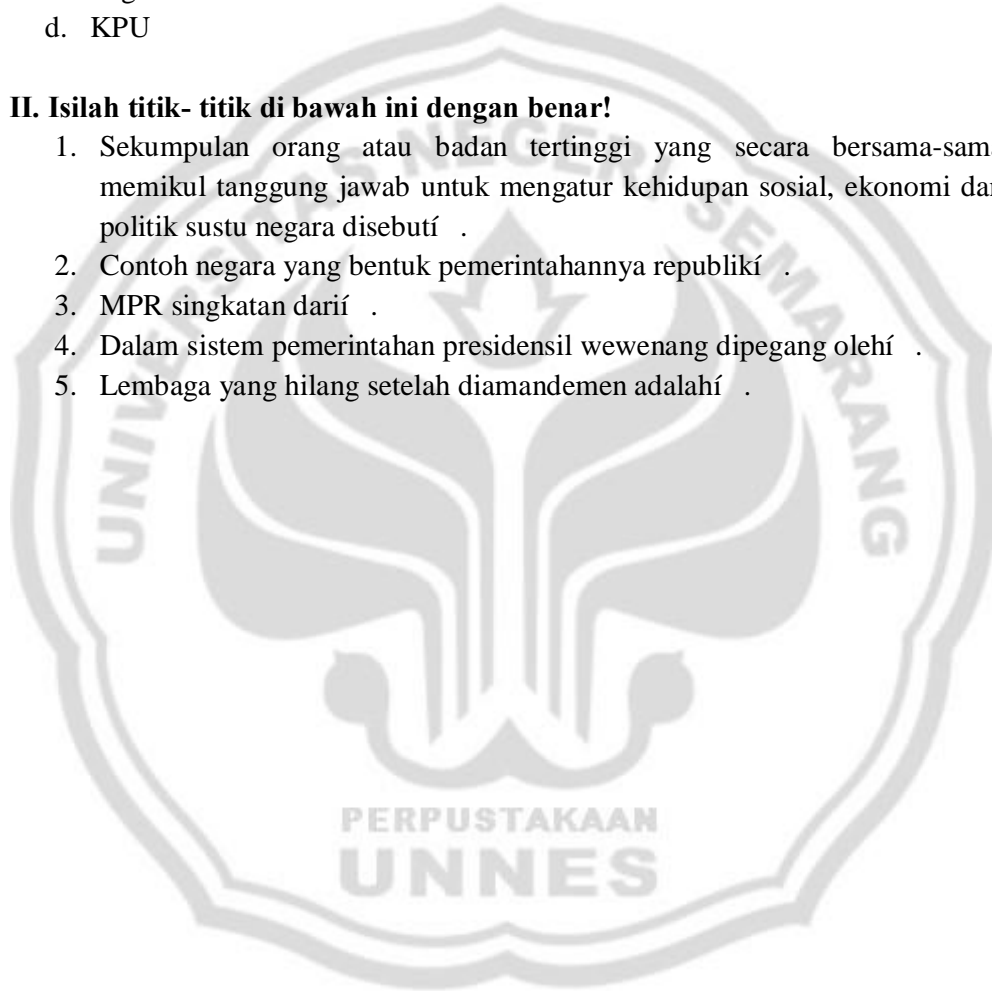
TES SOAL SIKLUS I

- I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan member tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di bawah ini!
- Yang dimaksud dengan pemerintahan dalam arti sempit adalah .
 - Eksekutif
 - Legislatif
 - Yudikatif
 - Federatif
 - Sistem yang mengelola keseluruhan lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif disebut .
 - Pemerintah
 - Pemerintahan
 - Sistem pemerintahan
 - Bentuk pemerintahan
 - Bentuk pemerintahan Indonesia adalah
 - Parlementer
 - Monarki
 - Kerajaan
 - Republik
 - Kepala negara Indonesia adalah .
 - Menteri
 - Presiden
 - Perdana menteri
 - Wakil presiden
 - Contoh negara yang bentuk pemerintahannya kerajaan adalah .
 - Indonesia
 - Amerika
 - malaysia
 - Prancis
 - Negara Indonesia menganut sistem pemerintahan .
 - Parlementer
 - Presidensial
 - Monarki
 - Kerajaan
 - Dalam sistem pemerintahan parlementer, kekuasaan kepala negara dipegang oleh
 - Perdana menteri
 - MPR
 - Menteri
 - Presiden/raja
 - Sebelum perubahan UUD 1945, lembaga tertinggi negara Indonesia adalah
 - MPR
 - DPR
 - DPD
 - MA
 - Lembaga negara yang adanya setelah amandemen UUD 1945 adalah
 - DPA

- b. BPK
 - c. KY
 - d. MPR
10. Presiden dan wakil presiden termasuk dalam lembaga
- a. Yudikatif
 - b. Eksekutif
 - c. Legislatif
 - d. KPU

II. Isilah titik- titik di bawah ini dengan benar!

1. Sekumpulan orang atau badan tertinggi yang secara bersama-sama memikul tanggung jawab untuk mengatur kehidupan sosial, ekonomi dan politik suatu negara disebut .
2. Contoh negara yang bentuk pemerintahannya republik .
3. MPR singkatan dari .
4. Dalam sistem pemerintahan presidensil wewenang dipegang oleh .
5. Lembaga yang hilang setelah diamandemen adalah .



[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Kunci jawaban

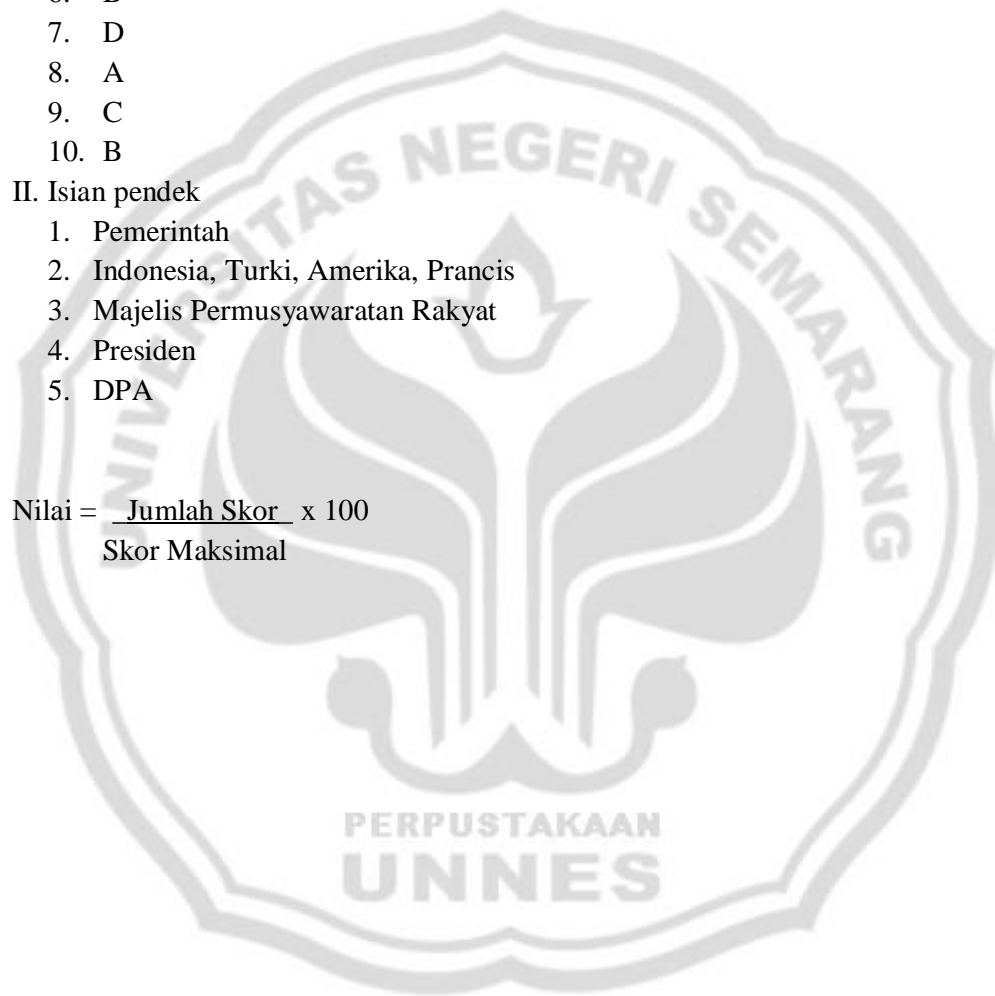
I. Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. D
4. B
5. C
6. B
7. D
8. A
9. C
10. B

II. Isian pendek

1. Pemerintah
2. Indonesia, Turki, Amerika, Prancis
3. Majelis Permusyawaratan Rakyat
4. Presiden
5. DPA

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Satuan pendidikan	: SDN TAMBAKAJI 04
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semester	: IV / 2 (dua)
Hari/tanggal	: 11 April 2011
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

3.Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat.

II. KOMPETENSI DASAR

6.1 Mengenal lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK dan lain-lain.

III. INDIKATOR

3.1.4 Menyebutkan lembaga-lembaga negara Indonesia (legislatif, eksekutif dan yudikatif), KPU, BPK

3.1.5 Menyebutkan tugas dan wewenang lembaga legislatif.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru dengan media CD pembelajaran siswa dapat menyebutkan lembaga-lembaga negara Indonesia dengan tepat.

2. Melalui model pembelajaran *Think-Pair-Share* siswa dapat menyebutkan tugas dan wewenang lembaga legislatif dengan benar.

V. MATERI AJAR

Analisis Muatan Materi:

Konsep : Sistem pemerintahan pusat dan tugas pokoknya.

Nilai : Menghormati sistem pemerintahan tingkat pusat.

Moral/ Moralitas : Sebagai pertanggung jawaban pemerintahan pusat dengan masyarakat melalui PILKADA.

Norma : UU No 32 tahun 2004

Tujuan : Menciptakan masyarakat yang tertib dan taat hukum.

Materi :

- Lembaga-lembaga negara di Indonesia, yaitu:

1. Lembaga legislatif, yaitu lembaga negara yang memegang kekuasaan membentuk undang-undang. Lembaga legislatif terdiri atas DPR, MPR, dan DPD.

2. Lembaga yudikatif, yaitu lembaga yang memegang kekuasaan di bidang kehakiman. Lembaga yudikatif terdiri atas MA, MK, dan KY.

3. Lembaga eksekutif, yaitu lembaga yang memegang kekuasaan pemerintahan. Lembaga ini dipimpin oleh presiden dan wakil presiden.
 4. Badan pemeriksa keuangan (BPK), yaitu lembaga yang memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara.
 5. Komisi pemilihan umum (KPU), yakni komisi yang menyelenggarakan pemilihan umum.
- Tugas dan wewenang lembaga legislatif:
1. MPR
MPR singkatan dari Majelis Permusyawaratan Rakyat. Anggota MPR terdiri dari anggota DPR dan DPD. Masa jabatannya adalah 5 tahun. MPR sedikitnya bersidang satu kali dalam satu tahun. Tugas dan wewenang MPR antara lain:
 - a. Mengubah dan menetapkan UUD.
 - b. Melantik presiden dan wakil presiden.
 - c. Memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatannya menurut UUD.
 2. DPR
DPR singkatan dari Dewan Perwakilan Rakyat. Anggota DPR dipilih dari partai politik yang berkompetisi dalam pemilihan umum legislatif. Jumlah anggota DPR, yaitu 550 orang. Keanggotaan DPR diresmikan dengan keputusan presiden. Anggota DPR berkedudukan di Jakarta. Lembaga ini setidaknya mempunyai 3 (tiga) fungsi:
 - a. Mengadakan dan mengesahkan undang-undang negara (fungsi legislasi).
 - b. Mengesahkan anggaran belanja dan pendapatan negara (fungsi anggaran).
 - c. Mengawasi jalannya roda pemerintahan (fungsi pengawasan).
 3. DPD
DPD singkatan dari Dewan Perwakilan Daerah. Anggota DPD dipilih dari setiap provinsi melalui pemilihan umum. Di mana 4 calon anggota DPD yang memperoleh suara terbanyak ditetapkan menjadi anggota DPD. Adapun tugas DPD antara lain:
 - 1) Mengajukan RUU (Rancangan Undang-Undang) kepada DPR.
 - 2) Ikut membahas RUU.
 - 3) Melakukan pengawasan pelaksanaan RUU.Adapun RUU yang dimaksud hanya berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat ó daerah, pembentukan dan pemekaran serta penggabungan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya serta perimbangan keuangan pusat

dan daerah.

VI. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab, penugasan.

VII. MODEL PEMBELAJARAN

Kooperatif tipe *Think-Pair-Share*

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Pra Kegiatan(3 menit)
 - Menyiapkan bahan ajar dan media
 - Mengkondisikan kelas dan siswa
 - Salam
 - Doa
 - Absensi siswa

A. Kegiatan Awal(5 menit)

1. Apersepsi ð siswa diajak bernyanyi lagu ðPadamu Negerið

Padamu Negeri

Padamu negeri kami berjanji
Padamu negeri kami berbakti
Padamu negeri kami mengabdikan
Bagimu negeri jiwa raga kami

2. Guru bertanya kepada siswa ðsiapa nama ketua MPR sekarang?ð
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan inti(47 menit)

- **Eksplorasi**
 1. Guru menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan materi lembaga-lembaga negara Indonesia.
 2. Siswa memperhatikan materi yang ada dalam CD pembelajaran.
 3. Guru menyampaikan pertanyaan (berupa LKS)
- **Elaborasi**
 4. Siswa berpikir secara individual tentang pertanyaan yang diberikan guru(*Think*).
 5. Setiap siswa mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan(*Pair*).
 6. Siswa dibimbing dan dimotivasi guru untuk aktif dalam kerja kelompoknya.
 7. Siswa berbagi jawaban dengan seluruh kelas(*Share*) dengan menyampaikan jawaban di depan kelas secara bergantian.

8. Pemberian penghargaan kepada kelompok yang aktif.

- **Konfirmasi**

9. Guru memberikan umpan balik dari diskusi

10. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.

C. Kegiatan Akhir(15 menit)

1. Melakukan refleksi
2. Guru mengadakan evaluasi
3. Guru memberikan motivasi
4. Guru menutup pelajaran

IX. MEDIA DAN SUMBER

Media : CD pembelajaran, laptop, LCD

Sumber : BSE, PKn untuk SD kelas IV oleh Prayogo Besari

BSE, PKn untuk SD kelas IV oleh Resi Kartika

BSE, PKn untuk SD kelas IV oleh Sarjan

PKn kelas IV oleh Drs. Sunarso, M.Si penerbit Yudistira

Pembelajaran inovatif oleh Trianto S.Pd, M.Pd

X. EVALUASI

a. Prosedur tes

- Tes hasil / tes akhir

b. Jenis tes

- Tes hasil/tes akhir: Tes tertulis

c. Bentuk tes

Tes tertulis : pilihan ganda dan isian singkat

Semarang, 11 April 2010

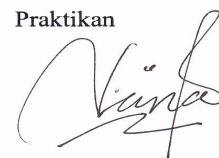
Guru kelas IVC

Praktikan



SRIYATI, S.Pd

NIP.19700818 200801 2 018

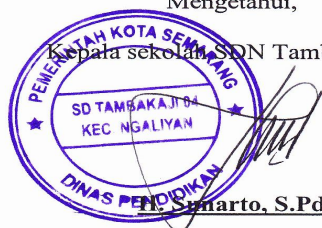


SURNA ULFATUSANI

NIM.1402407011

Mengetahui,

Kepala sekolah SDN Tambakaji 04



NIP. 19520220 197701 1 003

Lembar Kerja Siswa

1. Lengkapilah tabel dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

No.	Lembaga	Anggotanya
1.	Legislatif	
2.	Eksekutif	
3.	Yudikatif	

2. Isilah tabel di bawah ini dengan tugas dari lembaga legislative!

No.	Lembaga Legislatif	Tugas dan wewenangnya
1.	MPR	
2.	DPR	
3.	DPD	

TES SOAL SIKLUS II

- I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan member tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di bawah ini!
1. Lembaga yang mempunyai kewenangan untuk membuat perangkat perundang-undangan adalah lembaga .
 - a. legislatif
 - b. Eksekutif
 - c. Yudikatif
 - d. Federatif
 2. Lembaga legislatif di Indonesia adalah .
 - a. MA
 - b. MK
 - c. Presiden
 - d. MPR
 3. Badan yang mempunyai tugas memeriksa keuangan negara adalah .
 - a. KPU
 - b. BPK
 - c. Presiden
 - d. MK
 4. Melantik presiden dan wakil presiden adalah tugas dari .
 - a. DPR
 - b. MPR
 - c. DPD
 - d. MA
 5. Di bawah ini yang bukan tugas dari DPR adalah .
 - a. membentuk dan menetapkan UU bersama dengan presiden
 - b. menetapkan APBN
 - c. mengubah dan menetapkan UUD
 - d. melaksanakan pengawasan
 6. Susunan MPR terdiri dari seluruh anggota DPR dan .
 - a. BPD
 - b. Perdana menteri
 - c. DPRD
 - d. DPD
 7. Jumlah anggota DPR ada .orang.
 - a. 400
 - b. 450
 - c. 500
 - d. 550
 8. Anggota MPR dipilih melalui .
 - a. PEMILU
 - b. Rakyat
 - c. PILKADA
 - d. Partai Politik
 9. Nama ketua MPR Indonesia periode 2009-2014 adalah .
 - a. Hidayat Nur Wahid
 - b. Mahfudz Ali

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- c. Taufik Kiemas
 - d. Aburizal Bakri
10. MPR bersidang sedikitnya 1 kali dalam lima tahun.
- a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat

II. Isilah titik- titik di bawah ini dengan benar!

- 1. DPD singkatan dari .
- 2. Salah satu hak DPR adalah ..
- 3. Lihat gambar di bawah ini !



- Salah satu tugas MPR adalah .
- 4. Komisi yang menyelenggarakan pemilihan umum adalah .
 - 5. Anggota DPR berkedudukan di .
 - 6. Mengajukan rancangan undang-undang pada DPR adalah tugas .
 - 7. Pemilu dilakukan secara berkala setiap 1 tahun sekali.
 - 8. Hak DPR untuk meminta keterangan kepada pemerintah mengenai kebijakan pemerintah adalah hak .
 - 9. BPK diresmikan oleh .
 - 10. Ketua DPR saat ini bernama .

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Kunci jawaban

I. Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. B
4. B
5. C
6. D
7. D
8. A
9. C
10. C

II. Isian pendek

1. Dewan perwakilan daerah
2. Angket, berpendapat, interpelasi
3. Mengubah dan menetapkan UUD
4. KPU
5. Jakarta
6. DPD
7. Lima
8. Interpelasi
9. Presiden
10. Marzuki Ali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

PERPUSTAKAAN
UNNES

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS III

Satuan pendidikan	: SDN TAMBAKAJI 04
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semester	: IV / 2 (dua)
Hari/tanggal	: 15 Maret 2011
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

II. KOMPETENSI DASAR

3.1 Mengetahui lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK dan lain-lain.

III. INDIKATOR

3.1.6 Menyebutkan tugas dan wewenang lembaga eksekutif.

3.1.7 Menyebutkan tugas dan wewenang lembaga yudikatif.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran siswa dapat menyebutkan tugas dan tanggung jawab lembaga eksekutif dengan benar.
2. Melalui model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan media CD pembelajaran siswa dapat menyebutkan tugas dan tanggung jawab lembaga Yudikatif dengan benar.

V. MATERI AJAR

Analisis Muatan Materi:

Konsep : Sistem pemerintahan pusat dan tugas pokoknya.

Nilai : Menghormati sistem pemerintahan tingkat pusat.

Moral/ Moralitas : Sebagai pertanggung jawaban pemerintahan pusat dengan masyarakat melalui PEMILU.

Norma : UU No 32 tahun 2004

Tujuan : Menciptakan masyarakat yang tertib dan taat hukum.

Materi :

1. Lembaga eksekutif

Lembaga eksekutif artinya lembaga yang memegang kekuasaan pemerintahan. Lembaga ini merupakan lembaga yang paling luas wewenang dan tugasnya dibanding lembaga negara legislatif dan yudikatif. Lembaga inilah yang mengendalikan dan melaksanakan pembangunan sesuai UU. Lembaga eksekutif dipimpin oleh presiden dan wakil presiden. Presiden dan wakil presiden juga dibantu menteri-menteri

dan lembaga negara lainnya. Lembaga eksekutif itulah yang disebut dengan pemerintah pusat. Presiden dan wakil presiden dipilih oleh rakyat Indonesia dalam pemilihan presiden.

Wewenang, kewajiban, dan hak presiden antara lain:

- a. Memegang kekuasaan pemerintahan menurut UUD.
- b. Memegang kekuasaan yang tertinggi atas angkatan darat, angkatan laut, dan angkatan udara.
- c. Mengajukan rancangan undang-undang (RUU) kepada DPR.
- d. Menetapkan peraturan pemerintah.
- e. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri.
- f. Menyatakan perang, membuat perdamaian, dan perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan DPR.

2. Lembaga yudikatif

Lembaga yudikatif adalah lembaga yang memegang kekuasaan di bidang kehakiman. Lembaga ini bebas dari campur tangan siapapun. Lembaga yudikatif juga yang menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Lembaga yudikatif terdiri atas:

a. Mahkamah Agung (MA)

Mahkamah Agung merupakan badan yang melaksanakan kekuasaan kehakiman tertinggi. Mahkamah Agung menangani aduan pelanggaran undang-undang atau peraturan. Aturan ini bisa dilakukan oleh seseorang atau sekelompok masyarakat. Di sinilah seseorang atau sekelompok masyarakat dinyatakan bersalah atau tidak. Di sini juga seseorang atau sekelompok masyarakat mencari keadilan. Oleh karena itu MA tidak boleh terpengaruh oleh siapapun. MA juga tidak boleh terpengaruh oleh apa pun dalam memutuskan perkara. Mahkamah Agung terdiri atas hakim agung dan beberapa hakim muda. Calon hakim agung diusulkan kepada DPR oleh Komisi Yudisial untuk mendapat persetujuan. Selanjutnya, presidenlah yang mengangkat hakim agung. Adapun ketua MA dipilih atas mufakat hakim agung yang terpilih.

b. Mahkamah Konstitusi (MK)

Mahkamah Konstitusi adalah lembaga kehakiman yang menangani tuntutan masyarakat atas kelayakan suatu undang-undang atau peraturan. Mahkamah Konstitusi dapat mencabut suatu peraturan atau UU yang dirasa tidak adil atau tidak layak, serta bertentangan dengan UUD 45. Menurut UUD 1945, ada empat kewenangan MK, yaitu:

- 1) Menguji UU terhadap UUD 1945.
- 2) Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang diberikan oleh UUD.
- 3) Memutuskan pembubaran partai politik.

- 4) Memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum.
- c. Komisi Yudisial (KY)
adalah lembaga yang mengawasi para hakim dalam memutus perkara. Komisi Yudisial menerima keluhan dan aduan masyarakat atas perilaku hakim dalam memutus perkara. Setelah menerima aduan masyarakat, KY kemudian menyelidiki hakim yang dimaksud. Setelah itu barulah KY mengeluarkan rekomendasi kepada MA atas nasib hakim. KY diangkat dan diberhentikan presiden atas persetujuan DPR. Anggota KY dipilih karena pengetahuannya dan pengalamannya dibidang hukum serta kejujurannya.

VI. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab, penugasan,

VII. MODEL PEMBELAJARAN

Kooperatif tipe *Think-Pair-Share*

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

• Pra Kegiatan (3 menit)

- Menyiapkan bahan ajar dan media
- Mengkondisikan kelas dan siswa
- Salam
- Doꞗa
- Absensi siswa

A. Kegiatan Awal(5 menit)

1. Apersepsi Guru bertanya kepada siswa "presiden ke berapakah pak SBY?"
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan inti

Eksplorasi

1. Guru menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan materi lembaga eksekutif dan yudikatif.
2. Siswa memperhatikan materi yang ada dalam CD pembelajaran.
3. Guru menyampaikan pertanyaan (berupa LKS)

Elaborasi

4. Siswa berpikir secara individual tentang pertanyaan yang diberikan guru(*think*).
5. Setiap siswa mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan(*Pair*).
6. Siswa dibimbing dan dimotivasi guru untuk aktif dalam kerja kelompoknya.
7. Siswa berbagi jawaban dengan seluruh kelas(*Share*) dengan menyampaikan jawaban di depan kelas secara bergantian.

8. Pemberian penghargaan kepada kelompok yang aktif.

Konfirmasi

9. Guru memberikan umpan balik dari diskusi

10. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.

C. Kegiatan Akhir(15 menit)

1. Melakukan refleksi

2. Guru mengadakan evaluasi

3. Guru memberikan tugas rumah atau tindak lanjut

4. Guru memberikan nasehat dan motivasi pada siswa.

IX. MEDIA DAN SUMBER

Media : CD pembelajaran, laptop, LCD

Sumber : BSE, PKn untuk SD kelas IV oleh Prayogo Besari

BSE, PKn untuk SD kelas IV oleh Resi Kartika

BSE, PKn untuk SD kelas IV oleh Sarjan

Pembelajaran inovatif oleh Trianto S.Pd, M.Pd

X. EVALUASI

a. Prosedur tes

Tes hasil / tes akhir

b. Jenis tes

Tes hasil/tes akhir: Tes tertulis

c. Bentuk tes

Tes tertulis : isian singkat

Semarang, 15 April 2011

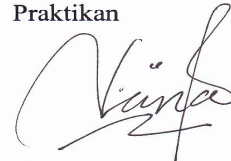
Guru kelas IVC

Praktikan



SRIYATI, S.Pd

NIP.19700818 200801 2 018

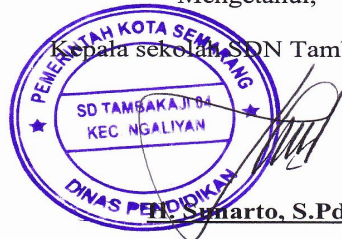


SURNA ULFATUSANI

NIM.1402407011

Mengetahui,

Kepala sekolah SDN Tambakaji 04

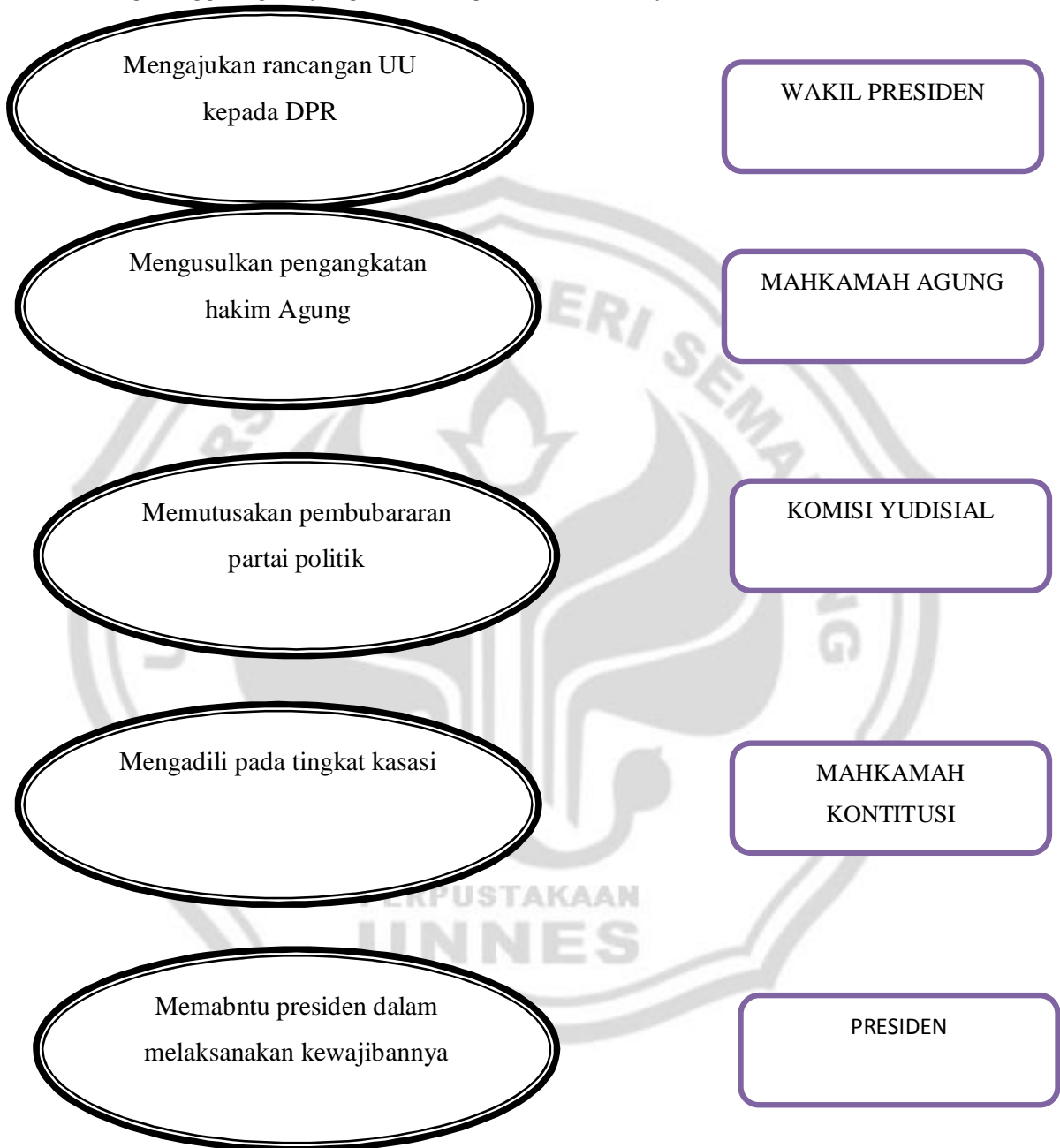


H. Sumarto, S.Pd

NIP. 19520220 197701 1 003

Lembar Kerja Siswa

Hubungkan dengan menggunakan tanda panah antara tugas dan lembaga tinggi negara yang berwenang melaksanakannya.



Mengajukan rancangan UU kepada DPR	WAKIL PRESIDEN
Mengusulkan pengangkatan hakim Agung	MAHKAMAH AGUNG
Memutuskan pembubararan partai politik	KOMISI YUDISIAL
Mengadili pada tingkat kasasi	MAHKAMAH KONTITUSI
Memabntu presiden dalam melaksanakan kewajibannya	PRESIDEN

SOALTES SIKLUS III

- I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di bawah ini!
- Kekuasaan eksekutif Indonesia berada di tangan
a. Menteri
b. Perdana menteri
c. MPR
d. Presiden
 - Kepala negara Indonesia adalah
a. Menteri
b. Presiden
c. Perdana menteri
d. Wakil presiden
 - Presiden Republik Indonesia dipilih oleh
a. MPR
b. DPR
c. Rakyat
d. KY
 - Nama wakil presiden periode 2004-2009 adalah
a. Sutrisno
b. Yusuf Kalla
c. Hamzah Has
d. Habibie
 - Masa jabatan presiden RI adalah
a. 5 tahun
b. 4 tahun
c. 3 tahun
d. 2 tahun
 - Mengadili pada tingkat kasasi adalah tugas
a. MK
b. KY
c. MA
d. menteri
 - Anggota Mahkamah Konstitusi berjumlah ..orang.
a. 8
b. 9
c. 10
d. 11
 - Lembaga Yudikatif Indonesia terdiri atas Mahkamah Konstitusi(MK), Mahkamah Agung dan
a. BPK
b. KPU
c. Komisi Yudisial(KY)
d. DPD
 - Anggota komisi yudisial diangkat dan diberhentikan oleh presiden dengan persetujuan
a. DPR
b. MPR
c. DPD
d. MA
 - Presiden pertama RI adalah
a. Soekarno
b. Soeharto
c. Abdurrahman Wahid
d. Susilo Bambang Yudhoyono

- a. Megawati
- b. Abdurahman Wahid
- c. SBY
- d. Sukarno

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Nama menteri pendidikan saat ini adalahí .
2. Lembaga yang berwenang mengawasi pelaksanaan undang-undang adalahí .
3. Pengampunan atau penghapusan hukuman pada seseorang atau sekelompok orang yang telah melakukan tindak pidana atas pertimbangan DPR disebutí .
4. Salah satu tugas wakil presiden adalahí .
5. Untuk menjalankan tugasnya presiden dibantu oleh beberapaí .
6. Memutuskan pembubaran partai politik adalah tugasí .
7. MA adalah singkatan darií .
8. Nama ketua mahkamah Konstitusi saat ini adalahí .
9. Hamzah Has pernah menjabat sebagaií .
10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas pernah menjabat sebagai presiden RI, namanya adalahí

Kunci jawaban

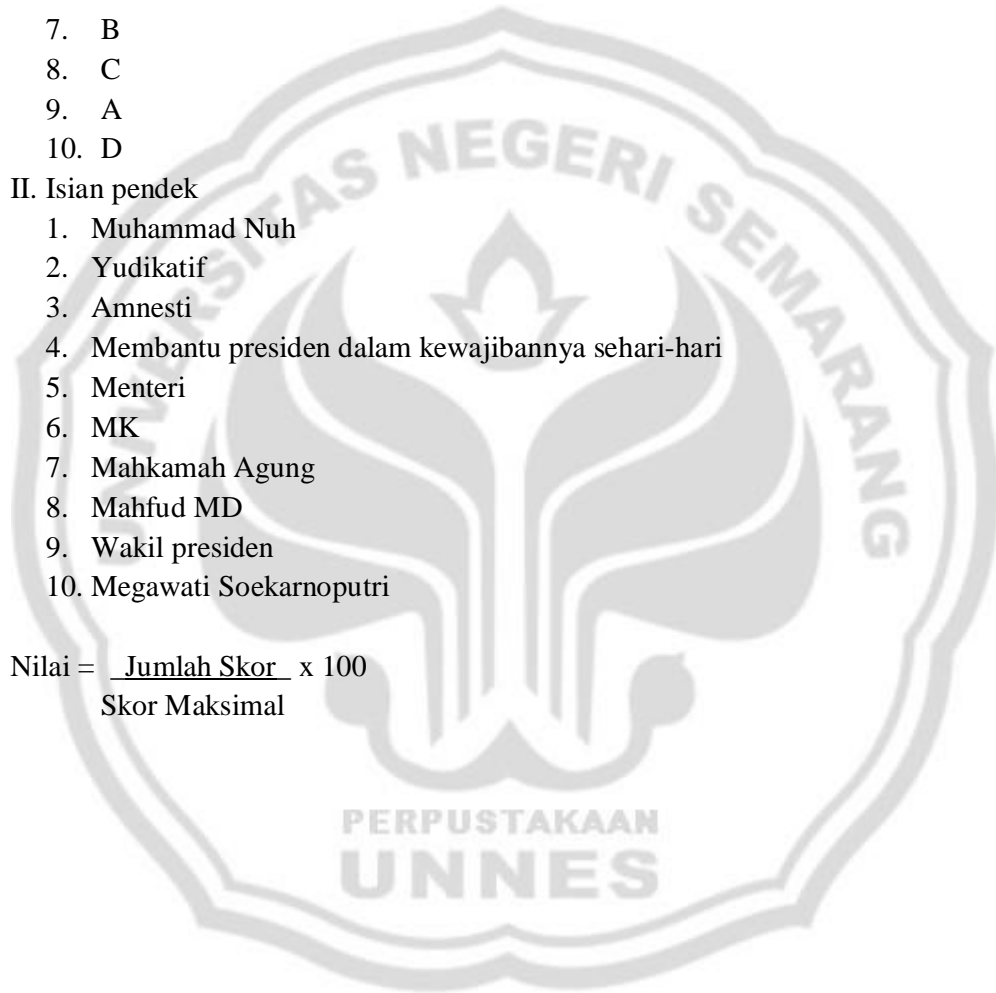
I. PILGAN

1. D
2. B
3. C
4. B
5. A
6. C
7. B
8. C
9. A
10. D

II. Isian pendek

1. Muhammad Nuh
2. Yudikatif
3. Amnesti
4. Membantu presiden dalam kewajibannya sehari-hari
5. Menteri
6. MK
7. Mahkamah Agung
8. Mahfud MD
9. Wakil presiden
10. Megawati Soekarnoputri

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$





LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Nama guru : Surna Ulfatusani

Nama SD : SD Negeri Tambakaji 04 Kota Semarang

Kelas : I V C

Hari/Tanggal : 28 Maret 2011

Petunjuk : Berilah tanda cek (ç) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Skor
		4	3	2	1	
1.	Aktif mengkondisikan Pra pembelajaran		ç			3
2.	Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran			ç		2
3.	Menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan materi			ç		2
4.	Aktif bertanya		ç			3
5.	Penggunaan model pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i>		ç			3
6.	Membimbing siswa dalam diskusi dan kerja kelompok			ç		2
7.	Membimbing siswa menampilkan/mempresentasikan hasil kerja kelompok		ç			3
8.	Memberikan penghargaan	ç				4
9.	Melakukan refleksi			ç		2
10.	Memberikan evaluasi	ç				4
	Jumlah					28

Jumlah skor = 28 Kategori baik

Semarang, 28 Maret 2011

Observer



SRIYATI, S.Pd

NIP.19700818 200801 2 018

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Nama guru : Surna Ulfatusani

Nama SD : SD Negeri Tambakaji 04 Kota Semarang

Kelas : I V C

Hari/Tanggal : 11 April 2011

Petunjuk : Berilah tanda cek (ç) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Skor
		4	3	2	1	
1.	Aktif mengkondisikan Pra pembelajaran		ç			3
2.	Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran		ç			3
3.	Menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan materi		ç			3
4.	Aktif bertanya		ç			3
5.	Penggunaan model pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i>	ç				4
6.	Membimbing siswa dalam diskusi dan kerja kelompok		ç			3
7.	Membimbing siswa menampilkan/mempresentasikan hasil kerja kelompok		ç			3
8.	Memberikan penghargaan	ç				4
9.	Melakukan refleksi		ç			3
10.	Memberikan evaluasi	ç				3
	Jumlah					32

Jumlah skor = 32 Kategori baik

Semarang, 11 April 2011

Observer



SRIYATI, S.Pd

NIP.19700818 200801 2 018

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS III

Nama guru : Surna Ulfatusani

Nama SD : SD Negeri Tambakaji 04 Kota Semarang

Kelas : I V C

Hari/Tanggal : 15 April 2011

Petunjuk : Berilah tanda cek (ç) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				skor
		4	3	2	1	
1.	Aktif mengkondisikan Pra pembelajaran		ç			3
2.	Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran		ç			3
3.	Menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan materi		ç			4
4.	Aktif bertanya		ç			3
5.	Penggunaan model pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i>	ç				4
6.	Membimbing siswa dalam diskusi dan kerja kelompok		ç			4
7.	Membimbing siswa menampilkan/mempresentasikan hasil kerja kelompok		ç			3
8.	Memberikan penghargaan	ç				4
9.	Melakukan refleksi		ç			3
10.	Memberikan evaluasi	ç				4
	Jumlah					35

Jumlah skor = 35 Kategori sangat baik

Semarang, 15 April 2011

Observer



SRIYATI, S.Pd

NIP.19700818 200801 2 018

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

(Siklus I, Siklus II dan Siklus III)

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Aktif mengkondisikan Pra pembelajaran	3	3	3
2.	Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	3
3.	Menampilkan CD pembelajaran dan menjelaskan materi	2	3	4
4.	Aktif bertanya	3	3	3
5.	Penggunaan model pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i>	3	4	4
6.	Membimbing siswa dalam diskusi dan kerja kelompok	2	3	4
7.	Membimbing siswa menampilkan/mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	3	3
8.	Memberikan penghargaan	4	4	4
9.	Melakukan refleksi	2	3	3
10.	Memberikan evaluasi	4	3	4
Jumlah		28	32	35
Rerata skor		2,8	3,2	3,5
Persentase		70%	80%	87,5%
Kriteria		Baik	Baik	Sangat baik

Semarang, 21 April 2011

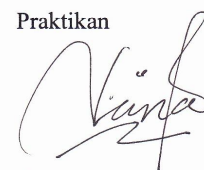
Guru kelas IVC

Praktikan



SRIYATI, S.Pd

NIP.19700818 200801 2 018

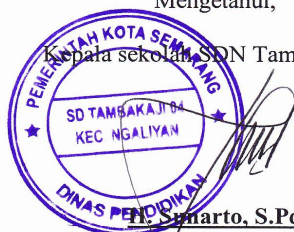


SURNA ULFATUSANI

NIM.1402407011

Mengetahui,

Kepala sekolah SDN Tambakaji 04



H. Smarto, S.Pd

NIP. 19520220 197701 1 003

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh tiap aspek										Rerata skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Ade Safitri	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2,4	Cukup
2.	Ahmad Hasan	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3,4	Baik
3.	Adi Kusuma	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2,5	Baik
4.	Adinda N	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2,7	Baik
5.	Amelia	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2,7	Baik
6.	Anggitha E	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2,3	Cukup
7.	Aretha S	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2,2	Cukup
8.	Aurelia L	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2,4	Cukup
9.	Bahtiar dwi C	4	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2,9	Baik
10.	Dimas A	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2,4	Cukup
11.	Fajar Dwi	4	2	3	3	2	4	2	4	2	3	2,9	Baik
12.	Ighra	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2,7	Baik
13.	Herdika A S	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2,5	Baik
14.	Indah Aryani	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2,4	Cukup
15.	Karina Ayu W	2	3	2	3	4	2	2	2	1	3	2,4	Cukup
16.	Khodijah	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2,8	Baik
17.	M Nurul fajar	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2,3	Cukup
18.	M Zikra	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2,7	Baik
19.	Putri Adi H	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2,4	Cukup
20.	Putri Sekar	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2,5	Baik
21.	Rio Budi	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2,6	Baik
22.	Riska Setiani	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2,7	Baik
23.	Safira Nur	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2,6	Baik
24.	Salsabilla P	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2,6	Baik
25.	Taaj Alima	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2,4	Cukup
26.	Tiara	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2,3	Cukup

27.	Wisnu Cakra	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2,4	Cukup
28.	Zaky	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3,7	Sangat baik
29.	Navendro Bara	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2,6	Baik
30.	Musthofa A	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3,1	Baik
31.	Rafi R	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2,7	Baik
32.	Rasheilla	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2,7	Baik
33.	Hendi D	3	2	3	2	4	4	4	2	4	2	3,0	Baik
34.	Shafira M P	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2,8	Baik
35.	Sabrina M P	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	2,7	Baik
36.	Fakhri Ananto	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3,1	Baik
37.	Maha Diva R	3	2	4	2	4	4	2	3	3	3	3,0	Baik
38.	Marshelleno K	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3,3	Baik
39.	Marshella K	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3,4	Baik
40.	Meistia Alif A	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3,1	Baik
	Jumlah	1		1	1	1	1	1	1	1		108,	
		0	9	1	0	2	1	0	0	1		3	
		7	0	5	0	3	8	6	4	0	110		
	Rerata	2	2	2		2	2		2			2,7	Baik
		,6	,2	,8	2	3	,9	,6	2	,7	2,7		
		8	5	8	,5	,1	5	5	,6	5	2,71		

Semarang, 28 Maret 2011

Pengamat I

Pengamat II

Aminah
NIM.1402407081

Amalia Hasanah
NIM.1402407016

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh tiap aspek										Rera ta skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Ade Safitri	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2,8	Baik
2.	Ahmad Hasan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3,8	Sangat baik
3.	Adi Kusuma	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2,9	Baik
4.	Adinda N	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	3,0	Baik
5.	Amelia	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3,0	Baik
6.	Anggitha E	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2,8	Baik
7.	Aretha S	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2,8	Baik
8.	Aurelia L	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2,8	Baik
9.	Bahtiar dwi C	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3,4	Sangat baik
10.	Dimas Anggara	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2,9	Baik
11.	Fajar Dwi	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3,7	Sangat baik
12.	Ighra	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3,3	Sangat baik
13.	Herdika A S W	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3,6	Sangat baik
14.	Indah Aryani	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2,6	Baik
15.	Karina Ayu W	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3,1	Baik
16.	Khodijah	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3,6	Sangat baik
17.	M Nurul fajar	3	2	3	1	3	3	3	2	4	3	2,7	Baik
18.	M Zikra	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3,2	Baik
19.	Putri Adi H	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3,3	Sangat baik
20.	Putri Sekar	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2,7	Baik
21.	Rio Budi	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2,8	Baik
22.	Riska Setiani	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3,2	Baik
23.	Safira Nur	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2,9	Baik
24.	Salsabilla P	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3,1	Baik
25.	Taaj Alima	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2,6	Baik
26.	Tiara	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2,7	Baik

27.	Wisnu Cakra	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2,6	Baik	
28.	Zaky	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8	Sangat baik	
29.	Navendro Bara	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2,8	Baik	
30.	Musthofa Arkan	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3,7	Sangat baik	
31.	Rafi R	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2,9	Baik	
32.	Rasheilla	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2,9	Baik	
33.	Hendi D	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3,5	Sangat baik	
34.	Shafira M P	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3,3	Baik	
35.	Sabrina M P	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3,1	Baik	
36.	Fakhri Ananto N	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3,6	Sangat baik	
37.	Maha Diva R	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3,4	Sangat baik	
38.	Marshelleno K	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,9	Sangat baik	
39.	Marshella K	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3,5	Sangat baik	
40.	Meistia Alif A	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8	Sangat baik	
	Jumlah	1 3 5	1 2 0	1 3 7	1 2 3	1 3 7	1 2 7	1 2 7	1 1 5	1 2 4	1 2 4	116	1	
	Rerata											3,15	Baik	

Semarang, 11 April 2011

Pengamat I PERPUSTAKAAN Pengamat II

UNNES

Aminah
NIM.1402407081

Amalia Hasanah
NIM.1402407016

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS III

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh tiap aspek										Rerata skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Ade Safitri	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3,1	Baik
2.	Ahmad Hasan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0	Sangat baik
3.	Adi Kusuma	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3,4	Baik
4.	Adinda N	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3,6	Sangat baik
5.	Amelia	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3,3	Baik
6.	Anggitha E	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3,2	Baik
7.	Aretha S	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3,4	Baik
8.	Aurelia L	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3,2	Baik
9.	Bahtiar dwi C	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3,8	Sangat baik
10.	Dimas Anggara	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3,2	Baik
11.	Fajar Dwi	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3,7	Sangat baik
12.	Ighra	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3,4	Baik
13.	Herdika A S W	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,9	Sangat baik
14.	Indah Aryani	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3,5	Sangat baik
15.	Karina Ayu W	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3,4	Baik
16.	Khodijah	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3,7	Sangat baik
17.	M Nurul fajar	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3,2	Baik
18.	M Zikra	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3,4	Baik
19.	Putri Adi H	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3,7	Sangat baik
20.	Putri Sekar	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3,1	Baik
21.	Rio Budi	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3,2	Baik
22.	Riska Setiani	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3,5	Sangat baik
23.	Safira Nur	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3,3	Baik
24.	Salsabilla P	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3,1	Baik
25.	Taaj Alima	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3,5	Sangat baik

26.	Tiara	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3,3	Baik
27.	Wisnu Cakra	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3,0	Baik
28.	Zaky	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3,8	Sangat baik
29.	Navendro Bara	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3,1	Baik
30.	Musthofa Arkan	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3,7	Sangat baik
31.	Rafi R	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3,5	Sangat baik
32.	Rasheilla	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3,5	Sangat baik
33.	Hendi D	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,9	Sangat baik
34.	Shafira M P	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3,8	Sangat baik
35.	Sabrina M P	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3,7	Sangat baik
36.	Fakhri Ananto N	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3,7	Sangat baik
37.	Maha Diva R	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,9	Sangat baik
38.	Marshelleno K	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3,8	Sangat baik
39.	Marshella K	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,8	Sangat baik
40.	Meistia Alif A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0	Sangat baik
	Jumlah	1 3 9	1 3 5	1 4 1	1 3 8	1 4 0	1 3 6	1 4 8	1 4 3	1 4 0	1 4 0	140, 3	
	Rerata skor											3,51	Sangat baik

Semarang, 15 April 2011

Pengamat I

Pengamat II

Aminah
NIM.1402407081

Amalia Hasanah
NIM.1402407016


Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

(Siklus I, Siklus II dan Siklus III)

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Kesiapan di kelas sebelum pembelajaran mulai	2,7	3,4	3,5
2.	Aktif menanggapi apersepsi dan tujuan pembelajaran	2,3	3,0	3,4
3.	Memperhatikan penjelasan guru dan CD pembelajaran	2,8	3,5	3,5
4.	Aktif untuk menjawab pertanyaan	2,5	3,1	3,4
5.	Aktif dalam pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>Think-Pair-Share</i>	3,1	3,5	3,5
6.	Dapat bekerjasama dengan anggota kelompok	2,9	3,2	3,4
7.	Menampilkan hasil kerja kelompok	2,7	3,2	3,7
8.	Aktif menerima penghargaan	2,6	2,9	3,6
9.	Melakukan refleksi	2,8	3,1	3,5
10.	Mengerjakan tugas evaluasi	2,8	2,9	3,6
Jumlah		27,2	32	35,1
Rerata		2,7	3,2	3,51
Persentase		67,5%	80%	87,75%
Kriteria		Baik	Baik	Sangat baik

Semarang, 30 April 2011

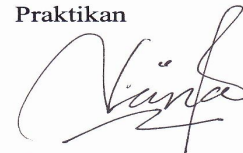
Guru kelas IVC



SRIYATI, S.Pd

NIP.19700818 200801 2 018

Praktikan



SURNA ULFATUSANI

NIM.1402407011

Mengetahui,

Kepala sekolah SDN Tambakaji 04



H. Smarto, S.Pd

NIP. 19520220 197701 1 003

Hasil Belajar Siswa (Siklus I)
Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Pusat
Kelas IV C SDN Tambakaji 04 Semarang Tahun Ajaran 2010/ 2011

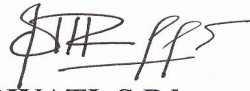
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ade Safitri	40	Belum tuntas
2	Ahmad Hasan	90	Tuntas
3	Adi Kusuma	70	Tuntas
4	Adinda N	55	Belum tuntas
5	Amelia	65	Tuntas
6	Anggitha E	50	Belum tuntas
7	Aretha Salsabila A	70	Tuntas
8	Aurelia L	75	Tuntas
9	Bahtiar dwi C	80	Tuntas
10	Dimas Anggara	60	Belum tuntas
11	Fajar Dwi Hermawan	75	Tuntas
12	Ighra	65	Tuntas
13	Herdika A S W	50	Belum tuntas
14	Indah Aryani	50	Belum tuntas
15	Karina Ayu W	60	Belum tuntas
16	Khodijah	70	Tuntas
17	M Nurul fajar Izza	85	Tuntas
18	M Zikra	80	Tuntas
19	Putri Adi H	80	Tuntas
20	Putri Sekar	60	Belum tuntas
21	Rio Budi Hendranon	65	Tuntas
22	Riska Setiani	65	Tuntas
23	Safira Nur	80	Tuntas
24	Salsabilla P	80	Tuntas
25	Taaj Alima	55	Belum tuntas
26	Tiara	35	Belum tuntas
27	Wisnu Cakra Yuda	35	Belum tuntas
28	Zaky	95	Tuntas
29	Navendro Bara	55	Belum tuntas
30	Musthofa Arkan	90	Tuntas
31	Rafi Rahmabiyon H	80	Tuntas
32	Rasheilla Naufal H	55	Belum tuntas
33	Hendi D	80	Tuntas
34	Shafira M P	65	Tuntas

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

35	Sabrina M P	80	Tuntas
36	Fakhri Ananto N	75	Tuntas
37	Maha Diva R	90	Tuntas
38	Marshelleno K H	70	Tuntas
39	Marshella Kartika	75	Tuntas
40	Meistia Alif A	80	Tuntas
	KKM	65	
	Rerata	68,38	
	Nilai Tertinggi	95	
	Nilai Terendah	35	

Semarang, 30 April 2011

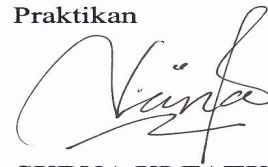
Guru kelas IVC



SRIYATI, S.Pd

NIP.19700818 200801 2 018

Praktikan

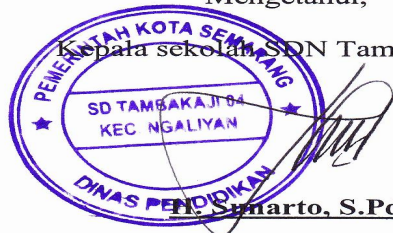


SURNA ULFATUSANI

NIM.1402407011

Mengetahui,

Kepala sekolah SDN Tambakaji 04



NIP. 19520220 197701 1 003

PERPUSTAKAAN
UNNES

Hasil Belajar Siswa (Siklus II)
Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Pusat
Kelas IV SDN Tambakaji 04 Semarang Tahun Ajaran 2010/ 2011

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ade Safitri	65	Tuntas
2	Ahmad Hasan	75	Tuntas
3	Adi Kusuma	90	Tuntas
4	Adinda N	80	Tuntas
5	Amelia	55	Belum tuntas
6	Anggitha E	75	Tuntas
7	Aretha Salsabila A	75	Tuntas
8	Aurelia L	50	Belum tuntas
9	Bahtiar dwi C	80	Tuntas
10	Dimas Anggara	65	Tuntas
11	Fajar Dwi Hermawan	90	Tuntas
12	Ighra	85	Tuntas
13	Herdika A S W	90	Tuntas
14	Indah Aryani	50	Belum tuntas
15	Karina Ayu W	80	Tuntas
16	Khodijah	85	Tuntas
17	M Nurul fajar Izza	95	Tuntas
18	M Zikra	85	Tuntas
19	Putri Adi H	90	Tuntas
20	Putri Sekar	65	Tuntas
21	Rio Budi Hendranon	65	Tuntas
22	Riska Setiani	90	Tuntas
23	Safira Nur	55	Belum tuntas
24	Salsabilla P	55	Belum tuntas
25	Taaj Alima	60	Belum tuntas
26	Tiara	60	Belum tuntas
27	Wisnu Cakra Yuda	50	Belum tuntas
28	Zaky	85	Tuntas
29	Navendro Bara	60	Belum tuntas
30	Musthofa Arkan	75	Tuntas
31	Rafi Rahmabiyon H	65	Tuntas
32	Rasheilla Naufal H	75	Tuntas
33	Hendi D	75	Tuntas

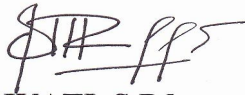
[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

34	Shafira M P	90	Tuntas
35	Sabrina M P	60	Belum tuntas
36	Fakhri Ananto N	95	Tuntas
37	Maha Diva R	85	Tuntas
38	Marshelleno K H	70	Tuntas
39	Marshella Kartika	85	Tuntas
40	Meistia Alif A	85	Tuntas
	KKM	65	
	Rerata	74,13	
	Nilai Tertinggi	95	
	Nilai Terendah	50	

Semarang, 30 April 2011

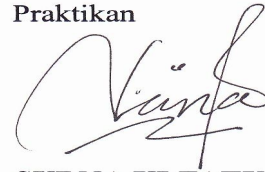
Guru kelas IVC

Praktikan



SRIYATI, S.Pd

NIP.19700818 200801 2 018

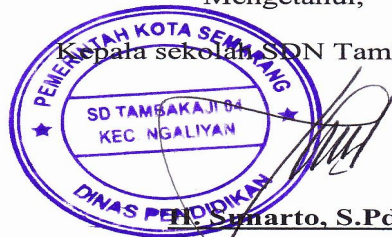


SURNA ULFATUSANI

NIM.1402407011

Mengetahui,

Kepala sekolah SDN Tambakaji 04



H. Smarto, S.Pd

NIP. 19520220 197701 1 003

UNNES

Hasil Belajar Siswa (Siklus III)
Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Pusat
Kelas IV SDN tambakaji 04 Semarang Tahun Ajaran 2010/ 2011

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ade Safitri	50	Belum tuntas
2	Ahmad Hasan	95	Tuntas
3	Adi Kusuma	65	Tuntas
4	Adinda N	65	Tuntas
5	Amelia	70	Tuntas
6	Anggitha E	65	Tuntas
7	Aretha Salsabila A	85	Tuntas
8	Aurelia L	80	Tuntas
9	Bahtiar dwi C	95	Tuntas
10	Dimas Anggara	95	Tuntas
11	Fajar Dwi Hermawan	85	Tuntas
12	Ighra	75	Tuntas
13	Herdika A S W	80	Tuntas
14	Indah Aryani	50	Belum tuntas
15	Karina Ayu W	80	Tuntas
16	Khodijah	90	Tuntas
17	M Nurul fajar Izza	85	Tuntas
18	M Zikra	85	Tuntas
19	Putri Adi H	90	Tuntas
20	Putri Sekar	55	Belum tuntas
21	Rio Budi Hendranon	80	Tuntas
22	Riska Setiani	80	Tuntas
23	Safira Nur	55	Belum tuntas
24	Salsabilla P	85	Tuntas
25	Taaj Alima	65	Tuntas
26	Tiara	60	Belum tuntas
27	Wisnu Cakra Yuda	50	Belum tuntas
28	Zaky	100	Tuntas
29	Navendro Bara	55	Belum tuntas
30	Musthofa Arkan	95	Tuntas
31	Rafi Rahmabiyah H	80	Tuntas
32	Rasheilla Naufal H	75	Tuntas
33	Hendi D	85	Tuntas

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

34	Shafira M P	75	Tuntas
35	Sabrina M P	95	Tuntas
36	Fakhri Ananto N	85	Tuntas
37	Maha Diva R	85	Tuntas
38	Marshelleno K H	80	Tuntas
39	Marshella Kartika	75	Tuntas
40	Meistia Alif A	80	Tuntas
	KKM	65	
	Rerata	77,00	
	Nilai Tertinggi	100	
	Nilai Terendah	50	

Semarang, 30 April 2011

Guru kelas IVC



SRIYATI, S.Pd

NIP.19700818 200801 2 018

Praktikan




SURNA ULFATUSANI

NIM.1402407011

Mengetahui,

Kepala sekolah SDN Tambakaji 04



H. Sumarto, S.Pd

NIP. 19520220 197701 1 003





Guru melakukan Apersepsi



Guru menampilkan CD pembelajaran



Guru bertanya kepada siswa



Guru membimbing siswa kerja kelompok

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)



Guru membimbing siswa menampilkan kerja kelompok



Guru memberikan penghargaan

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)



Guru Memberikan Evaluasi



Siswa Aktif Memperhatikan CD Pembelajaran



Siswa Aktif Menjawab Pertanyaan



Siswa Berpikir Sendiri (*Think*)



Siswa Berpasangan (Pair)



Siswa Berbagi Hasil Pekerjaannya Kepada Seluruh Siswa (Share)



Siswa Bekerja Kelompok



Siswa Mempentasikan Hasil Kelompoknya



Siswa Menerima Penghargaan



Siswa Aktif Mengerjakan Lembar Evaluasi





**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TAMBAKAJI
04**

Jalan Prof Dr Hamka Ngaliyan kota Semarang

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor : /

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN TAmbakaji 04 Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Surna Ulfatusani
NIM : 1402407011
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
UNNES : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan penelitian di SDN Tambakaji 04 Kota Semarang pada tanggal 28 Maret sampai dengan 30 April 2011 guna memperoleh data penelitian/ skripsi yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) Dengan Media CD Pembelajaran pada Pelajaran Pkn Kelas IVC SD Negeri Tambakaji 04 Semarang"

Demikian surat ijin ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 April 2011
Kepala SDN Tambakaji 04

H. Sunarto, S. Pd.
NIP. 19520220 197701 1 003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNE
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Kampus Sekaran Gd. A2 telp. 8508019, fax (024) 8508019 Gunungpati Semarang

Nomor : /H37.1.1/PP/2011
Hal : *Permohonan Ijin Penelitian*

Yth. Kepala SDN Tambak Aji 04 Semarang
Jl. Dr.Hamka Ngaliyan Kota Semarang
Di Semarang

Dengan hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi/
Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Surna Ulfatusani
NIM : 1402407011
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : *õ Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Cooperative Learning tipe Thing-Pair-Share (TPS) dengan media CD Pembelajaran pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV C SD Negeri Tambak Aji 04 Semarangö*
Waktu pelaksanaan mulai 28 Maret sampai 30 April 2011

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Semarang, Maret 2011
Dekan, FIP

Drs. Hardjono, M.Pd

NIP 195108011979031007



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

Jl. Bringin raya No.15 kel. Wonosari Kec. Ngaliyan Semarang Tlp. 8660106.

Nomor : /H37.1.1/Km/2011
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDN Tambak 04 Semarang
Jl. Dr.Hamka Ngaliyan Kota Semarang
Di Semarang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi bagi mahasiswa S-1 PGSD FIP UNNES, maka diperlukan data-data penelitian.

Untuk itu kepada Pemimpin/Kepala Sekolah dimohon dapat membantu merealisasi tujuan tersebut di atas dengan mengizinkan mahasiswa untuk melakukan observasi dan pengambilan data pada instansi / sekolah yang bapak/ibu pimpin, mulai tanggal 28 Maret sampai dengan 30 April 2011.

Adapun mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : Surna Ulfatusani
NIM : 1402407011
Jurusan : S-1 PGSD FIP UNNES
Judul : *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Cooperative Learning tipe Thing-Pair-Share (TPS) dengan media CD Pembelajaran pada mata pelajaran PKn kelasIV C SD Negeri Tambak Aji 04 Semarang*

Demikian surat ini dibuat, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Semarang, Maret 2011
Ketua Jurusan PGSD

Drs. A. Zaenal Abidin, M. Pd
NIP 19560512 198203 1 003